



**LAPORAN TUGAS AKHIR
REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN PENDEKATAN
EXTENDING TRADITION**

**FATMA IZZULHAQ
17660018**

Dr. Yulia Eka Putrie, M.T
Elok Mutiara, M.T

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2021



**REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM DARUL ARIFIN PONOROGO
DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION**

TUGAS AKHIR

Oleh :

FATMA IZZULHAQ

NIM. 17660018

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji :

Tanggal 3 Juni 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Yulia Eka Putrie, MT

NIP. 19810705 200501 2 002

Elok Mutiara, MT

NIP. 19760528 200604 2 003

Mengesahkan

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, M.T

NIP 19790913 200604 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji tugas akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :

FATMA IZZULHAQ
17660018

Judul Tugas Akhir : Redesain Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo
dengan pendekatan Extending Tradition

Tanggal Ujian : 3 Juni 2021

Disetujui oleh :

1. Pudji Pratitis Wismantara, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007
2. Dr. Yulia Eka Putrie, MT (Sekretaris Penguji)
NIP. 19810705 200501 2 002
3. Aisyah Nur Handryant.,MSc (Anggota Penguji 1)
NIP. 19871124 201903 2 016
4. Elok Mutiara, MT (Anggota Penguji 2)
NIP. 19760528 200604 2 003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Tarranita Kusumadewi, MT.
NIP. 19790913 200604 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fatma Izzulhaq
NIM Mahasiswa : 17660018
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul :

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun di rujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menenrima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 16 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Fatma Izzulhaq

17660018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Redesain Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo dengan pendekatan extending tradition"

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua saya. Terima kasih atas dorongan doa, nasihat dan motivasi selama penulis menempuh studi ini.
2. Ibu Dr. Yulia Eka Putrie, MT. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I, yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Elok Mutiara, MT. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II, yang bersedia membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Pudji P Wismantara, MT dan Ibu Aisyah Nur Handryant.,MSc. selaku Dosen Penguji Skripsi.
5. Seluruh teman angkatan 2017 Teknik Arsitektur UIN Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 16 Juni 2021

Fatma Izzulhaq

**REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION**

Nama Mahasiswa : Fatma Izzulhaq
NIM Mahasiswa : 17660018
Pembimbing I : Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
Pembimbing II : Elok Mutiara, MT.

ABSTRAK

Pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan Islam yang sangat penting dengan kompleksitas permasalahan yang menarik untuk diselesaikan. Permasalahan yang sering terjadi pada pondok pesantren yaitu sulitnya perilaku hidup bersih pada lingkungan pesantren. Selain permasalahan yang perlu diselesaikan, perancangan pesantren juga perlu memperhatikan visi, misi, dan kekhasan kultur pesantren. Pondok Pesantren Darul Arifin merupakan pondok pesantren yang masih memegang kebudayaan Jawa, terbukti dengan bangunannya mengadopsi bentuk rumah joglo.

Pendekatan perancangan yang digunakan adalah extending tradition. Pendekatan ini cocok karena isu permasalahan pondok yaitu keinginan dari pemilik pondok pesantren, yang ingin mengkombinasikan budaya Jawa dan budaya modern. Sesuai dengan prinsip dari pendekatan extending tradition, mengutip bentuk masa lalu dan mengubah menjadi perspektif masa kini.

Tujuan dari perancangan ini, merancang kembali bangunan pesantren dengan konsep budaya Jawa dan modern. Namun merespon alam sekitar sebagai wujud tema perancangan. Harapan pengelola pesantren adanya perancangan ini, sebagai bekal para santri untuk menjadi wirausaha, melestarikan lingkungan melalui pengembangan usaha alam dan penerapan arsitektur lokal.

Hasil redesain pondok pesantren ini, mengubah tata massa dan sirkulasi pondok, membagi zona sesuai dengan pengguna agar menjaga privasi santri. Adapun hasil rancangan bangunan meliputi sekolah dan asrama santri, rumah kyai, masjid, area budidaya seperti kolam lele dan budidaya sayur.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Arsitektur Lokal, Kurikulum, Extending Tradition

**REDESIGN OF DARUL ARIFIN PONOROGO ISLAMIC BOARDING SCHOOL WITH
EXTENDING TRADITION**

Name : Fatma Izzulhaq
Student Identity Number : 17660018
Supervisor : Dr. Yulia Eka Putrie, MT.
Co-Supervisor : Elok Mutiara, MT.

ABSTRACT

Pesantren is a very important Islamic educational institution with an interesting complexity of problems to solve. The problem that often occurs in Islamic boarding schools is the difficulty of clean living behavior in the pesantren environment. In addition to the problems that need to be solved, the design of the pesantren also needs to pay attention to the vision, mission, and uniqueness of the pesantren culture. Darul Arifin Islamic Boarding School is a boarding school that still holds Javanese culture, as evidenced by the building adopting the form of a joglo house.

The design approach used is extending tradition. This approach is suitable because the issue of the problem of the boarding school is the desire of the owner of the boarding school, who wants to combine Javanese culture and modern culture. Due to the principle of the extending tradition approach, quoting the past form and turning it into a present perspective.

This design aims to redesign the pesantren building with the concept of Javanese and modern culture. However, responding to the environment as a form of design theme. The pesantren management hopes that this design is a provision for the students to become entrepreneurs, preserving the environment through the development of natural businesses and the application of local architecture.

The results of the redesign of this Islamic boarding school, changing the mass structure and circulation of the building, dividing zones according to users to maintain the privacy of students. The building design results include school and student dormitory, kyai's house, mosque, cultivation areas such as catfish ponds, and vegetable cultivation.

Keyword: Boarding School, Local Architecture, Curriculum, Extending Tradition

إعادة التصميم العالم معهد دار العارفين فونوروغو بمنهج تمديد التقليد

اسم الطالبة : فطمي إيزلحق

رقم القيد : 17660018

المشرفة 1 : الدكتور يوليا إيكافوتري، الماجستير

المشرفة 2 : إيلوك متييار، الماجستير

مستخلص البحث

المعهد هي مؤسسة التعليمية الإسلامية مهمة للغاية ولديها مشاكل مثيرة للاهتمام حلها. إن المشكلة التي تحدث غالبًا في المعهد الإسلامية هي صعوبة في العيش النظيف في بيئة المعهد. علاوة على ذلك، إن تصميم المعهد تحتاج إلى الاهتمام الرؤية، الرسالة، وخصائص ثقافتها. إن المعهد دار العارفين الإسلامية هي المعهد الذي لا تزال تحتفظ بالثقافة الجاوية، كما يظهر من مبنيتها الذي يتبنى شكل منزل جغلو.

إن نوح التصميم المستخدم هو تمديد التقاليد (extending tradition). إن هذا النهج مناسب لأن رغبة صاحب المعهد، الذي يريد أن يجمع ثقافة الجاوية وثقافة الحديثة. وفقًا لمبدأ تمديد التقاليد وهي نقل شكل الماضي وتحويله إلى منظور الحاضر.

إن الهدف هذا التصميم لبنى المباني المعهد كثقافة الجاوية والحديثة. لكن استجابة للمحيط الطبيعي كشكل من أشكال التصميم. بوجود هذا التصميم تأمل إدارة المعهد كلوازم الطلاب ليكون ريادي، وحفظ البيئة من خلال تطوير الأعمال الطبيعية وتطبيق العمارة المحلية.

ومن نتائج إعادة هذا التصميم المعهد هي تغيير الهيكل الجماعي وتداول المعهد، وتقسيم المناطق حسب المستخدمين من أجل الحفاظ خصوصية الطلاب. وكانت نتائج التصميم المباني تشمل على مساكن الطلاب ومنزل المدير والمسجد ومنطقة الزراعة كبركة السمك وزراعة الخضروات.

الكلمات المفتاحية : المعهد، العمارة المحلية، منهج الدراسي، تمديد التقاليد

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR/TABEL	ix
PENDAHULUAN	11
STUDI AWAL	12
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	13
RUANG LINGKUP DESAIN	14
DATA	15
REFERENSI OBJEK DESAIN	16
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	19
REFERENSI KEISLAMAMAN DESAIN	20
STUDI PRESEDEN	21
DATA KAWASAN	25
DATA TAPAK	26
PROSES DESAIN	29
SKEMA PROSES DESAIN	30
IDE GAGASAN DESAIN	31

ANALISIS PERANCANGAN	33
ANALISIS FUNGSI	34
ANALISIS PENGGUNA AKTIFITAS	35
ANALISIS RUANG	37
ANALISIS TAPAK	44
ANALISIS BENTUK	52
ANALISIS STRUKTUR	54
ANALISIS UTILITAS	55
KONSEP	56
KONSEP DASAR	57
KONSEP TAPAK	58
KONSEP BENTUK	61
KONSEP RUANG	67
KONSEP STRUKTUR	71
KONSEP UTILITAS	72
HASIL RANCANGAN	73
KONSEP PERANCANGAN	74
HASIL RANCANGAN TAPAK	77
HASIL RANCANGAN BANGUNAN DAN RUANG	81
PENUTUP	103
KESIMPULAN DAN SARAN	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK	105

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

GAMBAR 1. SKEMA STUDI AWAL	12	GAMBAR 27. SUHU RATA-RATA PONOROGO	27
GAMBAR 2. PRINSIP EXTENDING TRADITION	13	GAMBAR 28. DATA TAPAK	28
GAMBAR 3. RUANG LINGKUP OBJEK	14	GAMBAR 29. SKEMA DESAIN	30
GAMBAR 4. FUNGSI, AKTIFITAS DAN RUANG PONDOK PESANTREN ALAM	16	GAMBAR 30. IDE DASAR	31
GAMBAR 5. TIPE-TIPE RUANG KELAS	17	GAMBAR 31. SKETSA IDE DASAR	32
GAMBAR 6. TIPE RUANG BELAJAR ALAM	17	GAMBAR 32. ANALISIS PENGGUNA DAN AKTIFITAS	36
GAMBAR 7. STANDART KAMAR ASRAMA	17	TABEL 1 ANALISIS RUANG	37
GAMBAR 8. METODE PENGEMBANGAN HASIL BUDIDAYA	18	TABEL 2 ANALISIS RUANG	38
GAMBAR 9. STANDART KANDANG KAMBING	18	TABEL 3 ANALISIS RUANG	39
GAMBAR 10. STANDART KOLAM LELE	18	TABEL 4 ANALISIS RUANG	40
GAMBAR 11. TEORI EXTENDING TRADITION	19	GAMBAR 33. BLOKPLAN	43
GAMBAR 12. REFERENSI KEISLAMAN	20	GAMBAR 34. ANALISIS ZONASI	44
GAMBAR 13. PERSPEKTIF TAZKIA IIBS MALANG	21	GAMBAR 35. ANALISIS TATA MASSA	45
GAMBAR 14. MASTERPLAN TAZKIA IIBS MALANG	21	GAMBAR 36. ANALISIS MATAHARI	46
GAMBAR 15. RUANG TERBUKA TAZKIA IIBS MALANG	21	GAMBAR 37. GAZEBO	47
GAMBAR 16. PRAKTIK PENGEMBANGAN BUDIDAYA	22	GAMBAR 38. PARKIR	47
GAMBAR 17. PRAKTIK PENGEMBANGAN BUDIDAYA	22	GAMBAR 39. ANALISIS AKSESIBILITAS	48
GAMBAR 18. EKSTERIOR PESANTREN DARUL FALLAH	22	GAMBAR 40. ANALISIS KEBISINGAN	49
GAMBAR 19. PENDOPO DAN MASJID SEKOLAH CAKRA BUANA	23	GAMBAR 41. TRANSFORMASI BENTUK	51
GAMBAR 20. GEDUNG SEKOLAH CAKRA BUANA	23	GAMBAR 42. PONDOK PESANTREN	52
GAMBAR 21. STRUKTUR ATAP KAYU	23	GAMBAR 43. HASIL ANALISIS BENTUK	52
GAMBAR 22. AULA SEKOLAH CAKRA BUANA	23	GAMBAR 45. HASIL ANALISIS BENTUK	53
GAMBAR 23. MAPS SEKOLAH CAKRA BUANA	23	GAMBAR 46. STRUKTUR ATAP KAYU	54
GAMBAR 24. DATA KAWASAN	25	GAMBAR 47. HASIL ANALISIS BENTUK	54
GAMBAR 25. DATA TAPAK	26		
GAMBAR 26. DEMOGRAFI PENDUDUK PONOROGO	27		

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

GAMBAR 48. ANALISIS STRUKTUR	54	GAMBAR 74. TAMPAK DEPAN SEKOLAH PUTRI	85
GAMBAR 49. ANALISIS UTILITAS	55	GAMBAR 75. POTONGAN SEKOLAH PUTRI	85
GAMBAR 50. HASIL KONSEP TAPAK	59	GAMBAR 76. EKSTERIOR SEKOLAH PUTRI	86
GAMBAR 51. KONSEP AKSESBLITAS	60	GAMBAR 77. DENAH ASRAMA PUTRI	87
GAMBAR 52. KONSEP ASRAMA PUTRI	61	GAMBAR 78. TAMPAK ASRAMA PUTRI	88
GAMBAR 53. KONSEP NDALEM KYAI	62	GAMBAR 79. POTONGAN ASRAMA PUTRI	88
GAMBAR 54. KONSEP SEKOLAH PUTRI	63	GAMBAR 80. DENAH MASJID	91
GAMBAR 55. KONSEP MASJID	64	GAMBAR 81. TAMPAK MASJID	91
GAMBAR 56. KONSEP SEKOLAH PUTRA	65	GAMBAR 82. POTONGAN MASJID	91
GAMBAR 57. KONSEP ASRAMA PUTRA	66	GAMBAR 83. INTERIOR MASJID	92
GAMBAR 58. KONSEP RUANG ASRAMA DAN KELAS	67	GAMBAR 84. EKSTERIOR MASJID	92
GAMBAR 59. KONSEP RUANG MASJID	68	GAMBAR 85. DENAH SEKOLAH PUTRA	93
GAMBAR 60. KONSEP RUANG MARKET	69	GAMBAR 86. TAMPAK SEKOLAH PUTRA	93
GAMBAR 61. KONSEP RUANG NDALEM	70	GAMBAR 87. POTONGAN SEKOLAH PUTRA	93
GAMBAR 62. KONSEP PERSPEKTIF KAWASAN	71	GAMBAR 88. EKSTERIOR SEKOLAH ASRAMA PUTRA	94
GAMBAR 63. KONSEP STRUKTUR	71	GAMBAR 89. DENAH ASRAMA PUTRA	95
GAMBAR 64. KONSEP UTILITAS	72	GAMBAR 90. TAMPAK ASRAMA PUTRA	95
GAMBAR 65. SITEPLAN	77	GAMBAR 91. EKSTERIOR ASRAMA PUTRA	96
GAMBAR 66. LAYOUT	78	GAMBAR 92. HASIL BUDIDAYA	99
GAMBAR 67. TAMPAK DEPAN KAWASAN	79		
GAMBAR 68. TAMPAK SAMPING KAWASAN	80		
GAMBAR 69. HASIL RANCANGAN NDALEM KYAI	82		
GAMBAR 70. EKSTERIOR NDALEM KYAI	83		
GAMBAR 71. DENAH SEKOLAH PUTRI LANTAI 1	84		
GAMBAR 72. DENAH SEKOLAH PUTRI LANTAI 2	84		
GAMBAR 73. TAMPAK SAMPING SEKOLAH PUTRI	85		

- **STUDI AWAL**
- **TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN**
- **RUANG LINGKUP DESAIN**

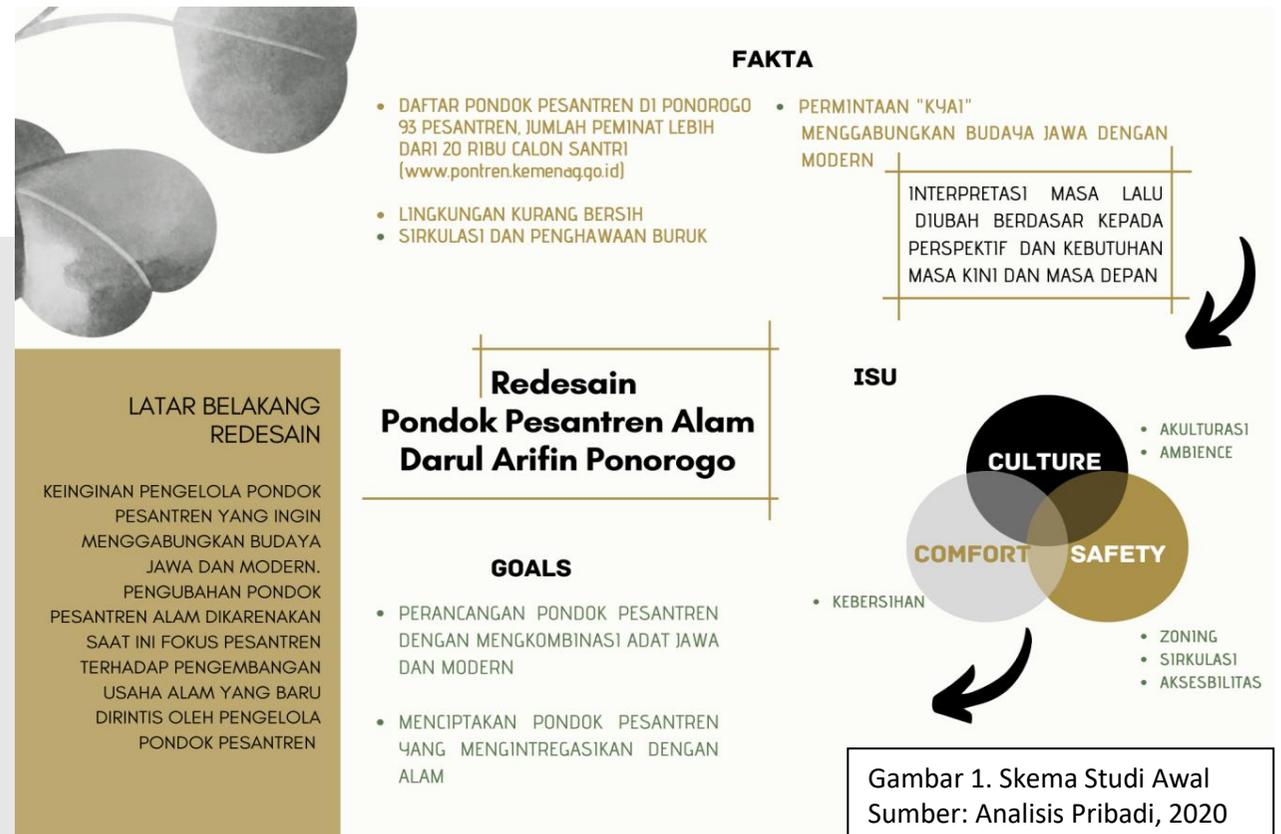
PENDAHULUAN



STUDI AWAL

Pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan Islam yang sangat penting dengan kompleksitas permasalahan yang menarik untuk diselesaikan. Permasalahan yang sering terjadi pada pondok pesantren yaitu perilaku hidup bersih dan penyakit kulit menular. Hal ini sering terjadi pada lingkungan pondok pesantren.

Selain permasalahan-permasalahan yang perlu diselesaikan, perancangan pesantren juga perlu memperhatikan visi, misi, dan kekhasan kultur pesantren. Pondok Pesantren Darul Arifin merupakan pondok pesantren yang masih memegang kebudayaan jawa, terbukti dengan bangunannya mengadopsi bentuk rumah joglo. Salah satu keinginan pengelola pesantren yang menarik adalah perancangan pondok pesantren alam yang menggabungkan arsitektur lokal dan arsitektur modern.



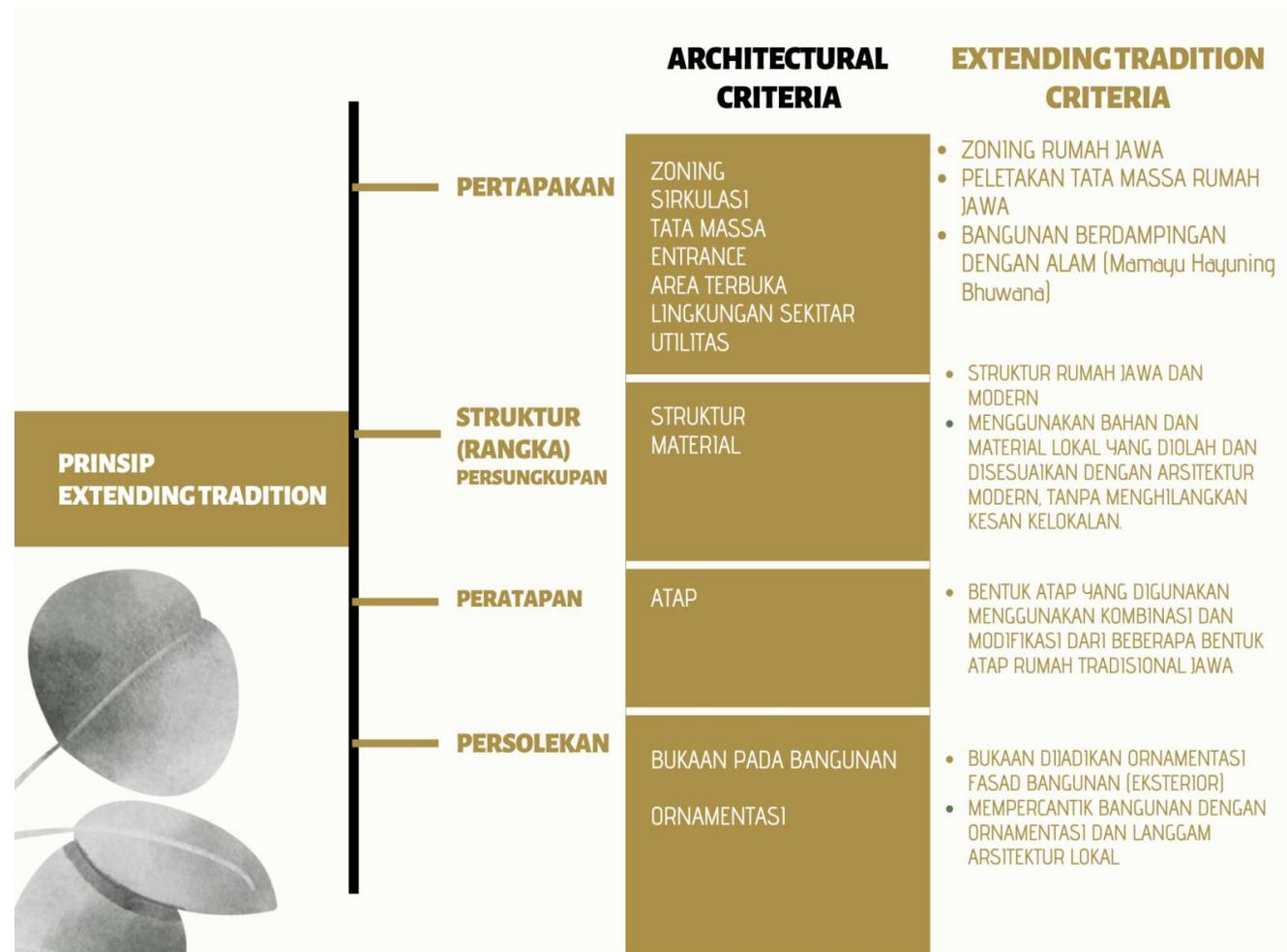
Pengubahan nama Pondok Pesantren Alam ini berdasarkan fokus pesantren pada pengembangan usaha alam yang baru dirintis oleh pengelola pesantren. Pengembangan usaha alam tersebut berupa ternak kambing, perkebunan dan budidaya lele. Harapan pengelola pesantren dengan adanya perancangan ini, sebagai bekal para santri untuk menjadi wirausaha, melestarikan lingkungan melalui pengembangan usaha alam dan penerapan arsitektur lokal.

Dengan adanya permasalahan di atas, *redesign* Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo dengan pendekatan *Extending Tradition* dirasa menjadi solusi. Pemilihan pendekatan tersebut karena *Extending Tradition* adalah konsep arsitektur yang tidak dilingkupi masa lalu, melainkan dikemas baru secara inovatif. Menginterpretasikan masa lalu diubah berdasar perspektif dan kebutuhan sekarang dan masa depan.

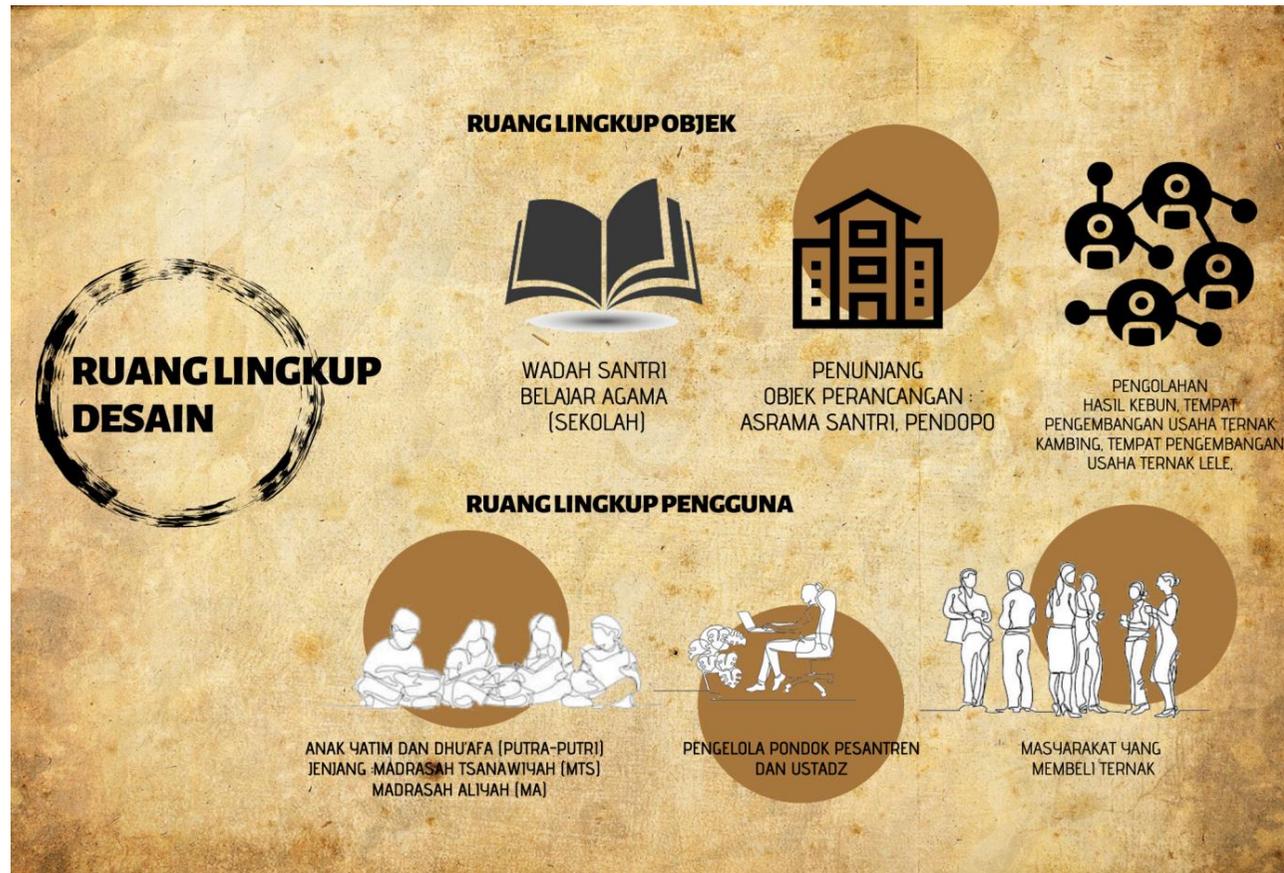
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Menjaga alam merupakan tradisi yang masih dipegang teguh masyarakat Jawa. Sesuai dengan kepercayaan masyarakat Jawa *Mamayu Hayuning Bhuwana* (sebagai rahmat bagi alam semesta). Rahmat berarti keberkahan atau karunia yang Allah berikan. Maka dari itu, masyarakat Jawa menjaganya dengan tidak merusak alam. Penerapan yang dilakukan masyarakat Jawa pada waktu itu, diaplikasikan pada rumah mereka yaitu menggunakan material ramah lingkungan, halaman yang luas, merespon iklim dengan penggunaan jendela-jendela besar, rangka atap tinggi memudahkan sirkulasi udara. Wujud pelestarian ini dapat diimplementasikan pada bangunan Pondok Pesantren Alam melalui pendekatan *extending tradition*

Selain itu, redesain pondok pesantren alam ini juga memiliki kriteria desain khusus yang hampir sama dengan sekolah alam. Sekolah alam adalah sekolah dengan metode pendidikan alternatif yang memanfaatkan alam sebagai media utama dalam pembelajaran. Ada tiga fungsi yang tersemat dalam konsep pendidikan sekolah alam diantaranya, alam sebagai ruang kelas untuk belajar, alam sebagai media pembelajaran, alam sebagai objek dari kegiatan belajar.



Gambar 2. Prinsip Extending Tradition
Sumber: Analisis Pribadi, 2020



Ruang Lingkup Objek

Perancangan Pondok Pesantren Alam ini sebagai wadah santri belajar agama, selain itu budaya juga sebagai media dalam pembelajaran. Pada Pondok Pesantren Darul Arifin juga terdapat kegiatan luar akademis yang bisa menjadi bekal usaha santri setelah lulus dari pondok pesantren.. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang objek perancangan antara lain : asrama santri, pendopo, ruang pengolahan hasil kebun, tempat pengembangan usaha ternak kambing, tempat pengembangan usaha ternak lele, ruang administrasi, ruang kelas, tempat tinggal kyai. Perancangan Pondok Pesantren Alam mencakup skala kabupaten Ponorogo dan sekitarnya (Wonogiri dan Pacitan).

Ruang Lingkup Pengguna

Pengguna Pondok Pesantren Alam adalah masyarakat Ponorogo dan sekitarnya, dikhususkan anak yatim dan dhu'afa. Pondok Pesantren ini untuk santri putra dan putri untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA).

Gambar 3. Ruang Lingkup Objek
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

DATA



**REFERENSI OBJEK DESAIN
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN
REFERENSI KEISLAMAMAN
STUDI PRESEDEN
DATA KAWASAN
DATA TAPAK**

DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Fungsi

Perancangan pondok pesantren alam ini memiliki fungsi seperti fungsi perancangan pada umumnya, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Fungsi primer dari perancangan Pondok Pesantren Alam ini yaitu fungsi edukasi dan keterampilan. Sedangkan fungsi sekunder untuk mendukung kegiatan utama. Fungsi sekunder ini juga sebagai penambahan nilai yang membedakan dengan pondok pesantren lainnya dan fungsi penunjang sebagai fungsi yang menunjang kegiatan fungsi primer. Dan dari penjabaran fungsi tersebut, muncul aktifitas dan ruang yang menaungi aktifitas. Adapun penjabaran aktifitas dan ruang dari perancangan Pondok Pesantren Alam sebagai berikut.



Gambar 4. Fungsi, Aktifitas dan Ruang Pondok Pesantren Alam
(Hasil Analisis Pribadi, 2020)

Standart SNI dan Data Arsitek

Dalam perancangan Pondok Pesantren Alam, penyediaan ruang disesuaikan dengan fungsi dan aktifitas. Persyaratan ruang bisa didapat melalui kajian teori atau standar perancangan yang sudah ada.

1. Sekolah

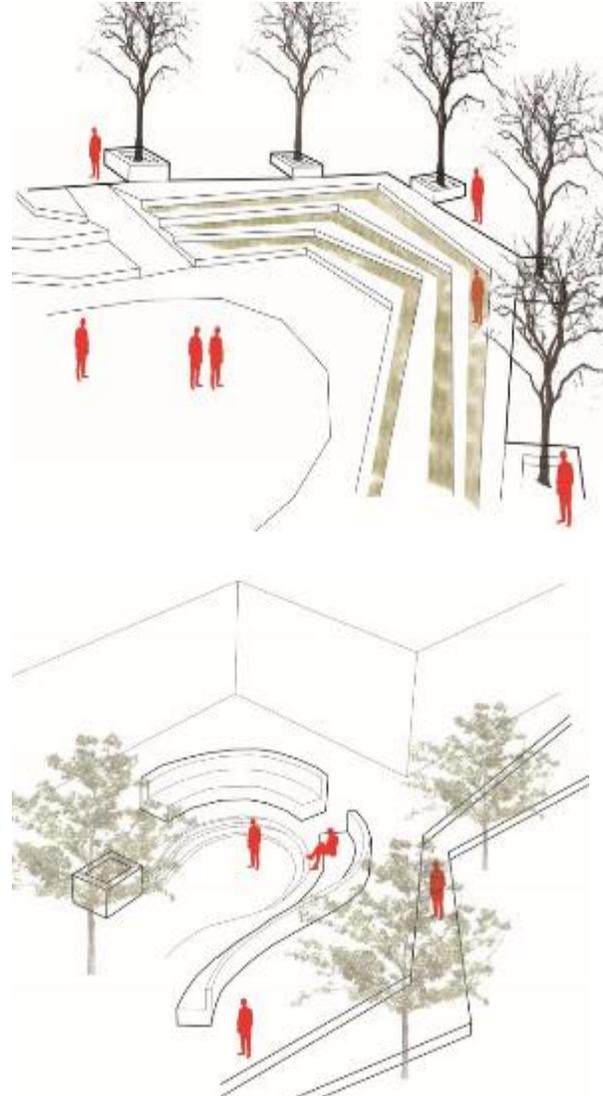
Ruang utama pada sekolah adalah ruang kelas. Sesuai dengan namanya, ruang kelas merupakan ruang untuk belajar mengajar. Ruang ini digunakan menuntut ilmu siswa yang diajarkan oleh para guru.



Gambar 5. Tipe-tipe ruang kelas

Sumber : Neufert, 1991

Selain itu, yang dibutuhkan dalam ruang sekolah alam adalah area belajar outdoor. Ada hal-hal yang harus diperhatikan dari perancangan area belajar outdoor yaitu penambahan elemen lanskap dan penataan area tempat duduk.



Gambar 6. Tipe Ruang Belajar Alam

Sumber : Hasil Analisis, 2020

2. Asrama / Pondokan

Untuk memenuhi kebutuhan fungsi kamar di pesantren, ada beberapa tipe yang dapat dipilih.

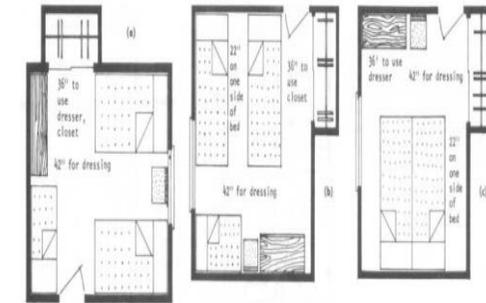


Fig. 2 (a), (b) Primary bedroom, (c) primary bedroom without crib.

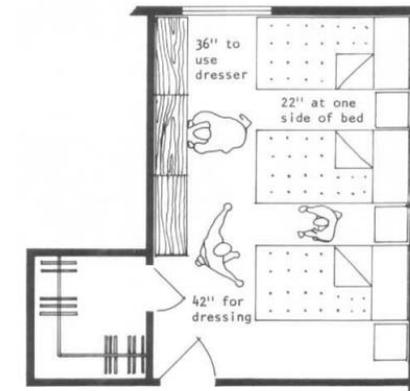
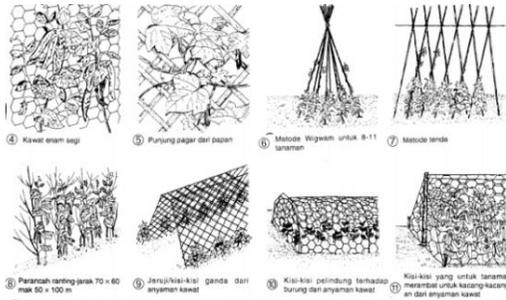


Fig. 5 Dormitory bedroom.

Gambar 7. Standart kamar asrama

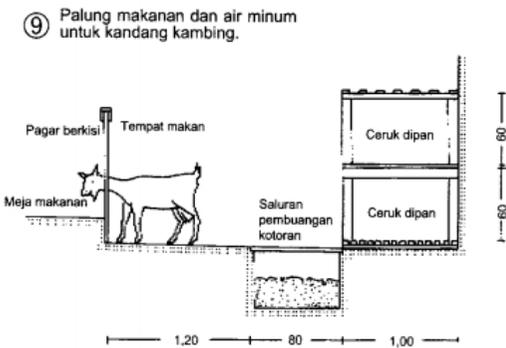
Sumber : Neufert, 1991

3. Ruang Pengelolaan Hasil Kebun



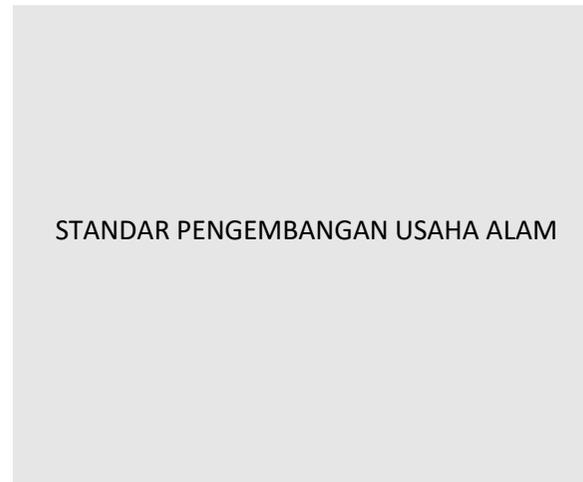
Gambar 8. Metode Pengembangan Hasil Budidaya
 Sumber: Neufert, 1991

4. Kandang Kambing



Gambar 9. Standart kandang kambing
 Sumber: Neufert, 1999

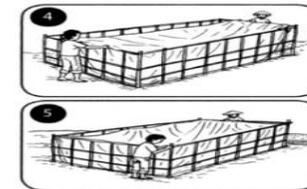
Standar luas kandang kambing jantan dewasa adalah (1,25 x 1,50) m², betina (1,00 x 1,25) m², dan anak kambing lepas sapih (1,00 x 1,25) m² atau rata-rata 1,50 m² untuk seekor kambing (Sodiq et. al., 2005).



5. Ternak Lele

Ternak lele mungkin saja dilakukan di lahan terbatas. Solusinya dapat menggunakan media terpal. Kolam terpal merupakan jenis kolam yang permukaannya dilapisi terpal. Berdasarkan tempat peletakan terpal tersebut, kolam terpal bisa dibedakan menjadi dua macam, yaitu kolam terpal di atas permukaan tanah dan kolam terpal di bawah permukaan tanah.

a. Kolam terpal di atas permukaan tanah
 Kelebihan dari kolam terpal di atas permukaan tanah antara lain mudah dalam pembuatan dan praktis, tidak mudah terkena banjir, investasi lebih murah, lebih muda proses pemanenan lele. Ukuran kolam ini biasanya 4x6 meter.



Gambar 10. Standart Kolam Lele
 Sumber: (Hendriana, 2018)

b. Kolam Terpal Di Bawah Permukaan Tanah

Kelebihan dari kolam terpal di bawah permukaan tanah antara lain cenderung kuat dan tidak mudah rusak, suhu air relatif stabil serta mudah dalam pengisian air. Kekurangan dari kolam ini antara lain investasi relatif besar, relatif sulit membuang air saat panen, rawan serangan hama. Ukuran yang banyak digunakan 9 x 5 m dan 20 x 10 m, tetapi umumnya yang dipakai dalam pembesaran lele adalah 4 x 6 m. (Hendriana, 2018)



Gambar 11. Teori Extending Tradition
Sumber: David Lowenthal, 1998

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Pada perancangan Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo, referensi pendekatan desain yang digunakan yaitu pendekatan Extending Tradition. Pendekatan ini menjawab isu permasalahan untuk menjaga kelestarian alam melalui interpretasi bangunan lokal yang dikemas secara inovatif. Hal itu sesuai dengan teori David Lowenthal.

Menurut David Lowenthal, extending tradition merupakan keberlanjutan tradisi lokal yang mengutip secara langsung dari bentuk dan fitur – fitur sumber masa lalu. Arsitek yang melakukan itu tidak dilingkupi masa lalu, melainkan menambahkannya dengan cara inovatif.

REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Nilai keislaman diambil berdasarkan konteks perancangan pondok pesantren alam dengan pendekatan *extending tradition*. Terdapat dua poin penting, yaitu sisi pelestarian alam dan sisi budaya. Pada pelestarian alam tertera pada firman Allah dalam surah Al-A'raf : 56.

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Pada konteks budaya, nilai yang diperoleh yaitu melanjutkan tradisi-tradisi baik. Maksud dari tradisi baik disini, tradisi yang tidak menimbulkan sisi negatif.

Penerapan keislaman design pada rancangan, salah satunya adalah menjaga alam melalui tradisi (Budaya Jawa). Budaya jawa ini diterapkan pada bangunan Joglo. Namun, tidak seluruh aspeknya sama. Hanya mengambil nilai-nilai, dan dikemas lebih modern. Adapun nilai-nilai yang dapat diterapkan seperti penggunaan jendela yang besar, material yang digunakan lebih ramah lingkungan, zoning pada rumah Jawa.



Gambar 12. Referensi Keislaman
Sumber: Analisis Pribadi, 2020



Gambar 13. Perspektif Tazkia IIBS Malang

Sumber: <https://www.aaa-studio.co/2013/12/tazkia-iibs-design-view.html>. Diakses: 13 April 2020.

STUDI PRESEDEN

STUDI PRESEDEN SESUAI OBYEK

Pada studi preseden yang sesuai dengan *redesign* Pondok Pesantren Alam adalah Pondok Pesantren Tazkia IIBS Malang. Tazkia International Islam Boarding School merupakan pondok pesantren modern letaknya di Jalan Tirto Sentono No. 15, Dau, Malang. Pondok pesantren ini untuk jenjang SMP dan SMA dilengkapi dengan fasilitas bangunan baru yang modern dan didesain khusus untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih maksimal dan berkesan (*rewarding learning experiences*).

Ada beberapa yang dapat disimpulkan dari pengamatan terhadap objek studi preseden Tazkia IIBS Malang, tentang beberapa aspek arsitektural :

- Tata Massa

Tatanan Massa pada studi preseden Tazkia IIBS Malang berbentuk linier, bangunan berdekatan antara satu massa dengan massa yang lain. Bentuk tapak Tazkia IIBS sama seperti bentuk tapak Pondok Pesantren Alam Darul Arifin.

- Bentuk Bangunan dan Fasad

Bentuk bangunan pada studi preseden Tazkia IIBS merupakan bangunan kubus sederhana dan atap yang menyesuaikan iklim di Indonesia. Selubung fasad gedung ini menggunakan kaca masif yang dijadikan fokus utama, selain juga memberikan kesan modern yang kuat. Dengan orientasi bangunan utara-selatan, fasad dengan material kaca dapat dimanfaatkan, karena meminimalkan cahaya matahari secara langsung.



Gambar 14. Master Plan Tazkia IIBS Malang

Sumber: <https://www.aaa-studio.co/2013/12/tazkia-iibs-design-view.html>. Diakses 13 April 2020.



Gambar 15. Ruang Terbuka Tazkia IIBS Malang

Sumber: <https://www.aaa-studio.co/2013/12/tazkia-iibs-design-view.html>. Diakses 13 April 2020.

Ruang Terbuka

Lokasi tapak yang dekat dengan area persawahan sangat mendukung view perancangan. Area terbuka pada studi preseden Tazkia IIBS termasuk asri karena lanskap ditata sedemikian rupa dan vegetasi disekitar bangunan menyebar sehingga santri merasa sejuk. Mempertimbangkan aktivitas pengguna, seperti belajar kelompok, diskusi outdoor dengan perancangan pendopo dan gazebo.

PONDOK PESANTREN PERTANIAN DARUL FALLAH BOGOR

Lokasi

Jl. Raya Bogor Ciampea, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

Jenjang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

Darul Fallah secara harfiah dapat diartikan sebagai "rumah petani" atau "kampung pertanian". Background pesantren tersebut lebih mengutamakan sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan hortikultura.

Pengembangan Usaha Alam

Pondok semi modern seluas 24 Ha ini, memiliki kelebihan yaitu pendidikannya mengenai kewirausahaan dan industri, serta basicnya adalah agrobisnis dan agroindustri.

Metode Pembelajaran

Untuk kurikulum agama sama seperti pondok pada umumnya. Namun, pembeda pondok pesantren ini, alam digunakan sebagai area belajar, dan alam sebagai objek pembelajaran.



Gambar 16. Praktik Pengembangan budidaya

Sumber:

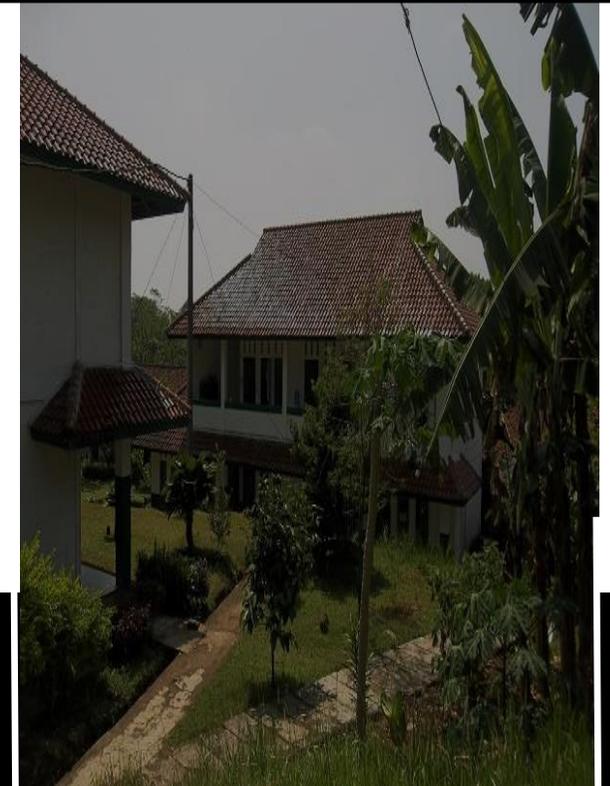
<https://www.radarbogor.id/2018/05/28/yayasan-pesantren-pertanianypp-darul-fallah-ciampea-padukan-kewirausahaan-dan-keagamaan/>. Diakses:

13 April 2020.



Gambar 17. Praktik Pengembangan budidaya

Sumber: Mitra.NU.org. Diakses: 13 April 2020.



Gambar 18. Eksterior Pesantren Darul Fallah
Sumber: Mitra.NU.org. Diakses: 13 April 2020

STUDI PRESEDEN SESUAI TEMA PERANCANGAN

SEKOLAH CAKRA BUANA

“Kreatif, Santun, dan Berbudaya”

Dengan pendekatan personal ke setiap anak. Sekolah Cakra Buana memiliki tujuan membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan, kreatif dalam berkarya, Santun dalam bertindak, dan generasi yang tidak melupakan budaya bangsanya sendiri. Generasi yang *“Think global, Act local”*.

Dengan menekankan budaya, sekolah inii menerapkannya melaui beberapa aspek, yaitu implementasi bangunan dan fasilitas pendopo kebudayaan bagi para siswa. Implementasi bangunan terlihat pada penggunaan atap bangunan (Joglo) dan juga pemakaian tiang soko guru (rumah adat Jawa). Sekolah ini juga menyiapkan fasilitas penunjang untuk pelestarian budaya yaitu pendopo kebudayaan. Fungsi pendopo ini untuk sarana para siswa dalam bakat minat tari daerah dan musik jawa



Gambar 19. Pendopo dan Masjid Sekolah Cakra Buana
Sumber: <http://cakrabuana.sch.id/>. Diakses: 15 April 2020



Gambar 20. Sekolah Cakra Buana
Sumber: <http://cakrabuana.sch.id/>. Diakses: 15 April 2020



Gambar 21. Struktur Atap Pendopo
Sumber: <http://cakrabuana.sch.id/>. Diakses: 15 April 2020.

Perangkaian dan Persungkupan

Menggunakan bahan material lokal (kayu)

Peratapan

Bentuk atap yang mengadopsi rumah tradisional Jawa

Persolekan

Terdapat ornamentasi dan langgam arsitektur lokal (Jawa)



Gambar 22. Aula Sekolah Cakra Buana
Sumber: <http://cakrabuana.sch.id/>. Diakses: 15 April 2020.



Gambar 23. Maps Sekolah Cakra Buana

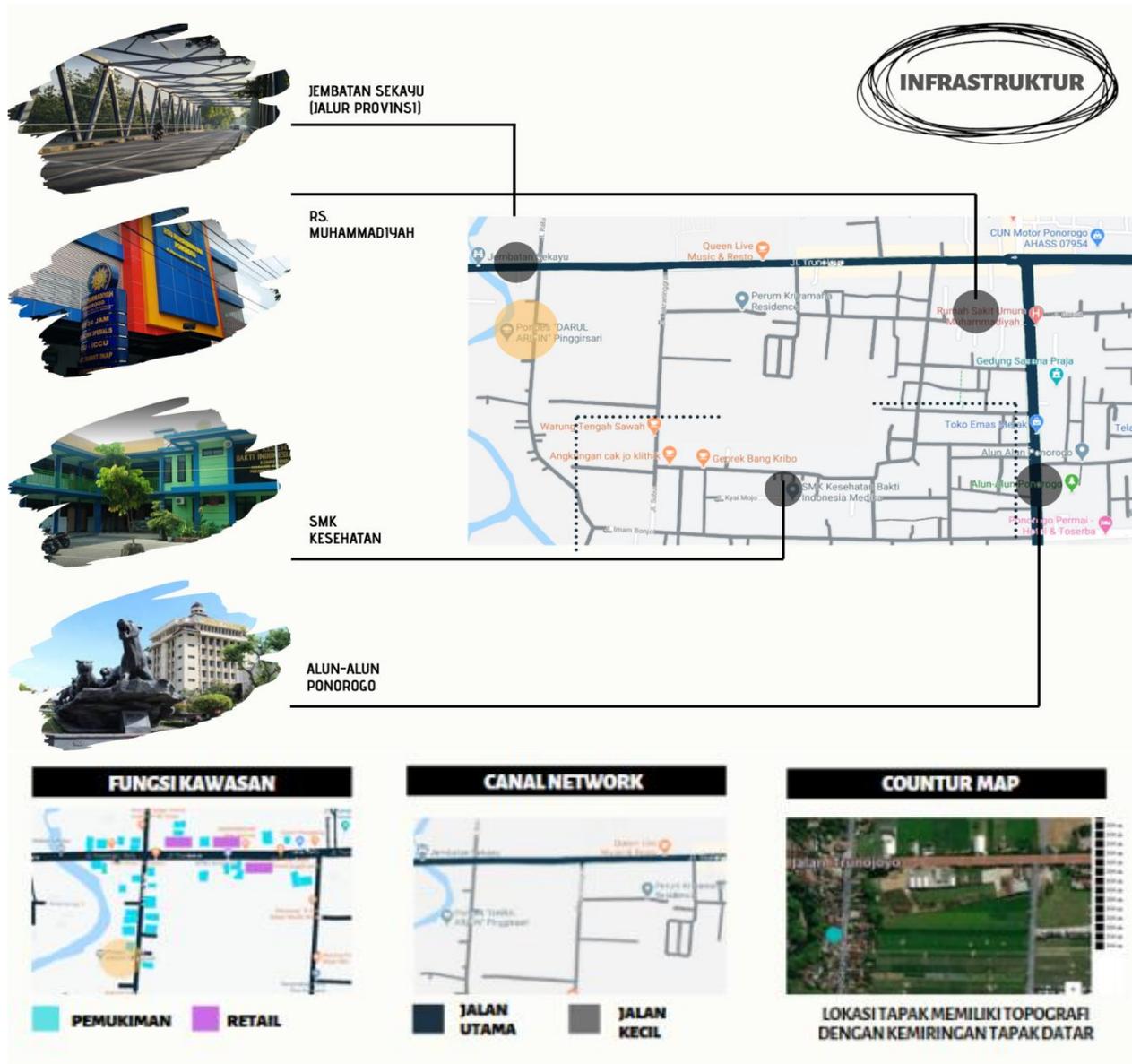
Pertapakan

Bangunan berdampingan dengan alam sesuai dengan prinsip masyarakat Jawa *“Mamayu Hayuning Bhuwana”* (sebagai rahmat bagi alam semesta).

Kepedulian terhadap alam merupakan tradisi yang dipegang teguh di masyarakat Jawa. Hal ini terbukti dengan bangunan Jawa yang merespon iklim atau alam sekitar. Rumah Jawa dikenal sebagai arsitektur pernaungan yang membaaur dengan iklim tropis lembab. Implementasi konsep alam dan extending tradition dapat diwujudkan dengan beberapa hal, seperti Halaman yang terbuka dan berjarak antar massa digunakan aliran udara dan memudahkan cahaya;

Ruang terbuka digunakan untuk penghijauan dan memberi kesan sejuk; Karakter pendopo rumah Jawa yang terbuka luas dan agung sehingga meberikan kesan lapang dan longgar (memudahkan sirkulasi udara); Memperbanyak bukaan baik horizontal maupun vertikal bisa mempersatukan ruang dalam dengan ruang luar; Penggunaan bahan bangunan yang natural. Bahan bangunan yang ramah lingkungan. Memakai bahan bangunan alami menjadi suasana lebih sejuk.

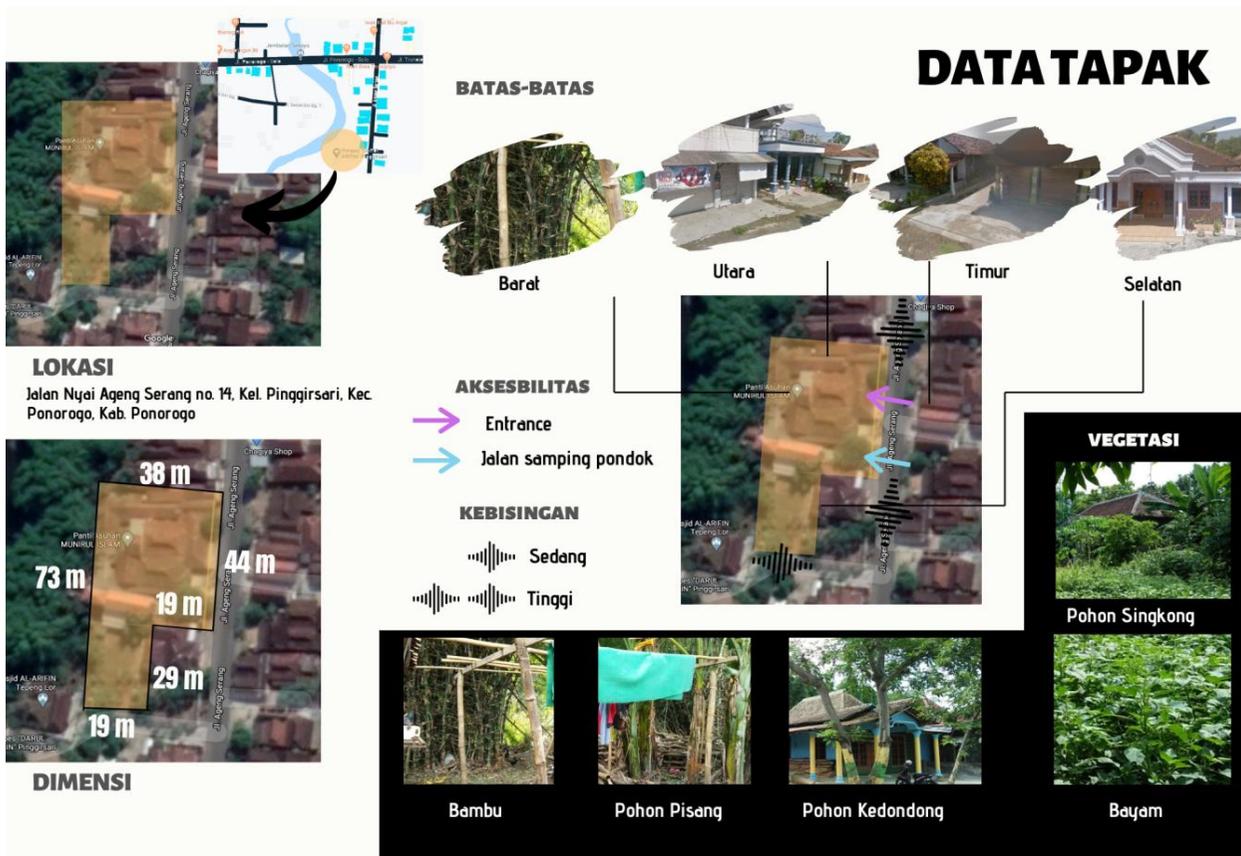
“KONSEP ALAM DAN EXTENDING TRADITION”



Gambar 24. Data Kawasan
 Sumber: Analisis Pribadi, 2020

“DATA KAWASAN”

Lokasi perancangan Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo ini terletak di jalan Nyai Ageng Serang no. 14, Kel. Pinggirsari, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo. Secara umum, kecamatan Ponorogo Kota ini memiliki intensitas pemanfaatan lahan yang beragam dan di dominasi oleh hunian, bangunan pertokoan, serta bangunan fasilitas umum dan perkantoran baik pemerintah maupun swasta. Tapak terletak dekat jalur provinsi, sehingga aksesnya pun mudah. Jarak dari pusat kota menuju lokasi dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 5 menit (terhitung dari Alun-Alun Ponorogo).



Gambar 25. Data Tapak
 Sumber: Analisis Pribadi, 2020

DATA TAPAK

Lokasi perancangan Pondok Pesantren Alam Darul Arifin terletak di Jalan Nyai Ageng Serang No.14, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo. Tapak perancangan memiliki luas ±2.000 m2. Berada di kawasan padat penduduk, tapak berbatasan langsung dengan rumah warga, kecuali pada sisi barat tapak, berbatasan dengan kali sekayu (bantaran sungai).

Lokasi ini sangat cocok dan strategis untuk pengembangan Pondok Pesantren Alam karena kondisi lingkungan yang memiliki potensi alam dan potensi tapak sangat baik. Letak tapak cukup strategis, karena dekat kota dan jalur Provinsi. Sebagian warga sekitar juga masih menggunakan budaya Jawa yang belum terkontaminasi modernisasi, seperti masih banyak rumah Joglo.

SEJARAH PONDOK PESANTREN DARUL ARIFIN

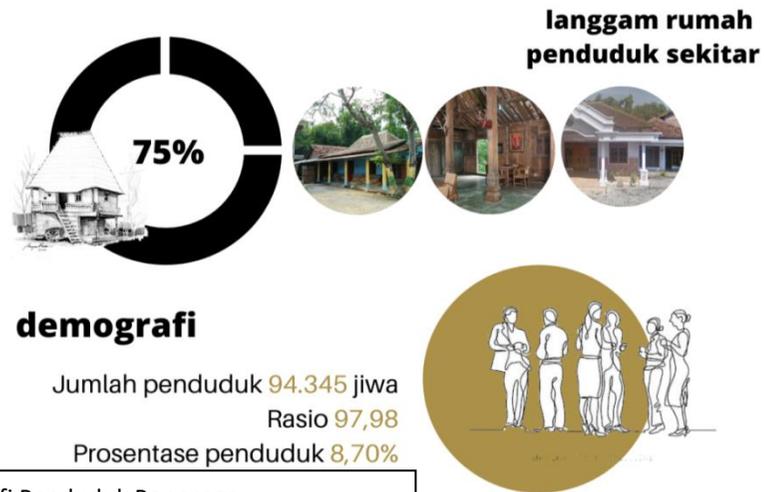
Sebelum pondok pesantren “Darul Arifin” terbentuk yang seperti sekarang, dahulunya pondok pesantren Darul Arifin merupakan pondok salafiyah, yang mana saat itu juga banyak santrinya.

Selang beberapa tahun pondok ini mulai kehilangan masa kejayaannya. Jumlah santri pun mulai berkurang hingga sempat vakum.

Pada tahun 1997, pondok pesantren mulai berkembang karena pergantian pengelola pondok pesantren. Yayasan Darul Arifin ini berstatus swasta. Lembaga formal MTs dan MA ini dibawah naungan Yayasan Darul Arifin. Santri dikhususkan para yatim dan dhu’afa.

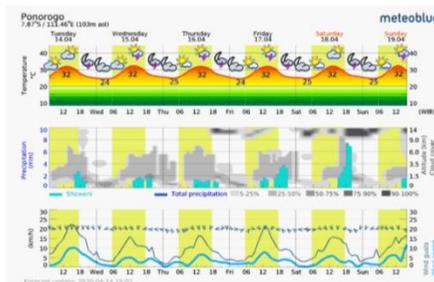
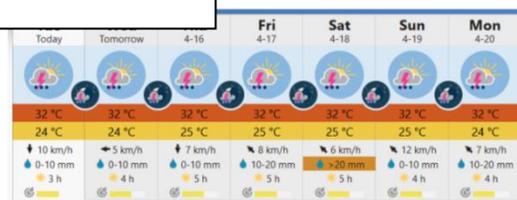
KONDISI SAAT INI

Dengan pergantian pengelola Pondok pesantren, kurikulum juga berbeda. Perubahan nama pondok pesantren alam darul arifin dikarenakan pengelola pondok mulai fokus terhadap pengembangan usaha alam yang baru saja dirintis. Selain melatih cara merawat dan menjaga alam, santri juga dapat belajar berwirausaha. Hal ini, digunakan sebagai bekal para santri setelah lulus dari pondok pesantren.



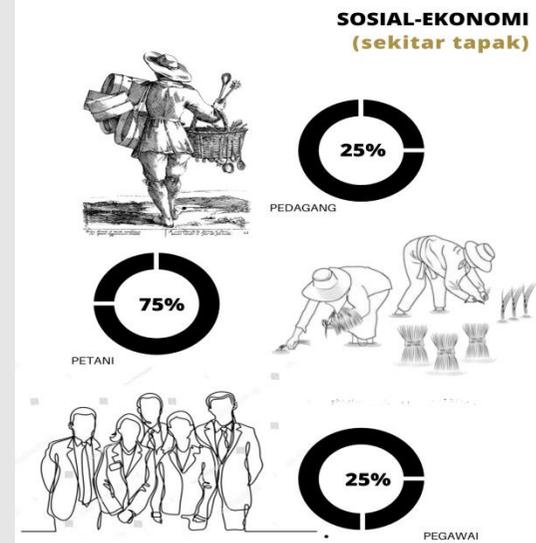
Gambar 26. Demografi Penduduk Ponorogo
 Sumber: <https://ponorogokab.bps.go.id/statictable.html>.
 Diakses: 20 April 2020.

microclimate

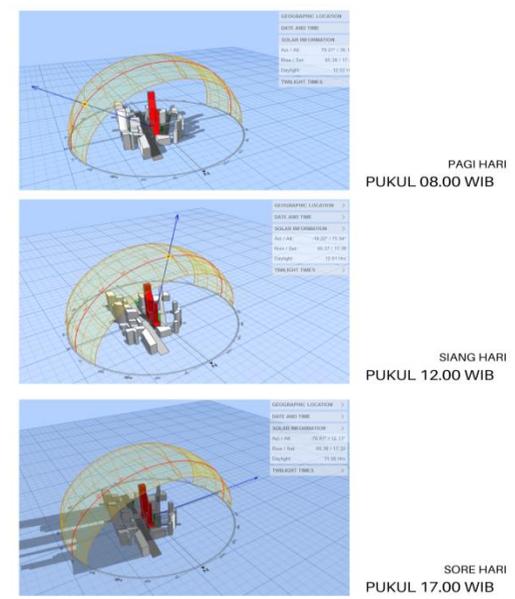


Rata-rata suhu dan kelembapan di Ponorogo per tujuh hari

Gambar 27. Suhu rata-rata Ponorogo.
 Sumber: <https://id.meteotrend.com/forecast/id/ponorogo/>. Diakses: 20 April 2020



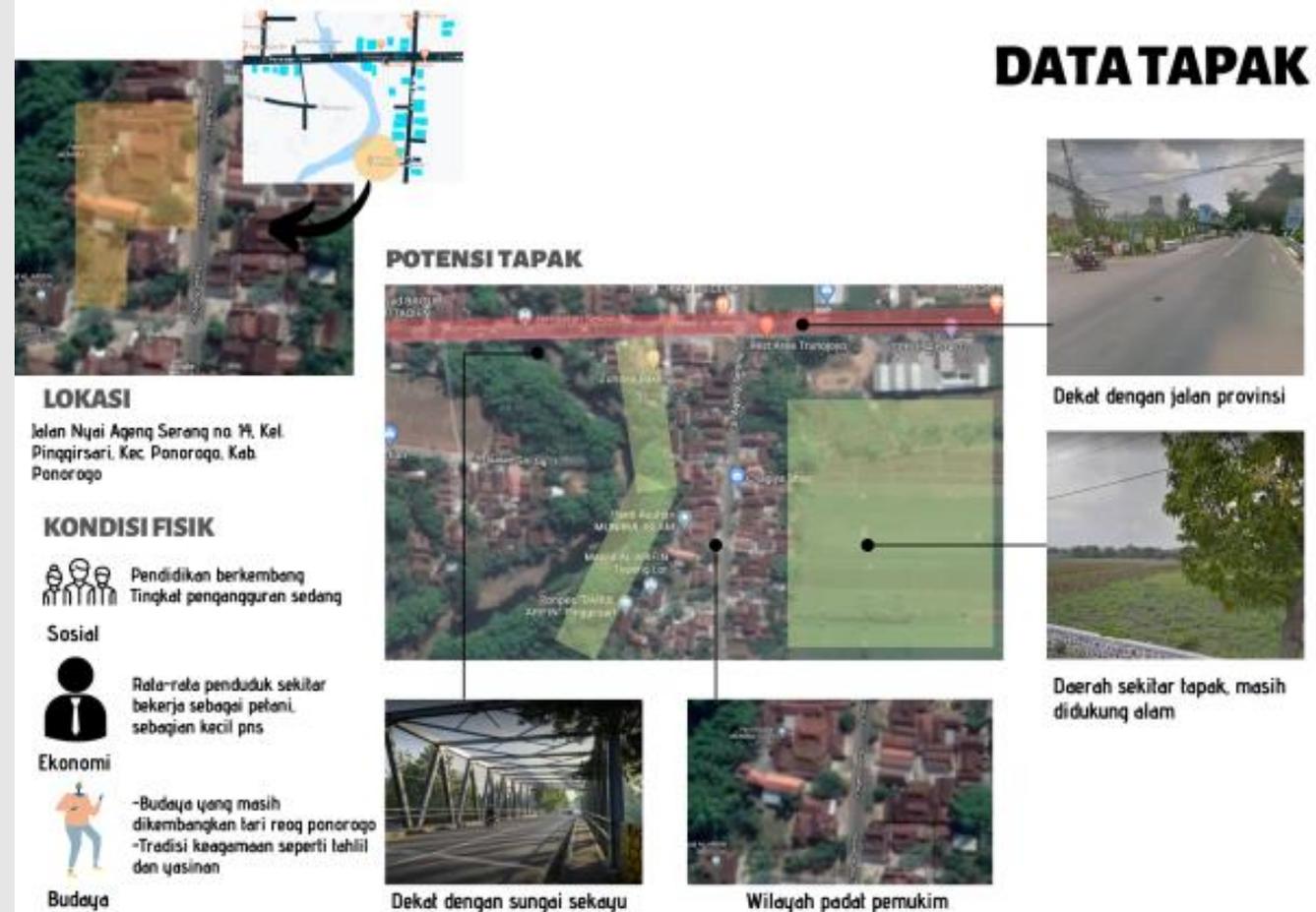
SUNPATH



DATA TAPAK

Lokasi perancangan ini memiliki potensi yang cukup bagus. Potensi tapak yang dimiliki yaitu, dekat dengan jalan Provinsi (Jalan menuju kab. Wonogiri) sehingga tidak sulit akses menuju tapak; daerah sekitar tapak masih didukung alam, tapak dikelilingi persawahan dan padat pemukiman. Hal ini, mendukung peancangan Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo; Disisi lain, belakang tapak merupakan sungai sekayu.

Kondisi fisik sosial, ekonomi dan budaya sekitar tapak sangat beragam. Pada kondisi sosial, pendidikan digolongkan berkembang karena masih ada beberapa masyarakat yang tidak melanjutkan sekolah hingga tuntas dan tingkat pengangguran sedang. Sedangkan kondisi ekonomi mayoritas petani dan sebagian kecil Pegawai Negeri Sipil dan kondisi budayanya, di daerah tersebut masih mengembangkan tari reog Ponorogo.



Gambar 28. Data Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

- SKEMA DESAIN
- IDE DASAR

PROSES DESAIN

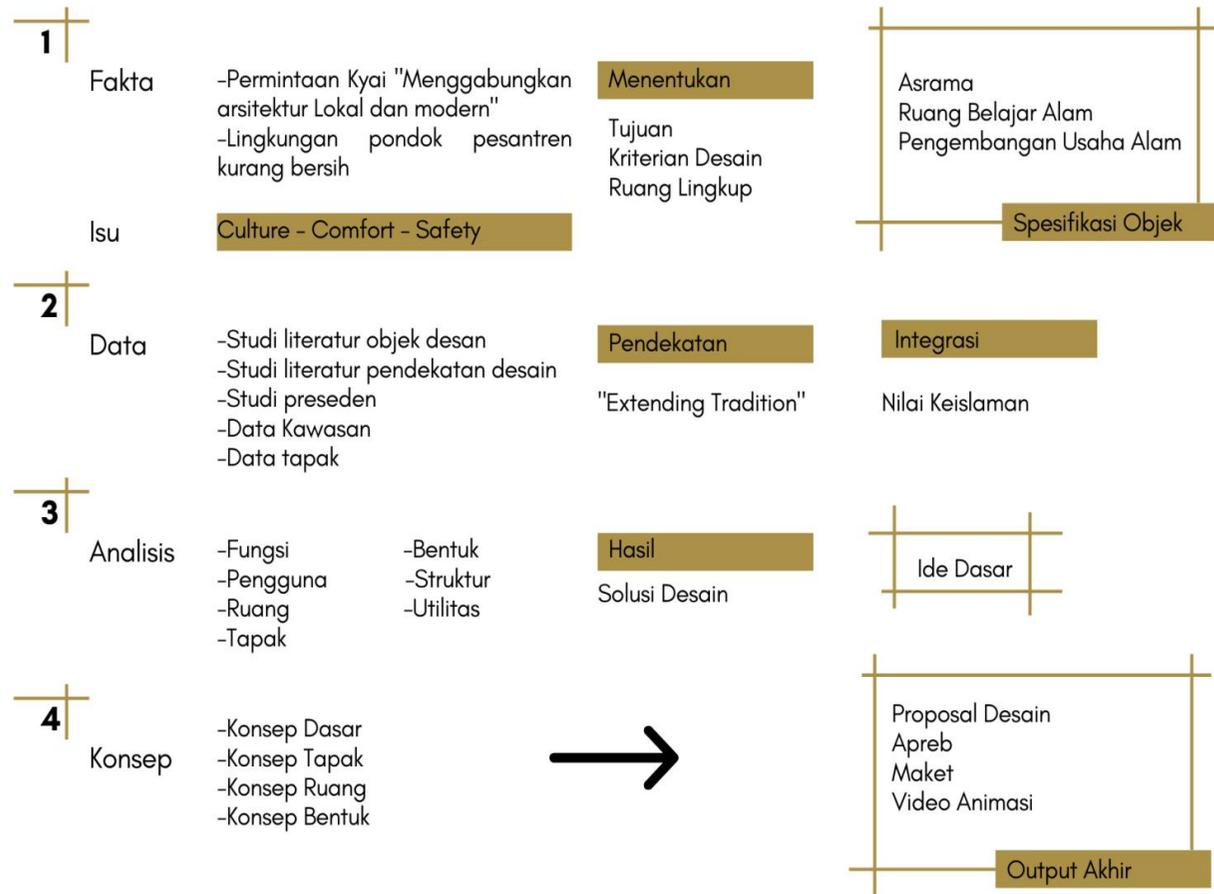


SKEMA DESAIN

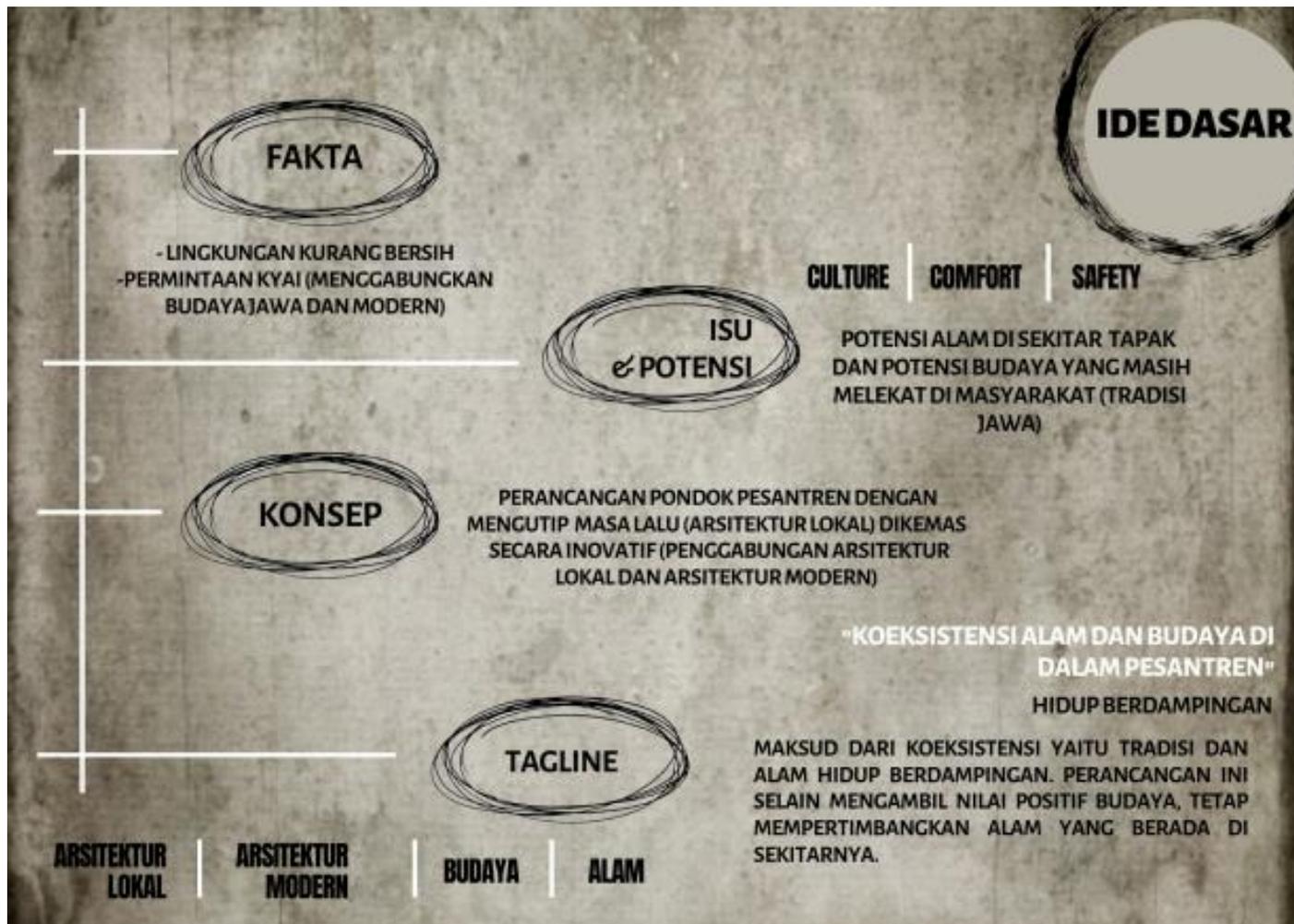
Tahap awal perancangan di mulai dari fakta yang didapat melalui observasi. Fakta yang kuat pada perancangan ini, selain masih banyaknya pondok pesantren yang kurang mepedulikan kebersihan yaitu permintaan kyai (Pengelola Pondok Pesantren). Dari fakta itu, muncul isu dan ide perancangan. Kemudian fakta, isu dan ide tersebut menghasilkan pendekatan dan tagline yang cocok untuk perancangan.

Proses desain selanjutnya yaitu pengumpulan data. Data digunakan sebagai dasar perancangan. Data tersebut meliputi data objek, data kawasan, referensi objek desain. Semua data-data digunakan untuk tahap selanjutnya yaitu analisis dan konsep.

Pada tahap akhir, konsep desain merupakan sebuah tujuan yang harus dicapai agar perancangan lebih terarah yang mana akan menghasilkan sebuah hasil rancangan. Kemudian hasil rancangan akan divisualisasikan menjadi 3 dimensi dan 2 dimensi.



Gambar 29. Skema Desain
Sumber: Analisis Pribadi, 2020



IDE DASAR

Proses

ide dasar diawali dengan fakta yang terjadi. Permintaan pengelola pondok pesantren untuk perancangan dengan menggabungkan budaya Jawa dan modern merupakan fakta yang terkuat. Di sisi lain, terdapat lingkungan pondok pesantren yang kurang bersih. Dari fakta tersebut muncul isu culture, comfort, safety.

Melihat tapak yang masih berpotensi dengan budaya Jawa yang kental dan alamnya. Muncul konsep perancangan pondok pesantren alam dengan pendekatan extending tradition. Konsep perancangan ini dengan mengutip nilai arsitektur lokal dan digabungkan dengan arsitektur modern.

Proses terakhir penentuan tagline. Tagline "Koeksistensi alam dan budaya di dalam pesantren" dipilih karena arti koeksistensi sendiri yaitu hidup berdampingan. Tradisi dan alam hidup berdampingan. Perancangan ini selain mengambil nilai positif budaya, tetap mempertimbangkan alam yang berada disekitarnya.

Gambar 30. Ide Dasar
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

"Koeksistensi Alam Budaya di dalam Perantren"

1) Aspek Bentuk

Transformasi bentuk vernakular menjadi bentuk yang dapat diterima dg kebutuhan saat ini

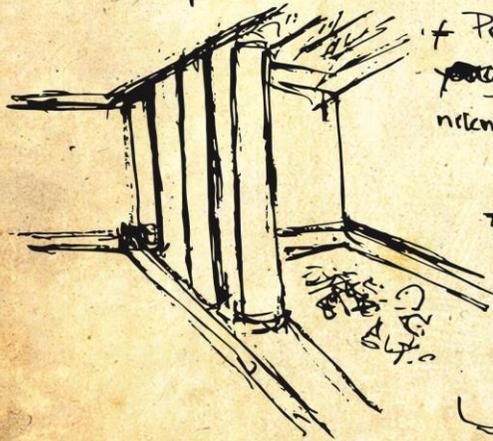
2) Aspek Fasad

* Detail bangunan memaksimalkan ventilasi dan cahaya alami

* Elemen tradisional dikemas dengan struktur teknologi baru (bubungan Kayu & Baja)



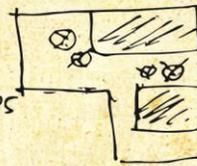
3) Aspek Ruang



* Perpaduan modern-tradisional yang penciptaan susunan dapat di nikmati dengan courtyard & linkways

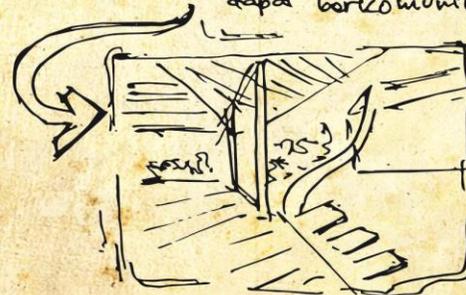
* Mendapat inspirasi dari bentuk tradisional. Meskipun tidak berdasar pada perubahan yang spesifik, arsitektur Jawa masih terlihat.

4) Aspek Lanskap



* Penataan dg fokus courtyard

* Harmonisasi dg alam membutuhkan halaman yang cukup luas agar dapat berkomunikasi dg alam sekitar



Gambar 31. Sketsa Ide Dasar
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

ANALISIS



- ANALISIS FUNGSI
- ANALISIS AKTIVITAS
- ANALISIS PENGGUNA
- ANALISIS RUANG
- BLOCKPLAN
- ANALISIS TAPAK
- ANALISIS BENTUK
- ANALISIS STRUKTUR
- ANALISIS UTILITAS



Fungsi Primer

Fungsi Edukasi

Pesantren

- Menuntut Ilmu Agama (Sekolah Tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah)
- Bermukim (Asrama)
- Masjid (ilbadah, Sorogan, Bandongan)

Fungsi Ketrampilan

Pengembangan Budidaya

- Pengembangan budidaya dan pengolahan hasil kebun
- Pengembangan usaha ternak kambing
- Pengembangan usaha budidaya lele

Fungsi Penunjang

Fungsi Pengelolaan Kantor

Pengelolaan Amil, zakat dan shodaqoh

Fungsi Service

Utilitas (Ruang ME)
Parkir
Security

Fungsi Sekunder

Fungsi Kewirausahaan

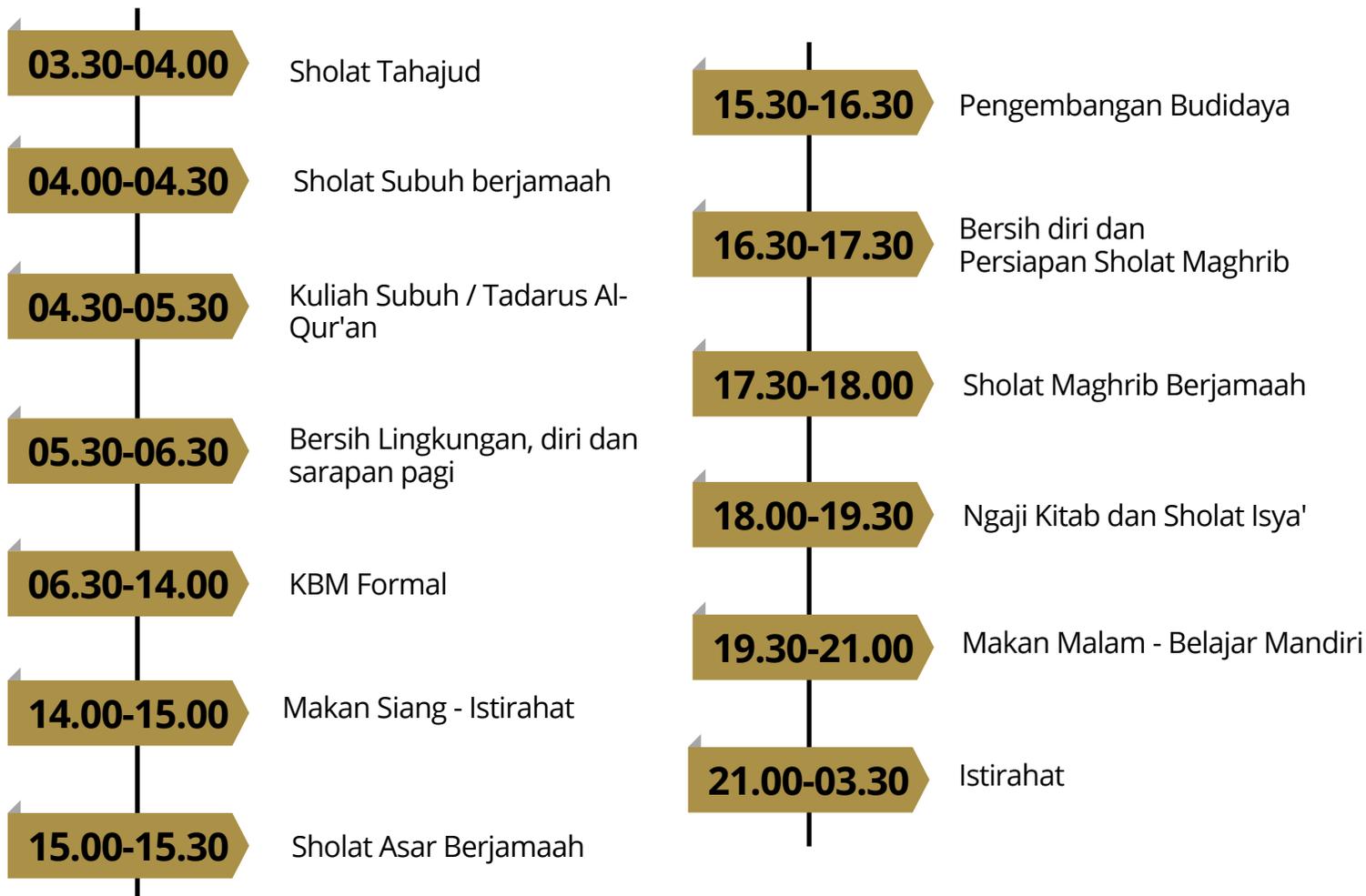
Market

Market
Jual-Beli barang

Analisis Fungsi (Fasilitas)

Analisis Aktifitas Pondok Pesantren Alam

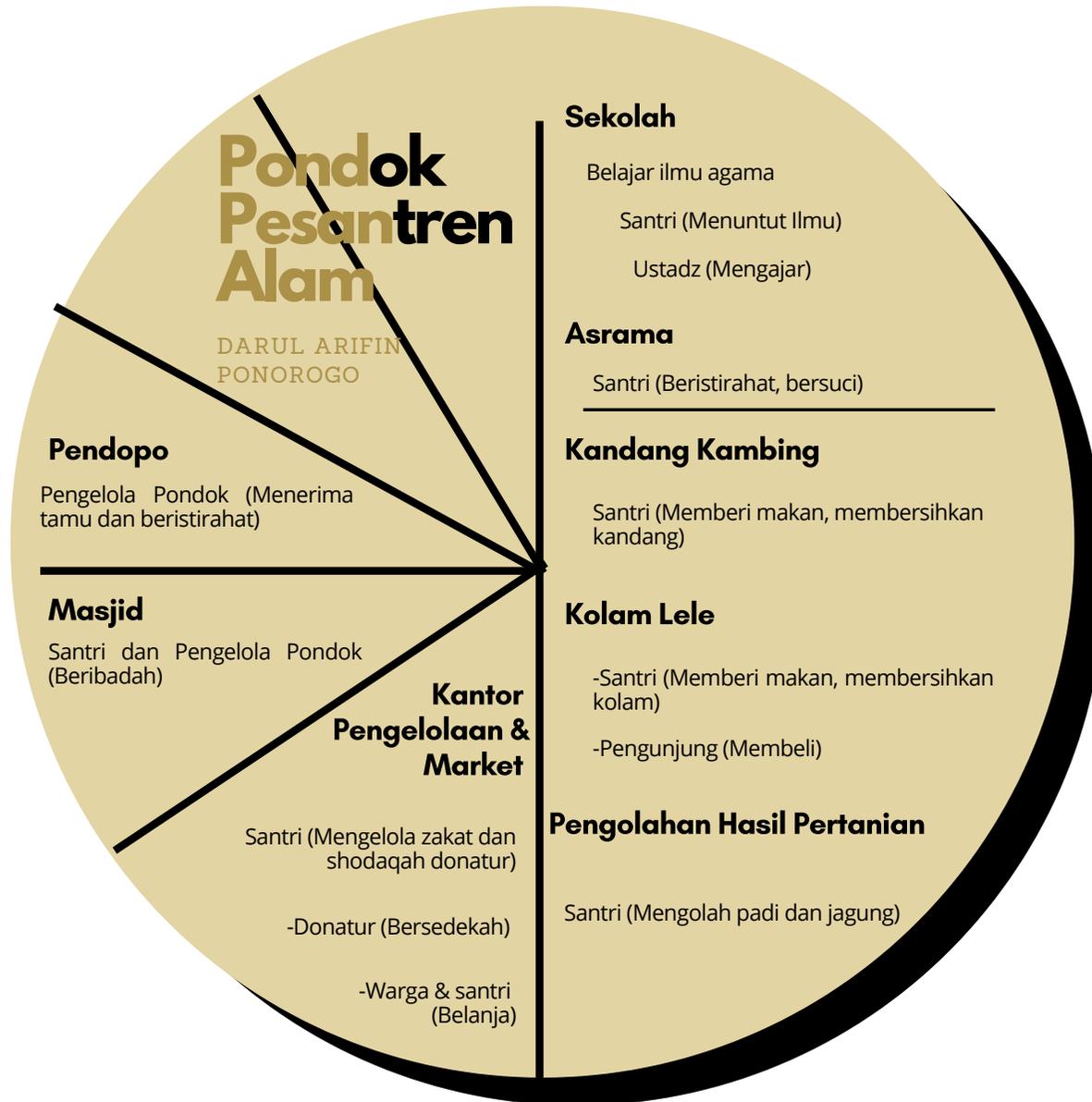
JADWAL SANTRI



Analisis Pengguna dan Aktifitas

Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo

Lembaga sekolah Islam yang diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah khususnya anak yatim dan dhuafa agar dapat menambah pengetahuan agama dan keterampilan dalam bidang pertanian dan kewirausahaan.



Gambar 32. Analisis Pengguna dan Aktifitas
Sumber: Analisis Pribadi,2020

Analisis Ruang

Zona	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Dimensi (Standart)	Kapasitas	Luas Hasil analisis	Luas total
Asrama	Kamar santri putri	9 Kamar	(0,6mx1,2m) Manusia (2mx1,2 m) T.tidur tingkat (1,5mx0,3m) Lemari	6 Orang	$6(0,6 \times 1,2) + 3(2 \times 1,2) + 6(1,5 \times 0,3) = 14,22 \text{ m}^2$	$14,22 \times 9 = 128 \text{ m}^2$
Asrama	Kamar santri putra	6 Kamar	(0,6mx1,2m) Manusia (2mx1,2 m) T.tidur tingkat (1,5mx0,3m) Lemari	6 Orang	$6(0,6 \times 1,2) + 3(2 \times 1,2) + 6(1,5 \times 0,3) = 14,22 \text{ m}^2$	$14,22 \times 6 = 85,32 \text{ m}^2$
Asrama	Toilet putri	6	(2mx1,5m)	35 Orang	$6(2 \times 1,5) = 18 \text{ m}^2$	18m²
Asrama	Toilet putra	6	(2mx1,5m)	35 Orang	$6(2 \times 1,5) = 18 \text{ m}^2$	18m²
Asrama	Aula santri Putri	1 Aula	(0,6mx1,2m) Manusia	50 Orang	$50(0,6 \times 1,2) = 36 \text{ m}^2$	36 m²
Asrama	Tempat tinggal pengasuh	3	(0,6mx1,2m) Manusia (2mx1,8m) T.tidur (2mx0,5m) Lemari (1.5mx0,5m) Meja	4 Orang	$3(0,72 + 3,6 + 1 + 0,72)$	18.21 m²
Asrama	Pendopo	1	(0,6mx1,2m) Manusia	100 Orang	$100(0,6 \times 1,2)$	72 m²
Asrama	Dapur	1	(0,6mx1,2m) Manusia 3 (2mx0,6m) Meja	10 Orang	$7,2 \text{ m} + 3,6 \text{ m}$	10.8 m²
Asrama	Kantor pengelolaan zakat dan sedekah	1	(0,6mx1,2m) Manusia 2 (2mx0,6m) Meja 4 (0,5mx0,5m) Kursi	4 Orang		6.28 m²

Tabel 1. Analisis Ruang
Sumber: Analisis Pribadi,2020

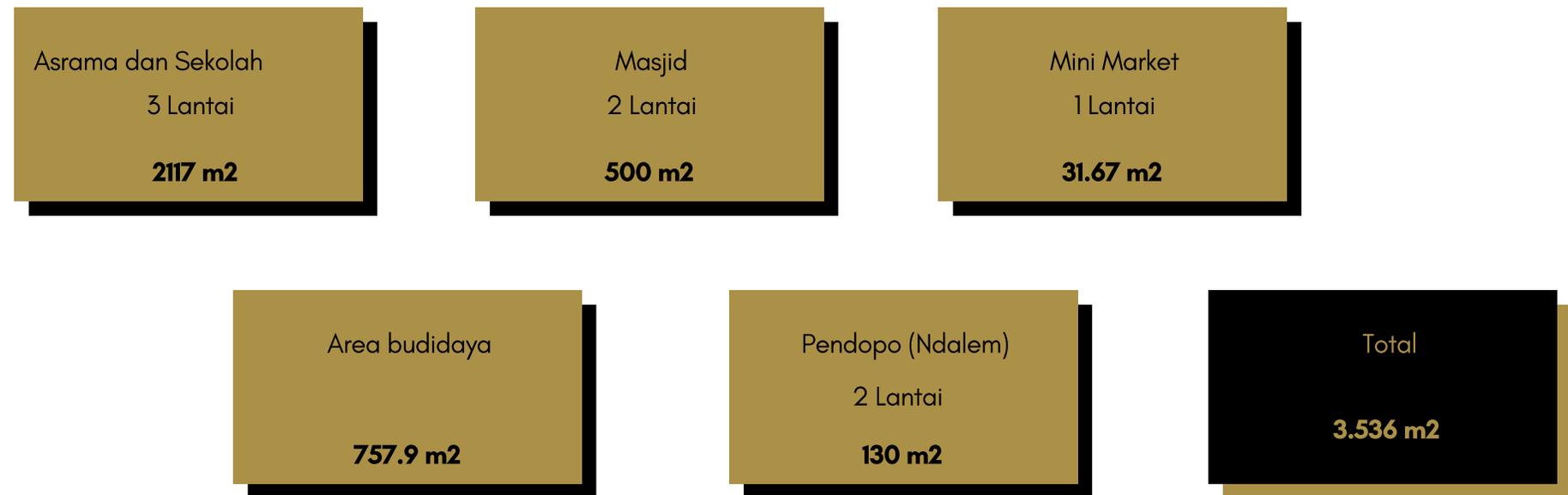
Zona	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Dimensi (Standart)	Kapasitas	Luas Hasil analisis	Luas total
Sekolah	Halaman	1	Ruang Gerak 4m2	100	100(4m2)	400m2
					Total	1.229 m2
					Sirkulasi 30%	1.598 m2
Mini Market	Area belanja	1	(0,6mx1,2m) Manusia (0.6mx2m) Meja (3x0,6m) Rak display (0,6x0,6m) Kursi	20	20(0,72)+2(1,2)+4(1,8)+0,36	24,36m2
					Total	24,36 m2
					Sirkulasi 30%	31,67 m2
Budidaya	Tanaman budidaya	1	30 x 17		510 m2	510 m2
Budidaya	Kandang kambing	1	(1,25 x 1,50) m2	15	15(1,25x1,50)	28m2
Budidaya	Kolam Lele	1	(5x9) m2		45 m2	45 m2
					Total	583 m2
					Sirkulasi 30%	757.9 m2

Tabel 2. Analisis Ruang
Sumber: Analisis Pribadi,2020

Zona	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Dimensi (Standart)	Kapasitas	Luas Hasil analisis	Luas total
Asrama	Kantor Administrasi	1	(0,6mx1,2m) Manusia (0.6mx2m) Meja (1,5mx0,6m) Lemari	4 Orang	$4(0,6 \times 1,2) + 2(0,6 \times 2) + (1,5 \times 0,6)$	6.18 m ²
					Total	399 m ²
					Sirkulasi 30%	519 m ²
Sekolah	Ruang Guru	1	(0,6mx1,2m) Manusia (0.6mx1,2m) Meja (2x0,6m) Lemari (0.6mx0.6m) Kursi	10	$6(0,72) + 10(0,72) + 3(1,2) + 10(0,36)$	18.72m ²
Sekolah	Ruang Belajar outdoor	1	Ruang gerak 4m ²	100	100 (4m ²)	400m ²
Sekolah	Ruang Kelas	6	Ruang gerak 4m ²	15	$6(4 \times 15 \text{m}^2)$	360m ²
Sekolah	Pantry	1	(0,6mx1,2m) Manusia (0.6mx2m) Meja (0.6mx0.6m) Kursi	15	$15(0,72) + 2(1,2) + 2(0,36)$	13,92m ²
Sekolah	Kamar mandi	6	(2x1,5m)		6 (3m ²)	18 m ²
Sekolah	Ruang Lab Multimedia	1	(0,6mx1,2m) Manusia (0.6mx1,5m) Meja	10	$10(0,72) + 10(0,9) + 10(0,25)$	18,7 m ²

Tabel 3 Analisis Ruang
Sumber: Analisis Pribadi,2020

Zona	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Dimensi (Standart)	Kapasitas	Luas Hasil analisis	Luas total
Masjid	Area Sholat	1	Tempat Sholat 150 @2 m2	120	150(2m2)	300 m2
	Kamar mandi	6	1.5 m2		6(1.5m2)	9 m2
	Area Wudhu	2	1.5 m2	5		15 m2
	Ruang Komunal	1	1.5 m2	50		75 m2
					Total	399 m2
					Sirkulasi 30%	500 m2



Tabel 4 Analisis Ruang
Sumber: Analisis Pribadi,2020

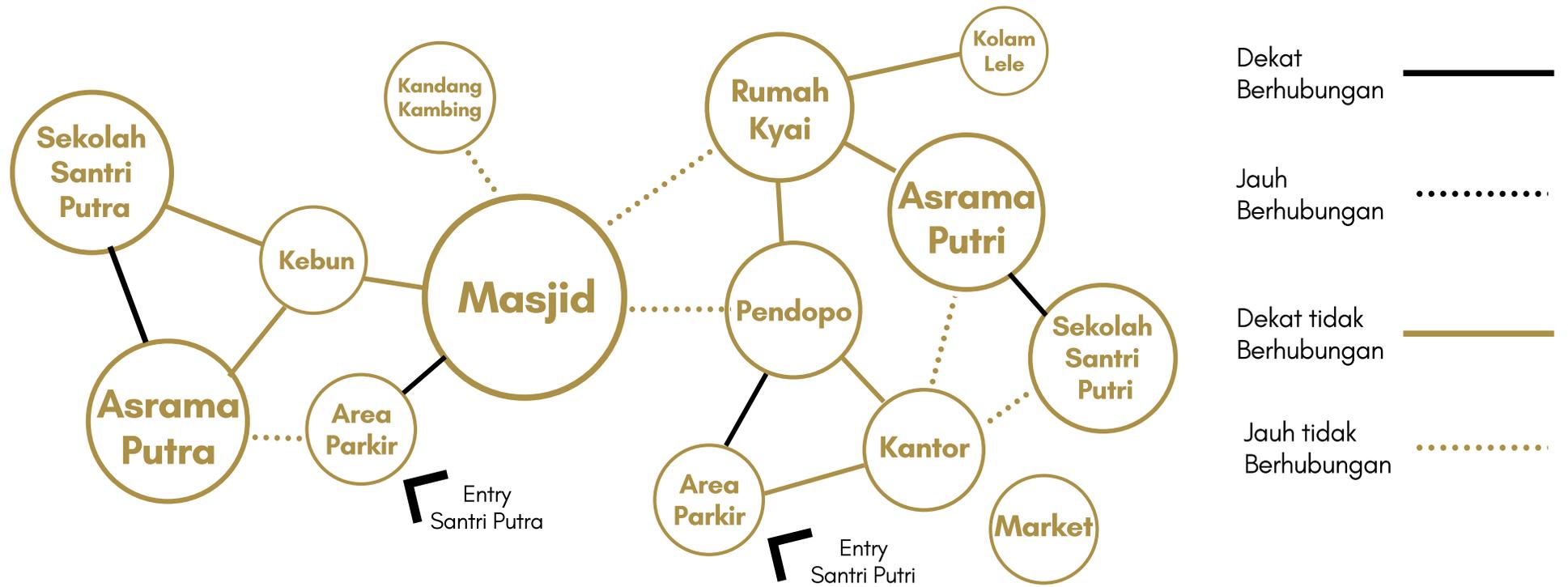
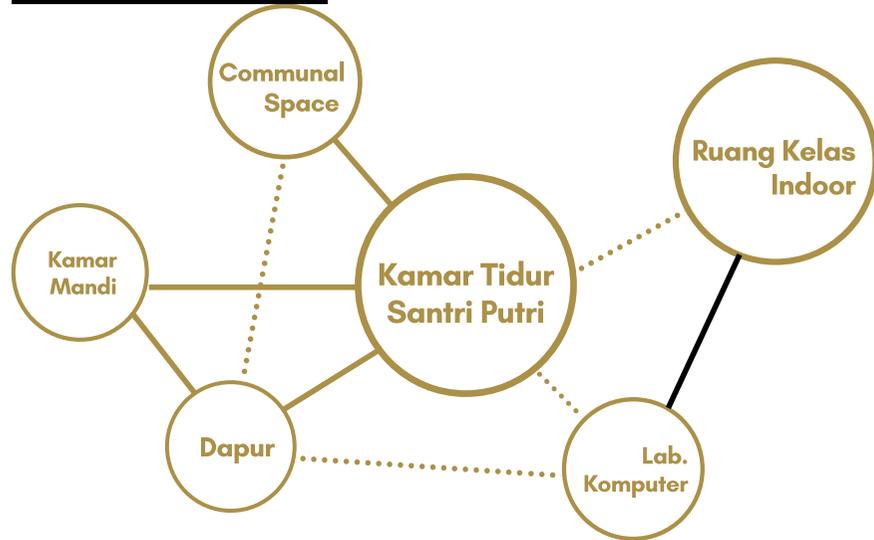
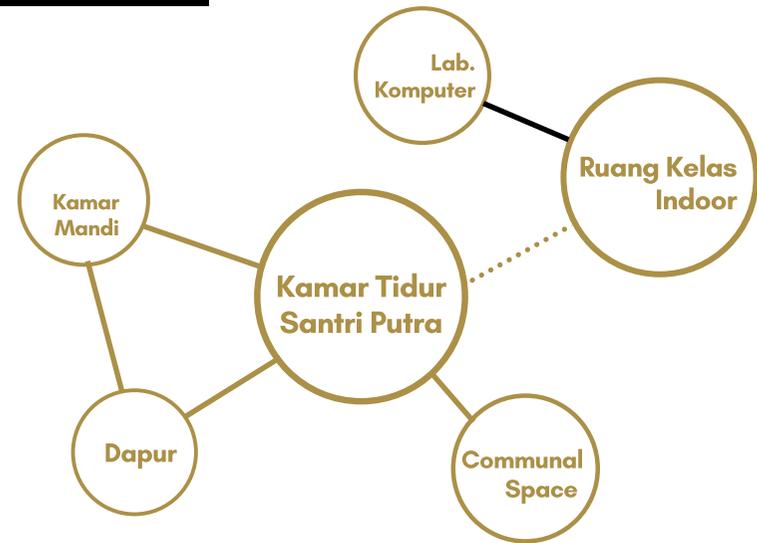


Diagram Keterkaitan Makro

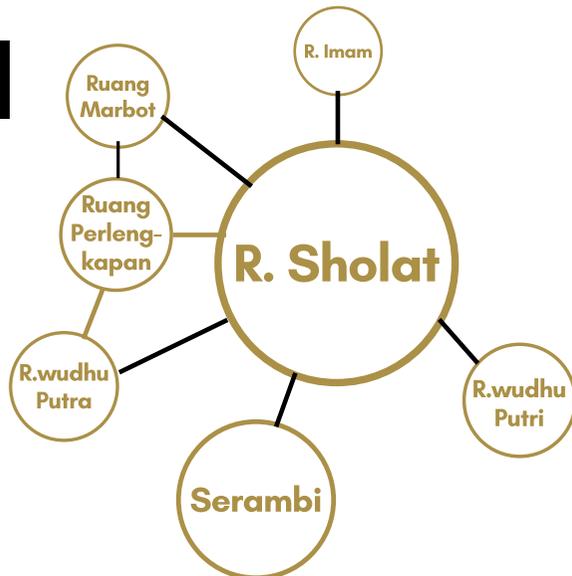
ASRAMA PUTRI



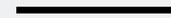
ASRAMA PUTRA



MASJID



Dekat Berhubungan



Dekat tidak Berhubungan



Jauh Berhubungan



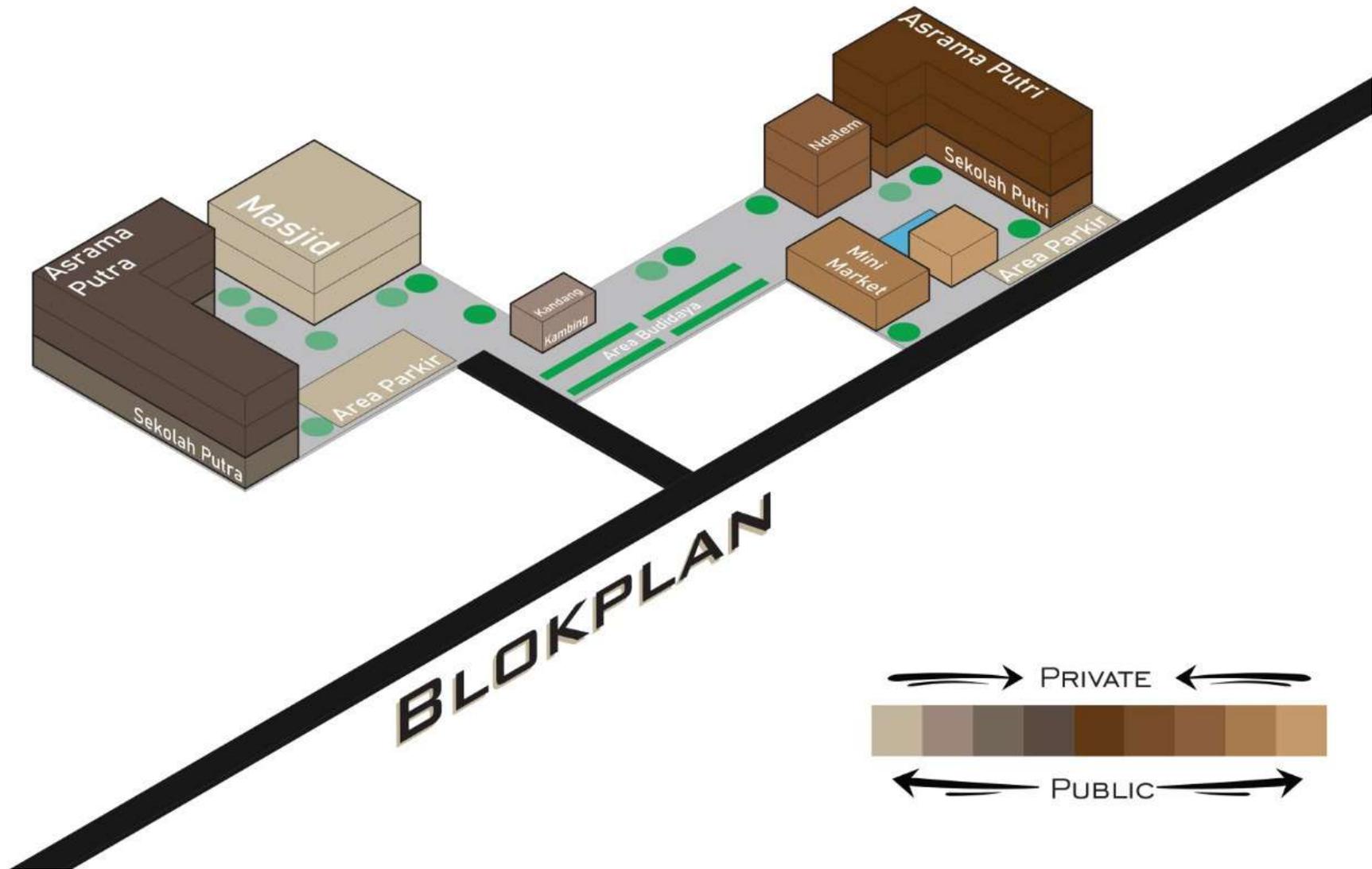
Jauh tidak Berhubungan



Diagram Keterkaitan Mikro



Gambar 33. Blokplan
Sumber: Analisis Pribadi,2020



DATA

- Lokasi Jalan Nyai Ageng Serang No.14, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo
- Luas Tapak 4200 m²



Batas Utara
Rumah Warga



Batas Barat
Sungai Sekayu



Batas Timur
Rumah Warga



Batas Selatan
Rumah Warga

KDB & RTH

KDB:RTH 60% : 40%
Kawasan padat, tengah kota

GSS

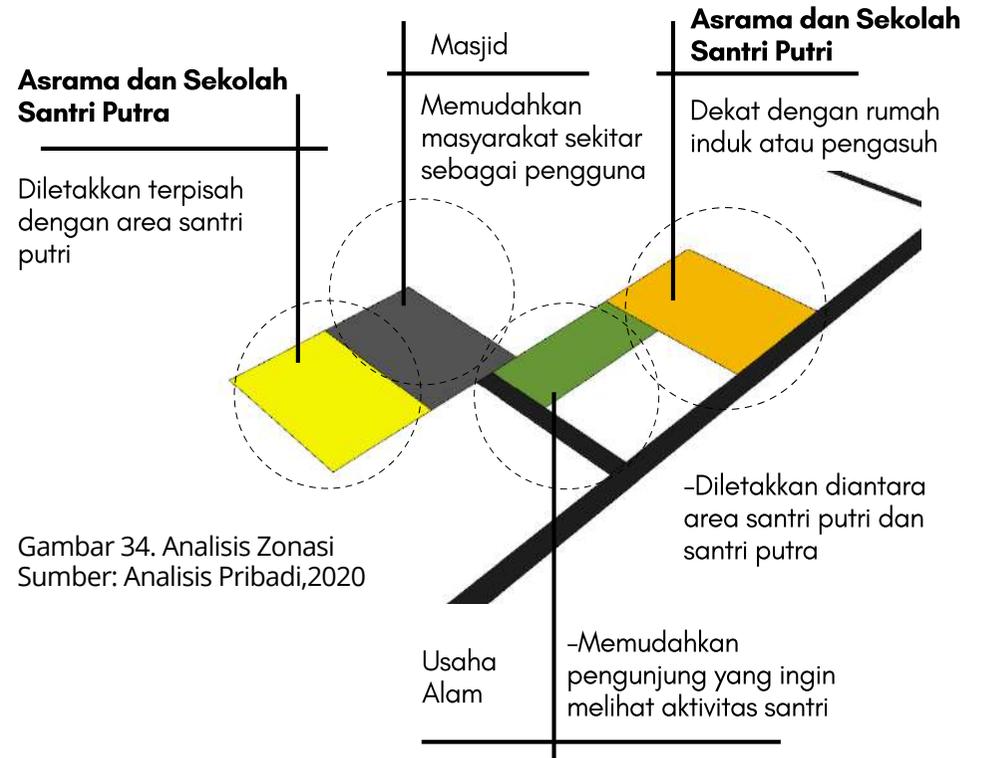
GSS bertanggung kawasan kota min 3 meter dari tepi luar kaki tanggul

GSB

Jalan Utama 5m
GSB **2.5m**

ZONASI & TATA MASSA

Zona pada tapak dibagi menjadi 4 yaitu area sekolah dan asrama santri putra, masjid, usaha alam, area sekolah dan asrama santri putri

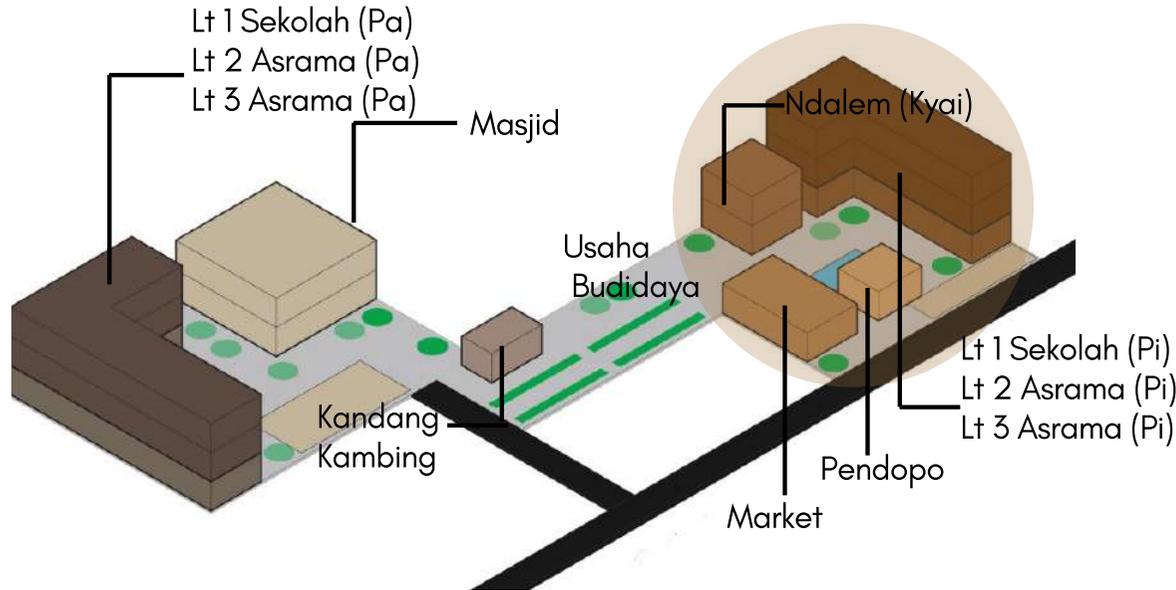


Gambar 34. Analisis Zonasi
Sumber: Analisis Pribadi,2020

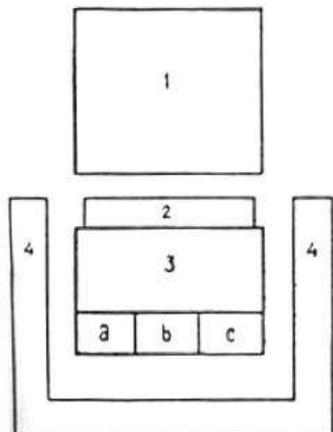
ANALISIS TAPAK



TATA MASSA



Gambar 35. Analisis Tata Massa
Sumber: Analisis Pribadi, 2020



KETERANGAN:

1. Pindhapa
2. Pringgitan
3. Dalem
 - a. Senthong kiwo
 - b. Senthong tengah
 - c. Senthong tengen
4. Gandhok dan pawon

Gambar 35. Tata Ruang Rumah Jawa
Sumber:
<http://www.hdesignideas.com/2011/01/tata-ruang-rumah-adat-jawa-tengah.html>.
Diakses: 20 Juli 2020

PRINSIP DESAIN

PERTAPAKAN

Tata massa disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan menggunakan tata massa rumah Joglo sesuai dengan pendekatan Extending Tradition

KRITERIA DESAIN

- Kebutuhan pengguna
Pola tata massa cluster dipilih untuk membedakan zona putri dan zona putra dan meletakkan pengembangan usaha budidaya di antara kedua zona tersebut
- Tata Massa Rumah Joglo
Bagian zona santri putri, tata massa disesuaikan dengan tata ruang rumah Joglo

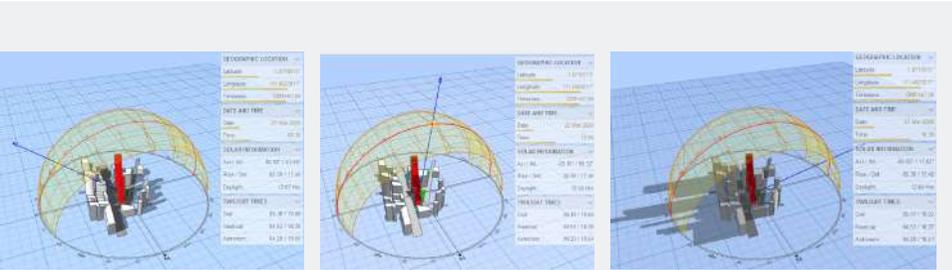
TUJUAN DESAIN

Dengan kriteria desain tersebut, tata massa lebih menjaga privacy dan kenyamanan pengguna

ANALISIS TAPAK



DATA



Pukul 08.30

Pukul 12.00

Pukul 16.30

<http://andrewmarsh.com/apps/staging/sunpath3d.html>

Suhu rata-rata tapak 23-31 derajat celsius.

<https://id.meteotrend.com/forecast/id/ponorogo/>

PRINSIP DESAIN

Memanfaatkan sinar matahari untuk mengurangi kelembapan pada ruang

KRITERIA DESAIN

- Orientasi massa bangunan dihadapkan ke timur, memaksimalkan sinar matahari yang masuk massa bangunan.
- Pada area yang terkena matahari sore, diberi shading device menghindari silau.

ANALISIS MATAHARI

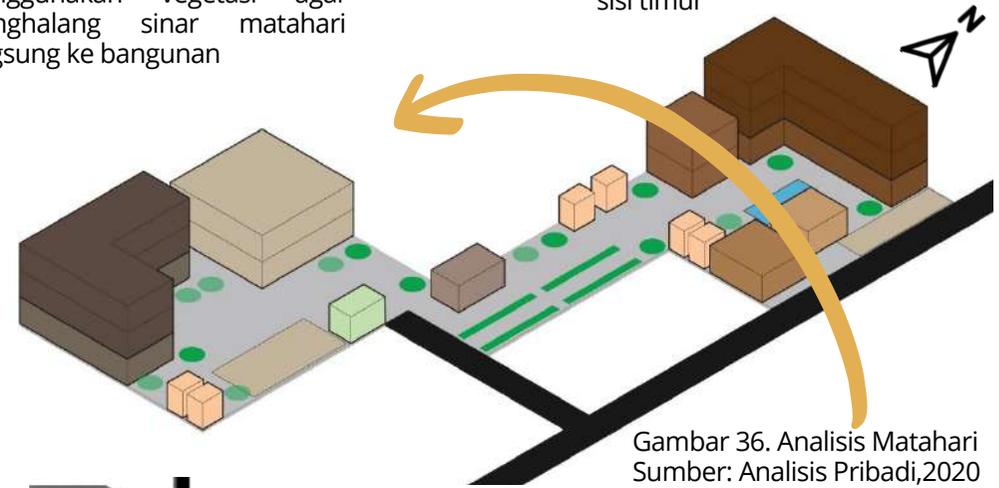


Vegetasi

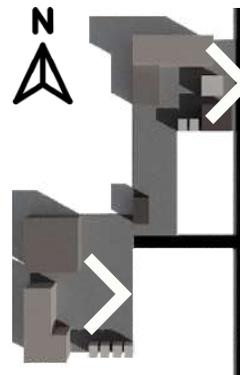
Menggunakan vegetasi agar menghalang sinar matahari langsung ke bangunan



Memaksimalkan bukaan pada sisi timur



Gambar 36. Analisis Matahari
Sumber: Analisis Pribadi,2020



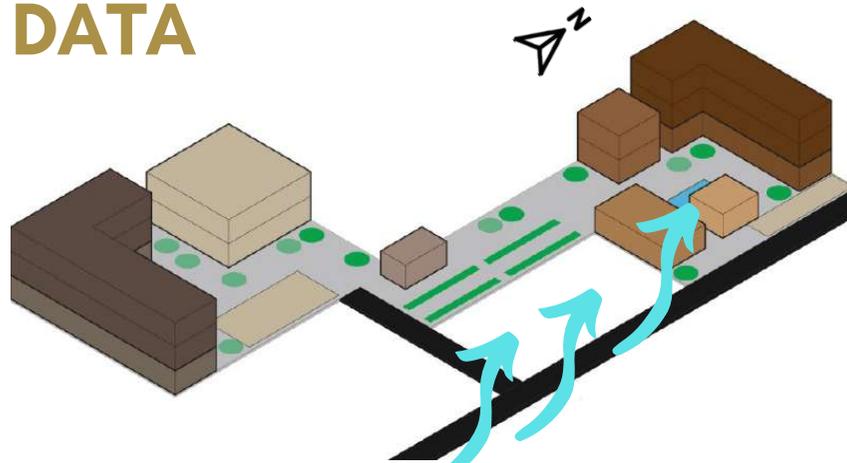
Orientasi Massa Bangunan

Orientasi massa bangunan menghadap ke timur

**ANALISIS
TAPAK**



DATA

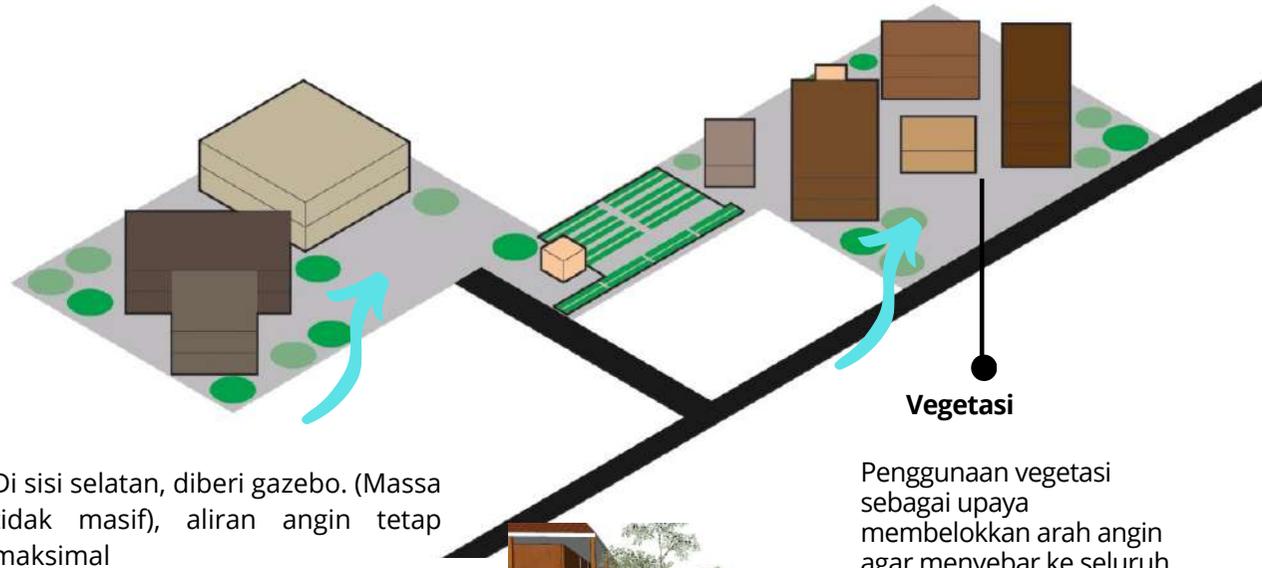


Kecepatan angin rata-rata 4-11 km/jam dari arah tenggara
https://www.meteoblue.com/en/weather/week/ponorogo_indonesia_1630798

ANALISIS ANGIN

Orientasi massa disesuaikan arah aliran angin, agar memaksimalkan aliran angin dari tenggara

Roster
Selain untuk estetika, penggunaan roster bertujuan untuk sirkulasi udara



Di sisi selatan, diberi gazebo. (Massa tidak masif), aliran angin tetap maksimal

Penggunaan vegetasi sebagai upaya membelokkan arah angin agar menyebar ke seluruh bangunan

PRINSIP DESAIN

"ADJUSTABILITY"

Memanfaatkan aliran angin untuk kenyamanan pengguna

KRITERIA DESAIN

- Tata Massa
Orientasi massa dimiringkan sesuai dengan arah aliran angin

Pada sisi selatan, massa yang mengganggu aliran angin dipindahkan agar memaksimalkan aliran angin pada tiap massa



Gambar 37. Gazebo
Sumber: Analisis Pribadi,2020



Gambar 38. Parkir
Sumber: Analisis Pribadi,2020

ANALISIS TAPAK



DATA



Jalan Nyai Ageng Serang
Tapak dapat diakses dari dua jalan, yaitu jalan Nyai Ageng Serang (Akses utama) dan jalan buntu yang merupakan akses menuju masjid dan sekolah



Kelemahan

- Bisa diakses tidak hanya satu jalan
- Kurangnya keamanan asrama
- Tidak ada pagar penghalang

KRITERIA DESAIN

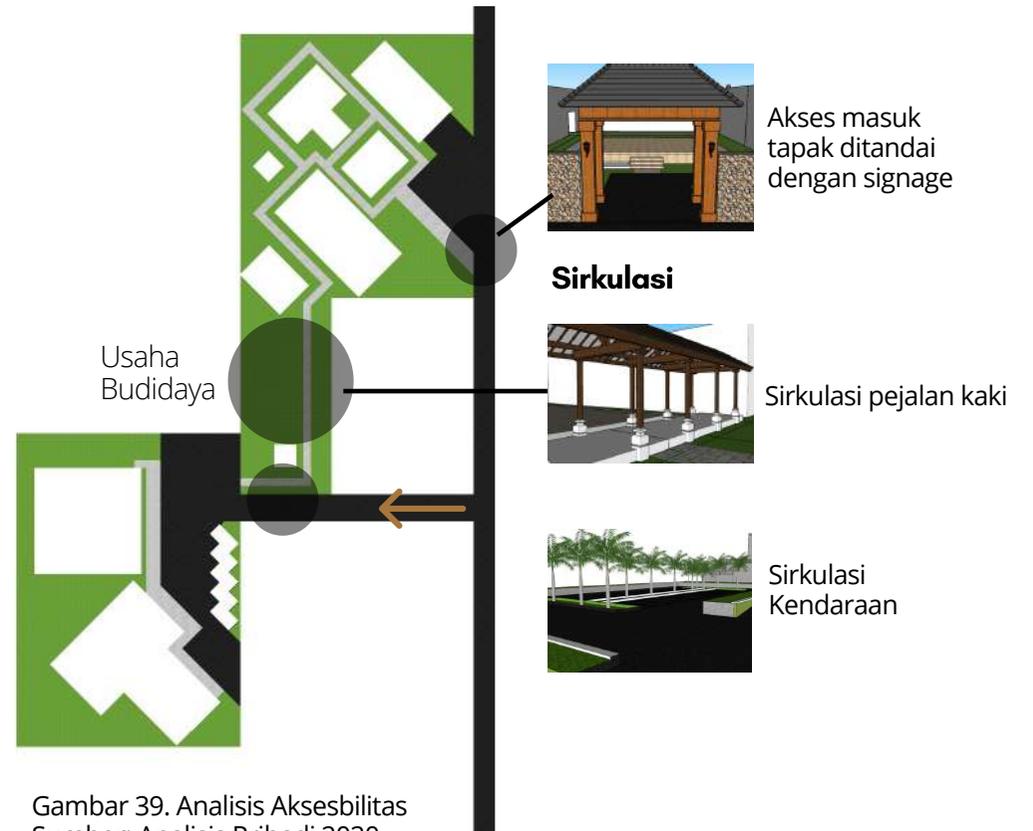
- Kenyamanan pengguna
- Membedakan akses masuk untuk santri putra dan santri putri untuk menjaga privacy dan kenyamanan pengguna

Pengembangan Budidaya (zona publik) diletakkan diantara asrama santri putri dan asrama putra

ANALISIS AKSESIBILITAS

Site Entrance

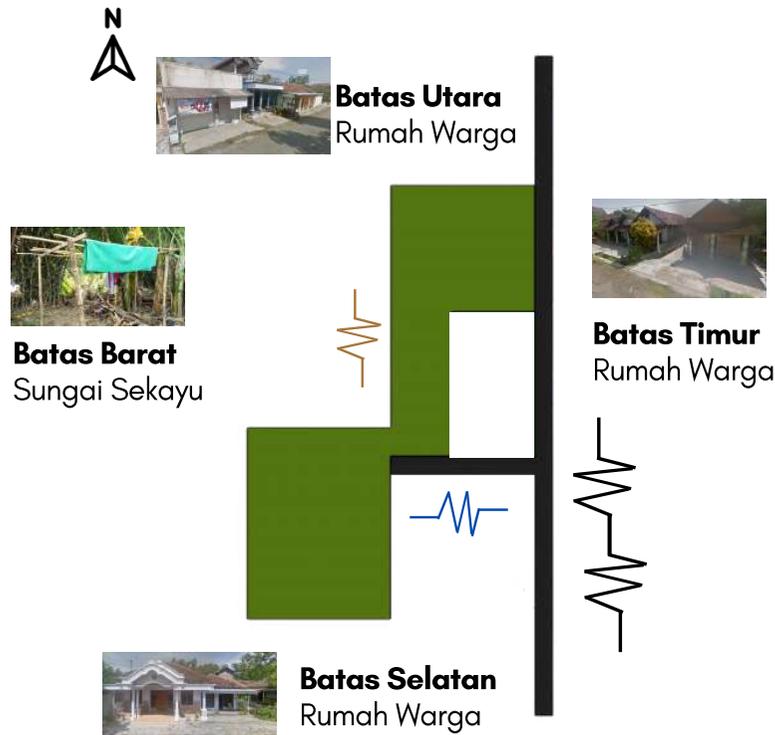
Jalan masuk utama pada tapak terbagi menjadi 2, yaitu jalan masuk menuju asrama dan jalan masuk menuju area masjid dan sekolah



Gambar 39. Analisis Aksesibilitas
Sumber: Analisis Pribadi,2020



DATA

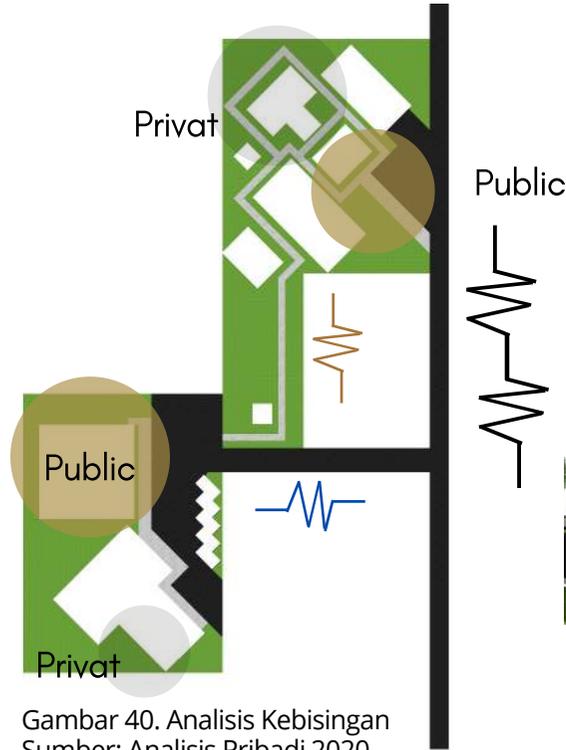


Keterangan

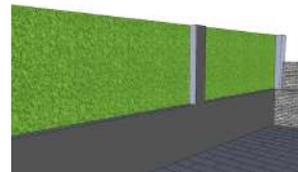
-  Kebisingan Tinggi
-  Kebisingan Sedang
-  Kebisingan Rendah

ANALISIS

KEBISINGAN



Gambar 40. Analisis Kebisingan
Sumber: Analisis Pribadi,2020



Pagar pembatas

Kebisingan sedang dan rendah dari aktifitas warga sekitar, diberi pagar dengan tanaman

Tata Massa

Meletakkan zona privat tidak berbatasan langsung dengan sumber kebisingan dapat mengurangi kebisingan

Vegetasi

Kebisingan Tinggi dari jalan utama diberi tanaman untuk filter kebisingan.



ANALISIS TAPAK



DATA



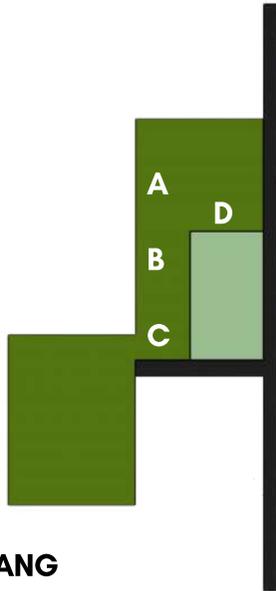
B. POHON PISANG



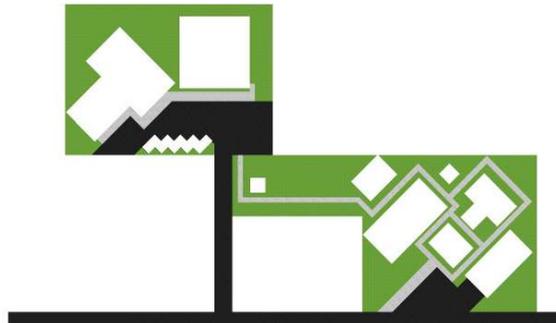
C. BAYAM



D. Pohon kedondong hutan



ANALISIS VEGETASI



Area Masjid, Sekolah, Asrama

Vegetasi peneduh
 Grass block (pedestrian)
 Tanaman perdu
 Vegetasi filter kebisingan



Pohon Mangga



Kiara Payung



Grass Block



Lilyday

hymenocallis caroliniana



Teh-tehan

Area Parkir

Vegetasi peneduh
 Vegetasi filter kebisingan
 Tanaman perdu



P. Kedondong hutan



Glodokan Tiang



Asoka

Area Usaha Alam

Vegetasi peneduh
 Bayam, cabai, Tomat
 Tanaman fragrance



Pohon Angsana



Melati



Bayam



Red Hibiscus



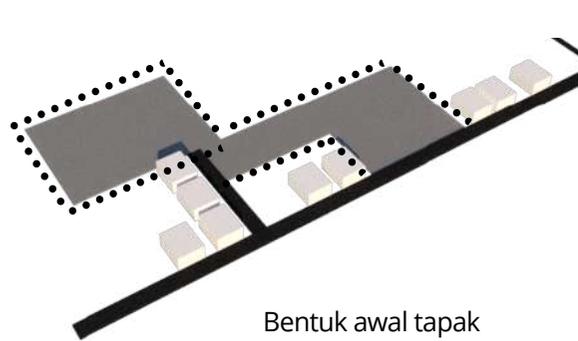
Cabai



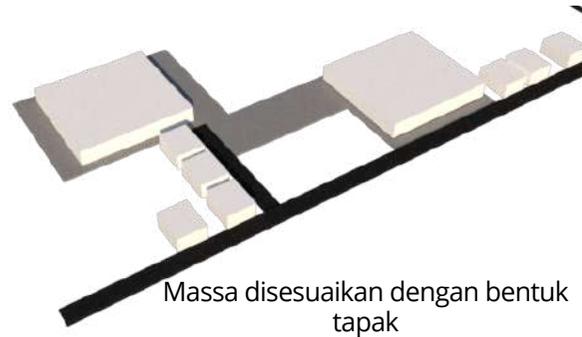
Tomat

ANALISIS TAPAK

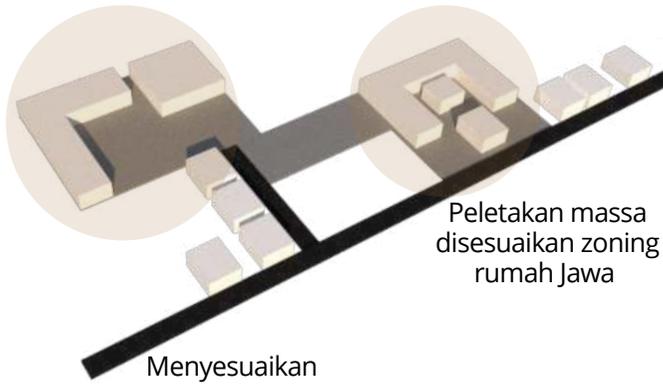




Bentuk awal tapak

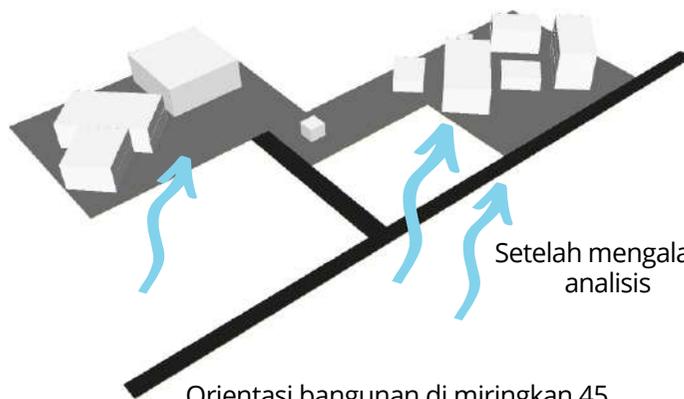


Massa disesuaikan dengan bentuk tapak



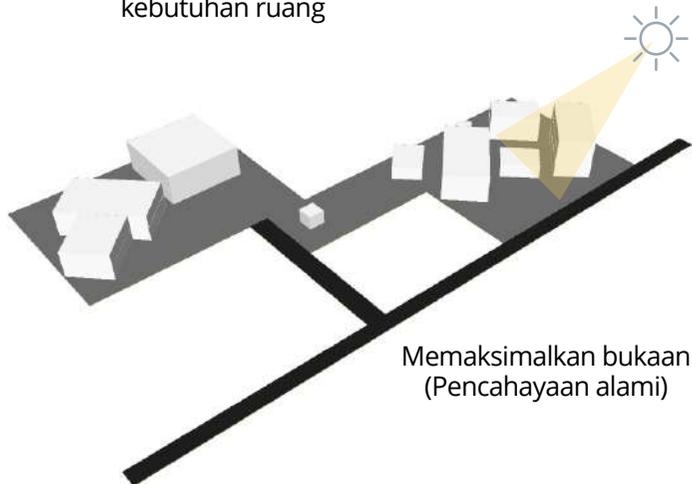
Peletakan massa disesuaikan zoning rumah Jawa

Menyesuaikan kebutuhan ruang



Setelah mengalami analisis

Orientasi bangunan di miringkan 45 derajat sesuai arah angin



Memaksimalkan bukaan (Pencahayaannya alami)

TRANSFORMASI BENTUK

Perubahan analisis bentuk berdasarkan analisis tapak dan kebutuhan ruang

Gambar 41. Transformasi Bentuk
Sumber: Analisis Pribadi, 2020

**ANALISIS
BENTUK**



DATA



Gambar 42. Pondok Pesantren
Sumber: Analisis Pribadi,2020

Bentuk awal pondok pesantren merupakan bangunan joglo

"Teori Extending tradition"

Mempertahankan nilai budaya jawa

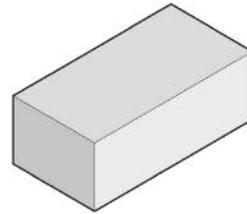
Mengutip langsung bentuk masa lalu



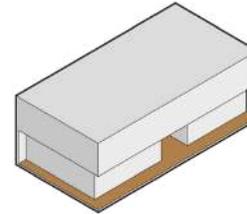
Interpretasi masa lalu diubah berdasar perspektif dan kebutuhan masa kini dan masa depan

ANALISIS BENTUK

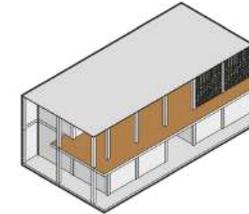
SEKOLAH DAN ASRAMA PUTRI



Bentuk dasar berupa persegi panjang



Pengurangan bentuk untuk aksesibilitas



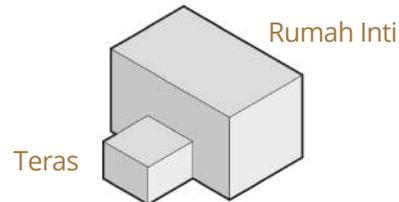
Subtraktif (Pemaksimalan penghawaan dan pencahayaan)



Penyesuaian pendekatan

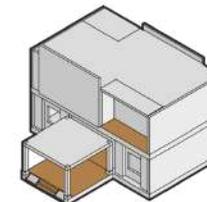
Atap (Merespon iklim)

NDALEM

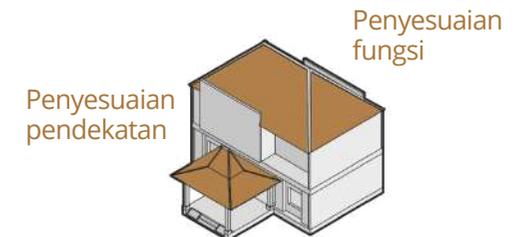


Teras

Bentuk dasar berupa dua persegi



Pengurangan bentuk untuk aksesibilitas



Penyesuaian pendekatan

Penyesuaian fungsi

Atap (Merespon iklim)

ANALISIS BENTUK



DATA



Gambar 44. Pondok Pesantren
Sumber: Analisis Pribadi,2020

Bentuk awal pondok pesantren merupakan bangunan joglo

"Teori Extending tradition"

Mempertahankan nilai budaya jawa

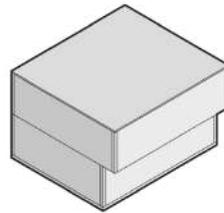
Mengutip langsung bentuk masa lalu



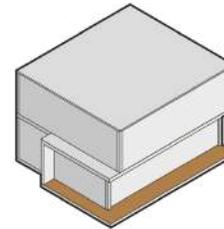
Interpretasi masa lalu diubah berdasar perspektif dan kebutuhan masa kini dan masa depan

ANALISIS BENTUK

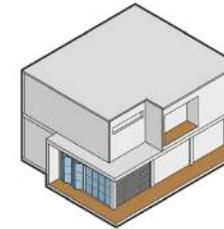
ASRAMA PUTRA



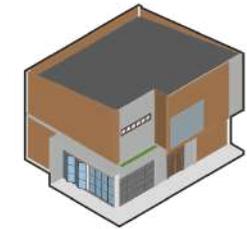
Bentuk dasar sesuai dengan kebutuhan pengguna



Pengurangan bentuk untuk aksesibilitas

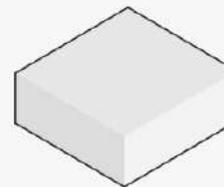


Subtraktif (Pemaksimalan penghawaan dan pencahayaan)

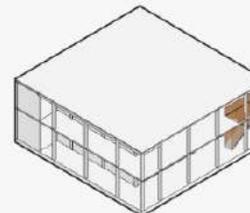


Atap miring (Merespon iklim)

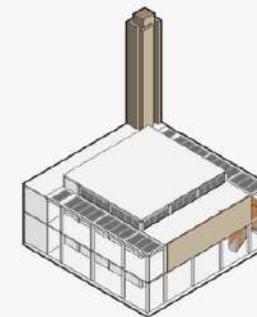
MASJID



Bentuk dasar sesuai dengan kebutuhan pengguna



Subtraktif (Pemaksimalan penghawaan dan aksesibilitas)



Kaca-kaca (pemaksimalan cahaya)



Atap (Merespon iklim)

Penyesuaian fungsi

Penyesuaian pendekatan

ANALISIS BENTUK



DATA



Gambar 46. Struktur Atap Kayu
Sumber: Analisis Pribadi,2020

Struktur awal atap menggunakan struktur kayu

ANALISIS STRUKTUR



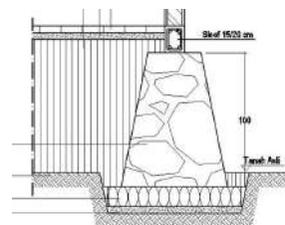
Struktur atap menggunakan baja ringan

- + Lebih murah
- + Pemasangan lebih cepat
- Kurang mendapat suasana budaya jawa



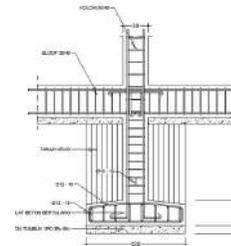
Struktur atap menggunakan kayu

- + Lebih otentik
- Biaya besar



Pondasi batu kali

- + Lebih murah
- +Konstruksi sederhana
- +Pemasangan lebih cepat
- Tidak cocok bangunan bertingkat



Pondasi Footplat

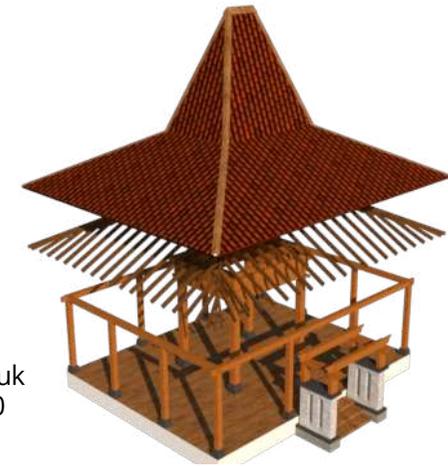
- + Cocok untuk bangunan bertingkat
- + Tahan getaran
- Lebih mahal
- Pengerjaan lama

Gambar 48. Analisis Struktur

Sumber:

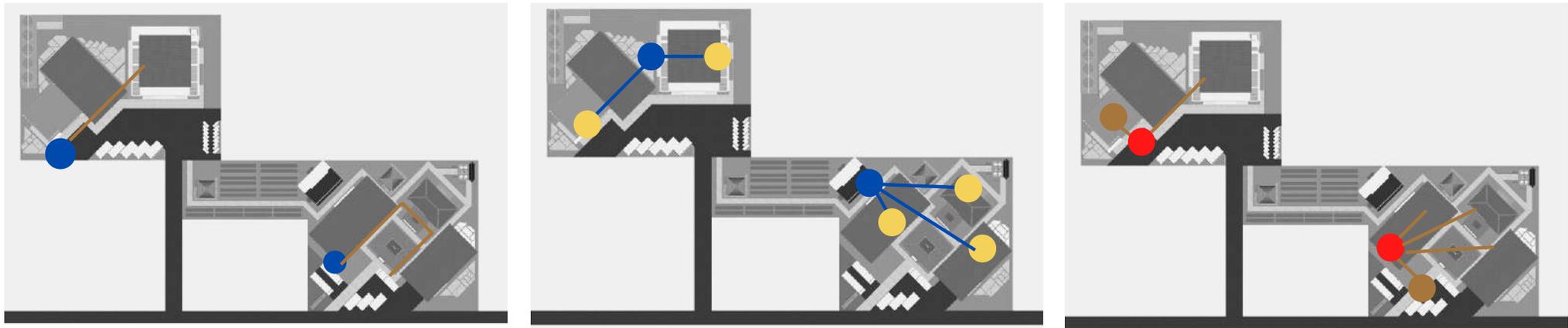
<https://www.klopmart.com/article/detail/rangka-atap-kayu-vs-baja-ringan>. Diakses: Agustus 2020

Gambar 47. Hasil Analisis Bentuk
Sumber: Analisis Pribadi,2020



ANALISIS STRUKTUR





Gambar 49. Hasil Analisis Utilitas
Sumber: Analisis Pribadi,2020



Skema



Keterangan

-  Gardu PLN terdekat
-  Mekanikal Elektrikal
-  Saluran Listrik

Skema



Keterangan

-  Tangki Air
-  Sumur galian
-  Aliran Air Bersih

Skema



Keterangan

-  Septictank
-  Sumur resapan
-  Aliran Air Kotor

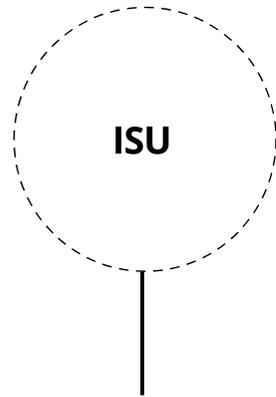


KONSEP

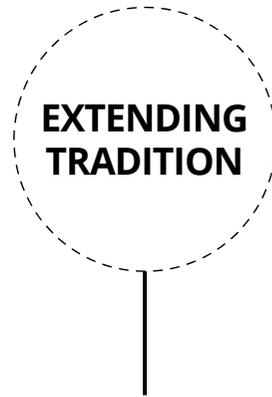


- KONSEP DASAR
- KONSEP TAPAK
- KONSEP BENTUK
- KONSEP RUANG
- KONSEP STRUKTUR
- KONSEP UTILITAS

PERANCANGAN PONDOK PESANTREN ALAM DENGAN PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

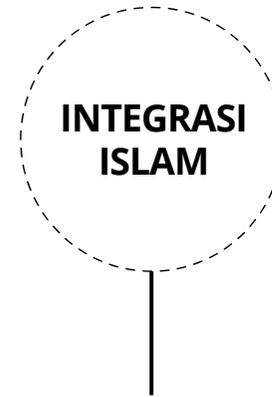


Permintaan kyai,
penggabungan
budaya jawa
dengan modern



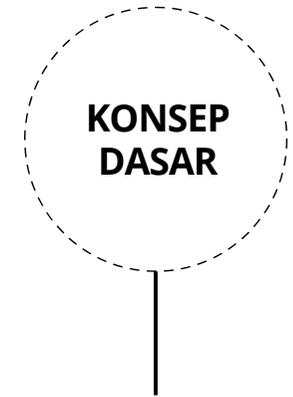
Mengutip secara langsung
bentuk masa lalu

Interpretasi masa lalu diubah
berdasar kepada kebutuhan
masa kini dan masa depan



Penggunaan material ramah
lingkungan (Q.S. Al Jaatsiyah:
13)

Aspek estetika (Qs. Al-Hujurat
[49]:7)



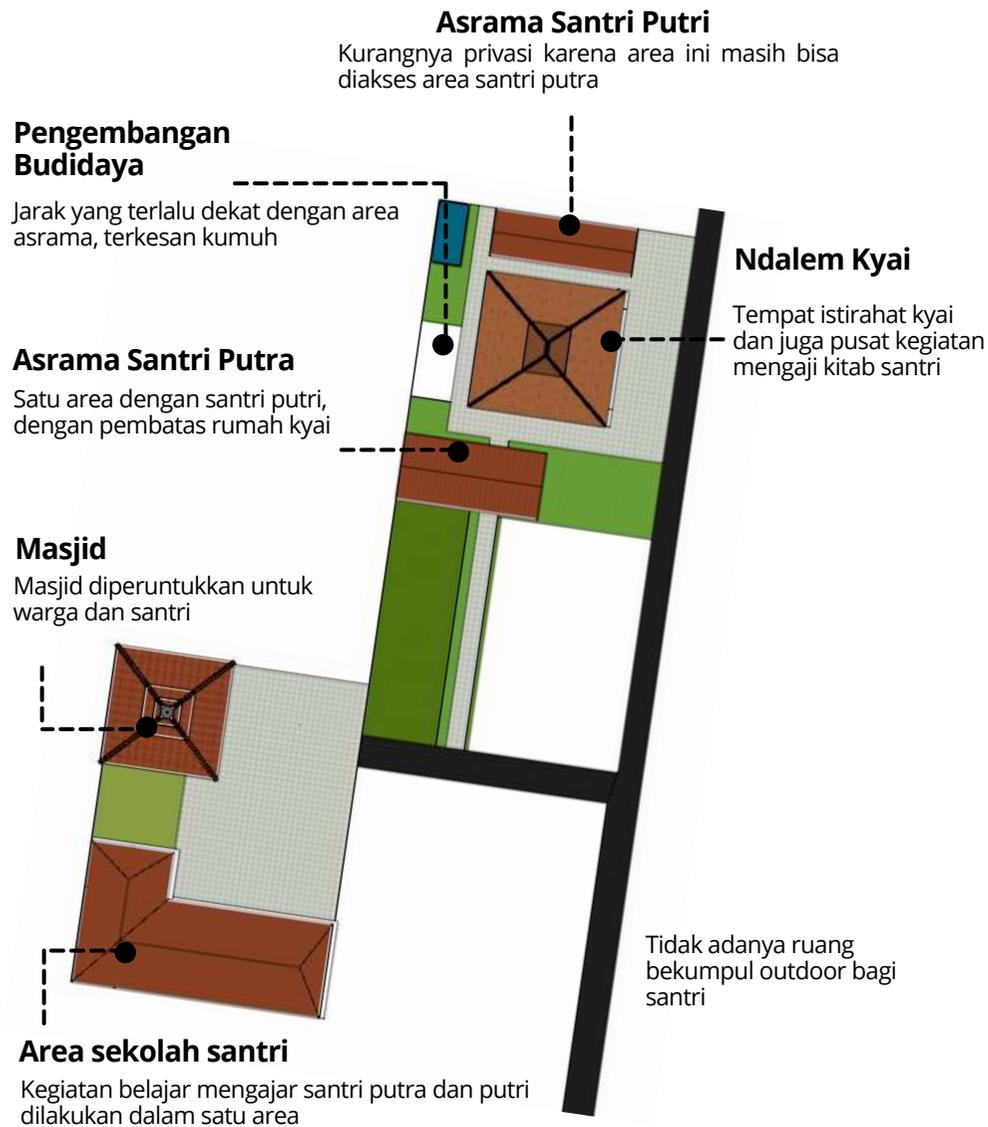
**Koeksistensi alam
dan budaya dalam
pesantren**

Hubungan timbal balik
antara alam dan budaya

**KONSEP
DASAR**



DATA AWAL TAPAK



REDESAIN TAPAK

Tapak dibagi menjadi 3 area yaitu area santri putri, area usaha budidaya, area santri putra.

- Pembentukan tata massa (area santri) berdasarkan tata massa Rumah Jawa

Sekolah dan Asrama Santri Putri

Area santri putri dekat dengan Ndalem kyai

Mini Swalayan

Diletakkan di dekat akses utama untuk memudahkan akses pembeli

Pengembangan Budidaya

Diletakkan diantara area santri putri dan santri putra

Masjid

Masjid diperuntukkan untuk warga dan santri

Budidaya Ikan Lele

Sebagai pembelajaran outdoor bagi santri

Sekolah dan Asrama Santri Putra

Area santri putra berhubungan langsung



KONSEP TAPAK

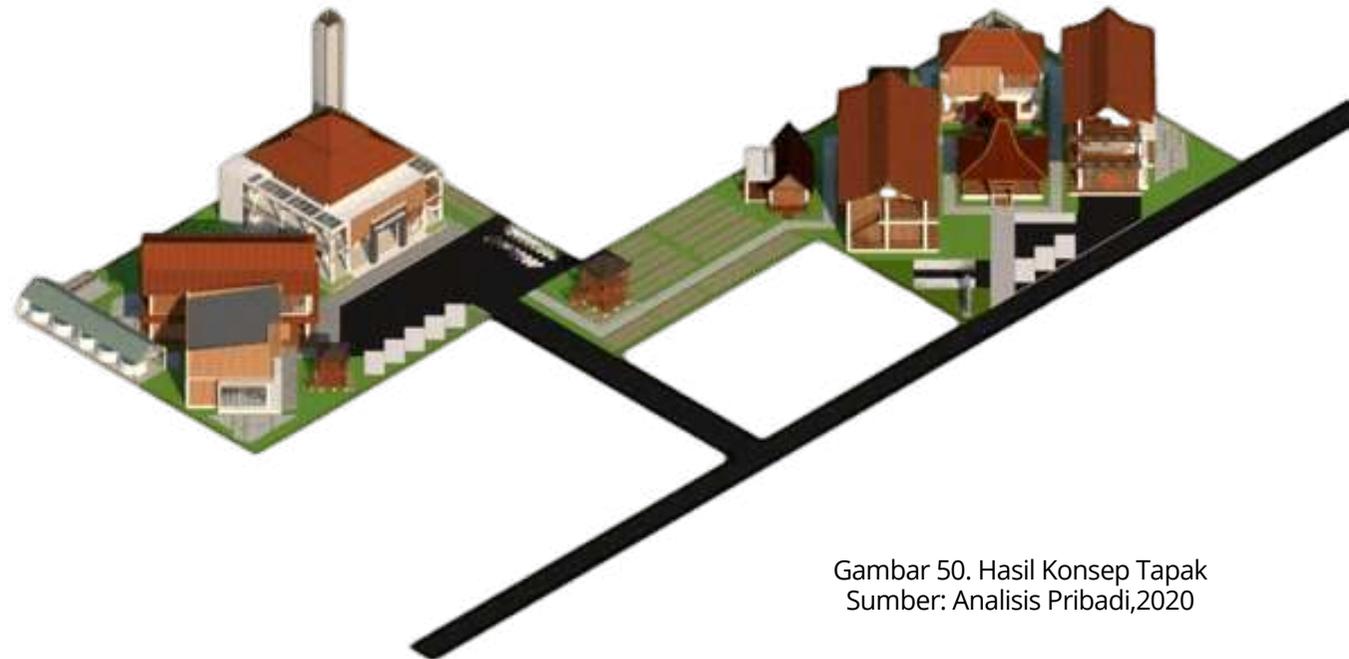
ZONASI

Konsep pada tapak menerapkan prinsip extending tradition yaitu **pertapakan**.

Maka penataan massa pada area santri putri ,dibuat seperti penataan rumah joglo yaitu terdapat pendopo, pringgitan dan ndalem (omah njero)

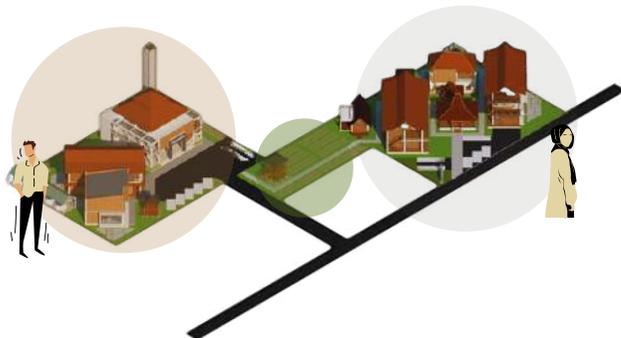
TATA MASSA

Pola tata yang dipilih tata massa cluster. Tata massa ini sangat cocok karena tidak terpusat pada satu zona, sehingga tidak memungkinkan akses santri putri dan putra bertemu, selain itu menjaga privacy masing-masing area

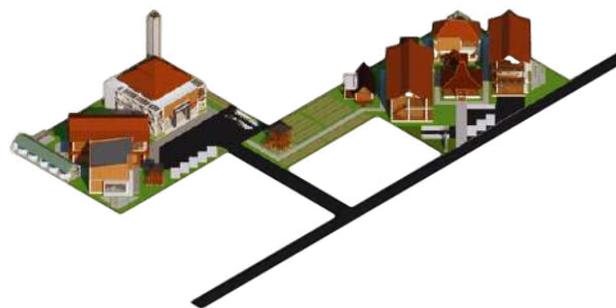


Gambar 50. Hasil Konsep Tapak
Sumber: Analisis Pribadi,2020

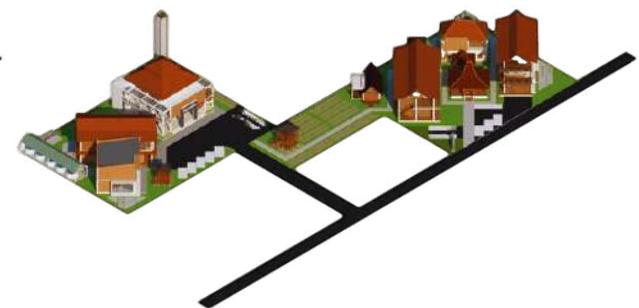
ZONASI



TATA MASSA



AKSESIBILITAS



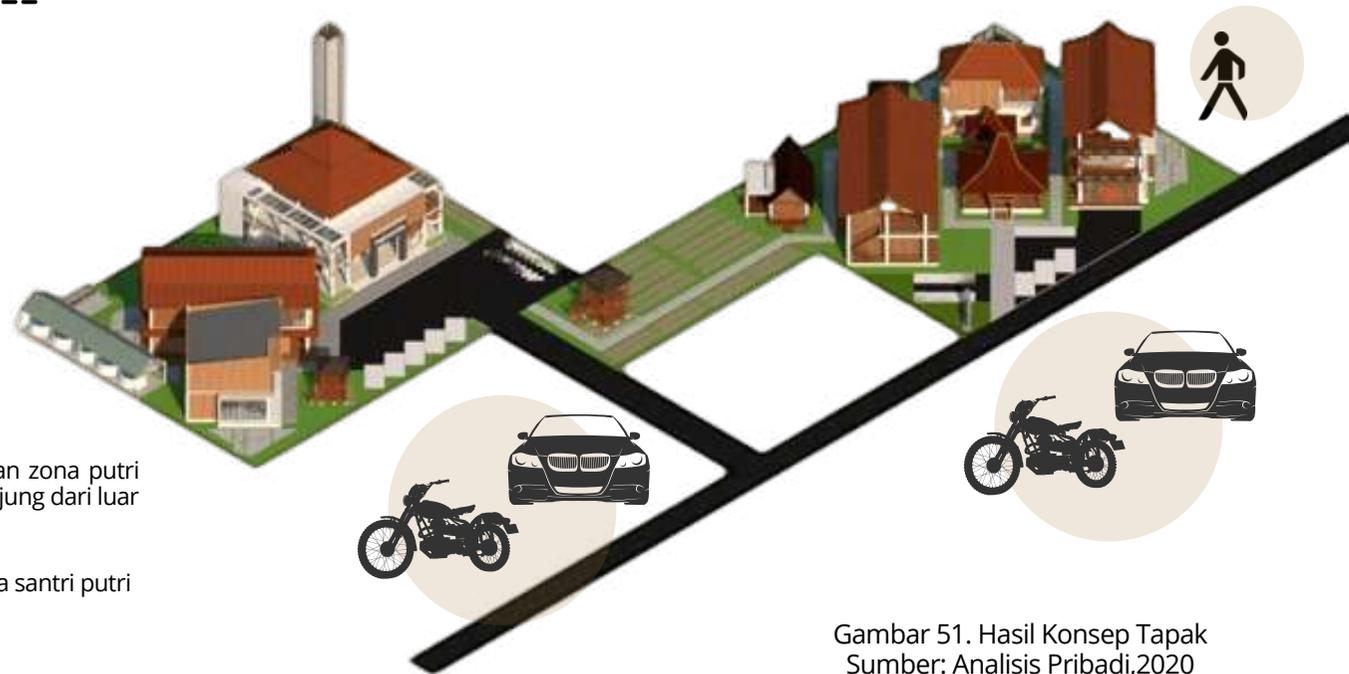
KONSEP TAPAK

Konsep pada tapak menerapkan prinsip extending tradition, Interpretasi masa lalu diubah berdasar kepada kebutuhan masa kini dan masa depan

Untuk menginterpretasi masa lalu yang diubah berdasar kepada kebutuhan masa depan, peletakan entrance dan sirkulasi pada tapak

AKSESIBILITAS & SIRKULASI

- Membedakan sirkulasi santri putra dan santri putri
- Pengembangan budaya diletakkan di antara zona putra dan zona putri untuk menjaga privacy santri, selain itu memudahkan pengunjung dari luar Pondok Pesantren
- Parkir di bagi menjadi dua. Parkir di zona santri putra dan zona santri putri

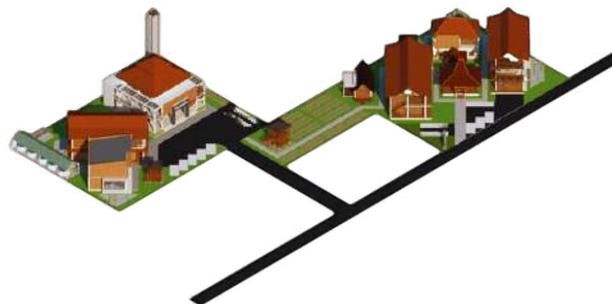


Gambar 51. Hasil Konsep Tapak
Sumber: Analisis Pribadi,2020

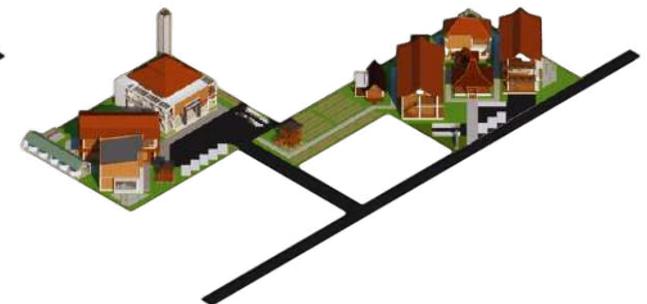
ZONASI



TATA MASSA



AKSESIBILITAS



KONSEP ASRAMA PUTRI

"Koeksistensi alam dan budaya dalam pesantren"

Hubungan timbal balik antara alam dan budaya

Aspek utama asrama ini, yaitu : **Culture - Nature**



(PERSOLEKAN) Kisi-Kisi

Penggunaan kisi-kisi wujud dari culture-nature. **Culture** untuk persolekan, selain estetika fasad, kisi-kisi untuk merespon aliran angin (**nature**).



(PERSUNGKUPAN) Dinding

Konsep unfinished dengan penggunaan dinding batu bata, agar dapat suasana alam dan budaya



(PERTAPAKAN)

Culture-Nature

Pada tata ruang rumah joglo, masyarakat jawa memaksimalkan bukaan dan open space pada area public. Di area sekolah ini juga memaksimalkan bukaan untuk ruang belajar santri.



Gambar 52. Konsep Bentuk Asrama
Sumber: Analisis Pribadi, 2020





Gambar 53. Konsep Bentuk Ndalem
Sumber: Analisis Pribadi,2020



Peratapan dan pertapakan

ATAP DAN TERAS

Mengutip dari bangunan pendopo (masa lalu)



Persolekan

PINTU DAN JENDELA

Material dominan kayu dan kaca



Persungkupan

INDUSTRIAL

Bangunan lantai 2 menggunakan konsep industrial, contoh dinding unfinished. Hal ini merupakan interpretasi masa kini.

KONSEP RUMAH KYAI

Bangunan ndalem mengambil beberapa unsur bangunan pendopo, namun dikombinasikan dengan perspektif kebutuhan masa kini (diolah lebih modern atau kontemporer)

KONSEP SEKOLAH PUTRI

"Koeksistensi alam dan budaya dalam pesantren"

Hubungan timbal balik antara alam dan budaya

Aspek utama asrama ini, yaitu : **Culture - Nature**

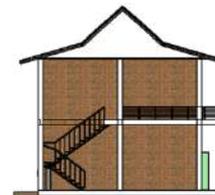


Gambar 54. Konsep Bentuk Sekolah Putri
Sumber: Analisis Pribadi,2020



(PERSOLEKAN) Kisi-Kisi

Penggunaan kisi-kisi wujud dari culture-nature. **Culture** untuk persolekan, selain estetika fasad, kisi-kisi untuk merespon aliran angin (**nature**).



(PERSUNGKUPAN) Dinding

Konsep unfinished dengan penggunaan dinding batu bata, agar dapat suasana alam dan budaya



(PERTAPAKAN)

Culture-Nature

Pada tata ruang rumah joglo, masyarakat jawa memaksimalkan bukaan dan open space pada area public. Di area sekolah ini juga memaksimalkan bukaan untuk ruang belajar santri.

"Koeksistensi alam dan budaya dalam pesantren"

Hubungan timbal balik antara alam dan budaya

Aspek utama masjid, yaitu : **Culture-Nature**



(PERATAPAN) Atap

- Culture** Atap disesuaikan dengan kebudayaan sekitar; atap berundak simbol ketuhanan
- Nature** Atap tinggi memaksimalkan penghawaan



(PERSOLEKAN) Roster Ventilasi

- Culture** Wujud estetika fasad
- Nature** Roster digunakan ventilasi udara



(PERSOLEKAN) Kisi-kisi batik

- Culture** Wujud estetika fasad (detail jawa seperti ukiran dan khas tempo dulu)



Gambar 55. Konsep Bentuk Masjid
Sumber: Analisis Pribadi, 2020



Konsep sekolah putra dibuat lebih minimalis tanpa ornamen dan kisi kisi. Merespon alam sekitar dengan bukaan. Memiliki kesamaan dengan sekolah putri, yaitu adopsi atap dan bukaan yang lebar.

KONSEP SEKOLAH PUTRA



ATAP

Mengutip atap kampung srotong (masa lalu)



PINTU DAN JENDELA

Folding door dan pintu kombinasi sebagai aspek estetika



Dinding kombinasi unfinished dan batu bata merah ekspos (extending tradition)

Konsep sekolah putra minimalis tetapi tetap memperhatikan nilai budaya dengan penggunaan pintu gebyog, bouvenlight kayu ukir.

KONSEP SEKOLAH PUTRA

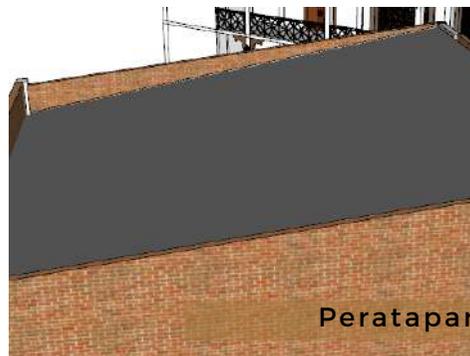


Gambar 57. Konsep Bentuk Asrama Putra
Sumber: Analisis Pribadi,2020



Persolekan

PINTU DAN JENDELA
Mengutip pintu gebyog (masa lalu) dan folding door (masa kini)



Peratapan

PERATAPAN
Atap miring sebagai perspektif masa kini



Persungkupan

INDUSTRIAL
Kombinasi dinding unfinished dan bata merah ekspos

PONDOK PESANTREN



Gambar 58. Konsep Ruang Asrama dan Pondok
Sumber: Analisis Pribadi,2020

ASRAMA

- Menggunakan kasur tingkat
- Pemaksimalan penghawaan dengan kisi kisi
- Pendukung extending tradition :

Material yang digunakan yaitu kayu, dinding unfinished (batu bata)

RUANG BELAJAR INDOOR

- Pemaksimalan penghawaan dengan bukaan
- Pendukung extending tradition :

Material yang digunakan yaitu kayu, dinding unfinished (batu bata)



KONSEP
RUANG





Gambar 59. Konsep Ruang Masjid
Sumber: Analisis Pribadi,2020

SERAMBI MASJID

- Menggunakan lantai kayu
- Pendukung extending tradition :
-kisi-kisi batik, lampu klasik dan ukiran batik

RUANG SHOLAT

- Menggunakan lantai kayu
- Pendukung extending tradition :
Pilar (Soko guru), perpaduan materia kayu dan marmmer, kisi kisi batik dan ukiran

AREA WUDHU

- Pendukung extending tradition :
Penggunaan kisi kisi batik



MINI MARKET



Gambar 60. Konsep Ruang Market
Sumber: Analisis Pribadi,2020

AREA BELANJA

- Menggunakan lantai kayu
- Material yang digunakan dominan kayu
- Pendukung extending tradition :
-kisi-kisi batik, lampu klasik dan ukiran batik

KANTOR (INFAQ SEDEKAH)

- Menggunakan lantai kayu
- Material yang digunakan dominan kayu
- Dinding batu bata ekspos
- Pendukung extending tradition :
-kisi-kisi batik, lampu klasik dan ukiran batik



NDALEM (PENDOPO)



RUANG ISTIRAHAT KYAI

- Menggunakan lantai kayu
- Material yang digunakan dominan kayu
- Dinding batu bata ekspos
- Pendukung extending tradition :
-ukiran batik, pintu kayu (gebyog)



Gambar 61. Konsep Ruang Ndalem
Sumber: Analisis Pribadi,2020

TERAS NDALEM

- Material yang digunakan dominan kayu
- Dinding batu bata ekspos
- Pendukung extending tradition :
-Desain seperti pendopo, lampu dan jendela klasik



KONSEP
RUANG





Area Santri Putra

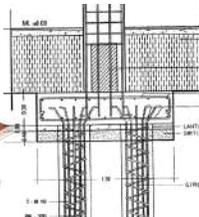


Area Santri Putri

Gambar 62. Perspektif Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi,2020

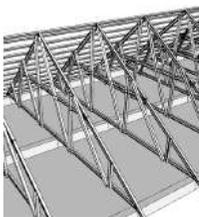
Pondasi Strauss Pile

- + Cocok untuk bangunan tiga lantai
- + Tahan getaran
- +Pengerjaan cepat



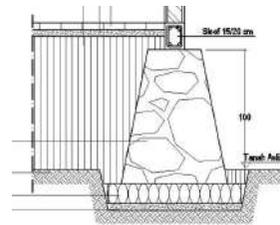
Struktur atap baja ringan (Galvalum)

- + Memiliki kekuatan tarik tinggi
- +Pemasangan cepat
- +Tahan karat



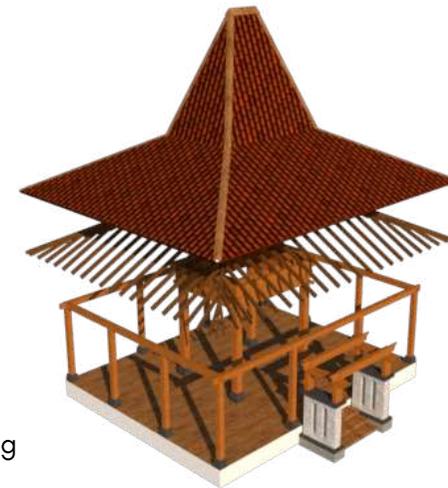
Pondasi Batu kali

- + Konstruksi sederhana
- + Tahan getaran
- +Lebih murah
- +lebih cepat, ukuran mudah disesuaikan



Struktur atap kayu

- + Kesan alami (ekspos)
- + Lebih flexible
- +Proses pengerjaan yang mudah



Gambar 63. Konsep Struktur
Sumber: Analisis Pribadi,2020

KONSEP STRUKTUR



UTILITAS AIR BERSIH

Skema



Keterangan

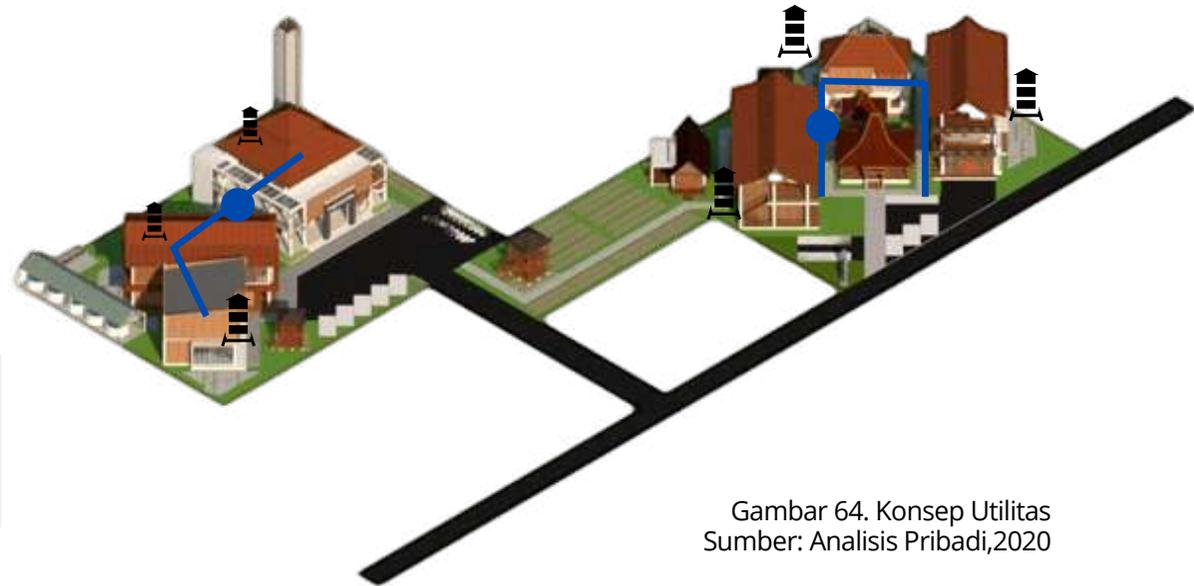
— Aliran Air

● Sumur Galian



Tangki Air

Terbagi 2 sumur galian, untuk dua area. Area santri putra dan santri putri.



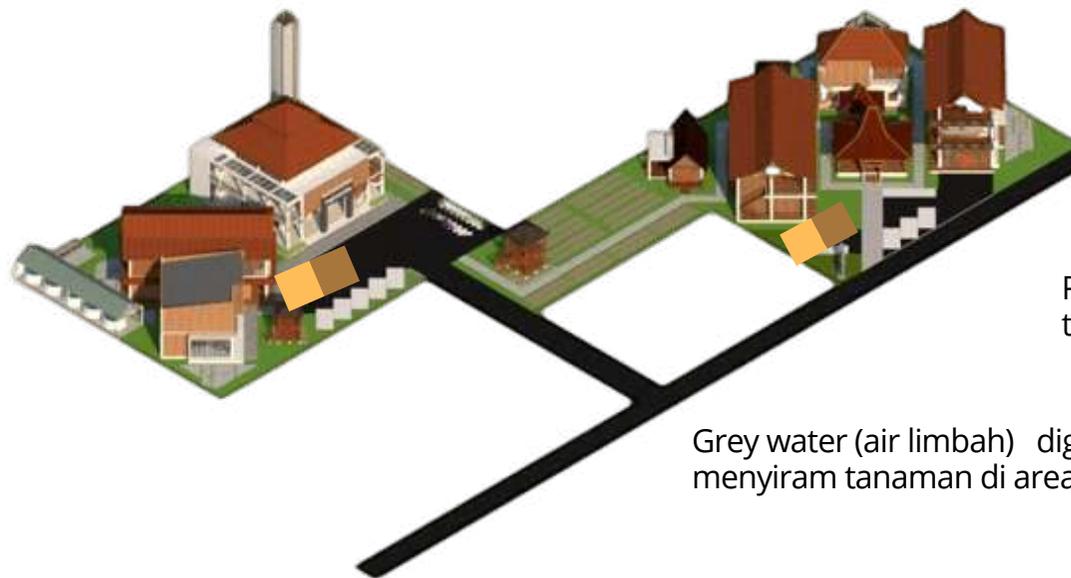
Gambar 64. Konsep Utilitas
Sumber: Analisis Pribadi,2020

UTILITAS KOTOR

Skema



Pembuangan air kotor (black water) langsung menuju septic tank yang ada di masing-masing bangunan.



Grey water (air limbah) digunakan untuk menyiram tanaman di area budidaya

**KONSEP
UTILITAS**





**HASIL
RANCANGAN**

KONSEP DASAR

Lembaga sekolah Islam yang diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat jenjang Madrasah Tsanawiyah khususnya anak yatim dan dhuafa agar dapat menambah pengetahuan agama dan keterampilan dalam bidang pertanian dan kewirausahaan. Penggunaan extending tradition sebagai implementasi bangunan dan ciri khas atau daya tarik.

KOEKSISTENSI ALAM DAN BUDAYA DALAM PESANTREN

Memayu hayuning bawana merupakan prinsip orang Jawa, yang berarti Orang Jawa merasa berkewajiban untuk memayu hayuning bawana atau memperindah keindahan dunia. Di satu fisik secara harafiah, manusia harus memelihara dan memperbaiki lingkungan fisiknya.



ENVIRONMENTAL

Menjaga alam merupakan tradisi yang masih dipegang teguh masyarakat Jawa. Merespon hal tersebut, perancangan ini sangat memperhatikan alam dari segi objek perancangan budidaya ikan lele dan sayur, dan dari segi arsitektural dengan menggunakan bahan material alam.

Q.S Ar-Rum ayat 41-42



CULTURE

Menggabungkan budaya Jawa dan modern sebagai kekhasan dari objek perancangan ini. Penggabungan tersebut dikemas menarik dengan mengambil nilai-nilai budaya kemudian disesuaikan dengan perspektif masa kini.

Q.S Al Hujurat ayat 13



EDU-ENTREPRENEUR

Santri disini tidak hanya diajarkan ilmu agama dan mata pelajaran umum seperti sekolah formal pada umumnya. Namun santri juga diajari bidang pertanian dan kewirausahaan. Seperti penanaman sayur hingga pengemasan, yang kemudian akan dijual di masyarakat sekitar.

Q.S An-nisaa ayat 29

EXTENDING TRADITION

SENI BUDAYA YANG DIEXTENDINGKAN

ZONA SANTRI PUTRI

JOGLO (PONOROGO)

OMAH KAMPUNG (JAWA TENGAH)

ZONA SANTRI PUTRA

MASJID MATARAM KOTA GEDHE

OMAH KAMPUNG (JAWA TENGAH)

DITERAPKAN PADA

TATA MASSA RUMAH JAWA
BENTUK DASAR BANGUNAN
FILOSOFI BANGUNAN
PER ATAPAN

PERSOLEKAN (FASAD)

KONFIGURASI RUANG

MODUL STRUKTUR

MATERIAL DOMINAN KAYU

ALUR DESAIN

AKULTURASI BUDAYA
JAWA DAN MODERN

ISU

ANALISIS KARAKTER BUDAYA

BUDAYA JAWA TIMUR DAN JAWA TENGAH
MEMILIKI KARAKTER YANG HAMPIR SAMA

ANALISIS

ANALISIS (ARSITEKTURAL)

ANALISIS FUNGSI
ANALISIS BENTUK
ANALISIS TAPAK
ANALISIS RUANG

IDE

MENGAMBIL 2 BUDAYA JAWA
BUDAYA JAWA TIMUR DAN JAWA TENGAH
DIBAWA KE PERSPEKTIF MASA KINI

KONSEP

EXTENDING TRADITION

ADOPSI DAN DIUBAH SESUAI KEBUTUHAN

PERSAMAAN BUDAYA

Konfigurasi Ruang

Memiliki pola tata massa linier ke belakang

Pendopo Pagelaran, acara, penerimaan tamu

Pringgitan Penghubung pendopo dan omah njero

Omah Njero Tempat berkumpul keluarga

Senthong Tempat istirahat keluarga

Terkoneksi Ruang Bersama

Material dan Struktur

Dominan Kayu Jati (simbol kekuatan)

JOGLO PONOROGO

Atap yang mengerucut keatas seperti gunung (simbol kedudukan dan sakral)

Pondasi, tiang penyangga lebih tinggi dari sekelilingnya

Memiliki 16 buah tiang penyangga, 4 saka guru

OMAH KAMPUNG SROTONG

Pada cakrik srotong ditambah dengan cakrik panggang pe yaitu bagian depan dan belakang (2 emper)

Adopsi atap kampung srotong, sesuai desain massa bangunan yang memiliki 2 fasad

MASJID MATARAM KOTA GEDHE

Konsep atap berundak memiliki tajug atap lambang gantung, pada era nya untuk merespon iklim yang ada di Indonesia

Majid perancangan memiliki 2 tajug dan pada serambi dimodifikasi dengan penggunaan kaca kaca, untuk unsur modern

Legenda

1. Sekolah Santri Putri
2. Asrama Putri dan Mini Swalayan
3. Ndalem Kyai
4. Pendopo
5. Area Tanaman Hias
6. Tempat penyimpanan hasil budidaya
7. Area budidaya Sayur Mayur
8. Masjid
9. Sekolah Santri Putra
10. Asrama Santri Putra
11. Area Budidaya Lele
12. Area parkir



Gambar 65. Siteplan
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



HASIL RANCANGAN TAPAK

Pada Redesain Pondok Pesantren Alam Darul Arifin yang berlokasi di Ponorogo ini menghasilkan rancangan tapak berupa tata massa, zonasi dan sirkulasi tapak.

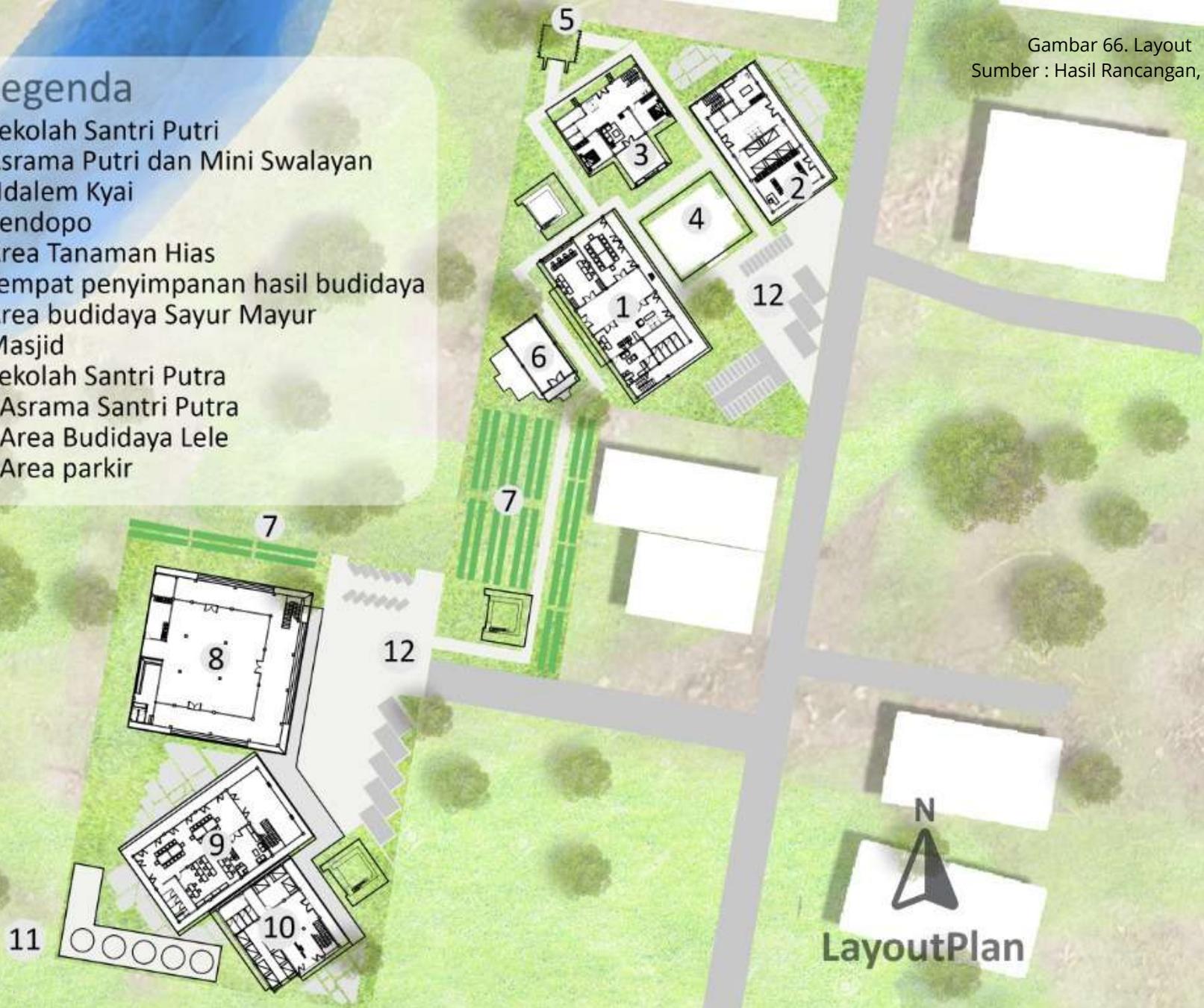
Tata massa yang digunakan pada area santri putri menggunakan pola tata massa rumah Jawa, yaitu terdapat pendopo, pringgitan, ndalem dan gandhok. Hal ini merupakan pengembangan dari pendekatan extending tradition. Tata massa ini dikemas berbeda dengan cara pemisahan bangunan, bukan merupakan kesatuan pada satu bangunan.

Penerapan tata massa ini terbagi menjadi 3 zonasi, yaitu zona santri putra, zona santri putri dan zona pengembangan usaha alam. Pemisahan zona santri putri dan putra ditujukan untuk menjaga privasi. Pada zona usaha pengembangan alam diletakkan diantara zona santri putri dan putra karena selain untuk pembatas antar keduanya, usaha pengembangan alam bersifat publik, yang harusnya mudah untuk dijangkau oleh santri dan pengunjung (masyarakat sekitar).

Gambar 66. Layout
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Legenda

1. Sekolah Santri Putri
2. Asrama Putri dan Mini Swalayan
3. Ndalem Kyai
4. Pendopo
5. Area Tanaman Hias
6. Tempat penyimpanan hasil budidaya
7. Area budidaya Sayur Mayur
8. Masjid
9. Sekolah Santri Putra
10. Asrama Santri Putra
11. Area Budidaya Lele
12. Area parkir



Gambar 67. Tampak Depan Kawasan
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

TAMPAK DEPAN KAWASAN

Pada tampak depan kawasan, dikarenakan zona santri putri ada kemiringan 45 derajat, ndalem kyai tidak terlihat dari depan



Gambar 68. Tampak Samping Kawasan
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

TAMPAK SAMPING KAWASAN

Pada tampak samping kawasan, sangat terlihat pembagian zona. Adapun zona tersebut, terbagi menjadi zona putra (1,2,3) ; Area Budidaya (4) ; zona putri (6,7,8)



ZONA SANTRI PUTRI

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO



ZONA SANTRI PUTRI

EXTENDING TRADITION

PENYESUAIAN FUNGSI

Regol	Pintu masuk pesantren (santri putri)
Pendopo	Ruang komunal santri / acara pertemuan
Pringgitan	Teras kyai / ruang tamu outdoor
Ndalem	Tempat istirahat kyai
Gandhok Kiwa	Asrama putri & mini swalayan
Gandhok Tengen	Sekolah santri putri

ENVIRONMENTAL

Merespon analisis angin yang datang dari arah selatan - tenggara dengan orientasi bangunan miring 45 derajat

Pemaksimalan bukaan pada massa bangunan

Penggunaan material ramah lingkungan

INTEGRASI ISLAM

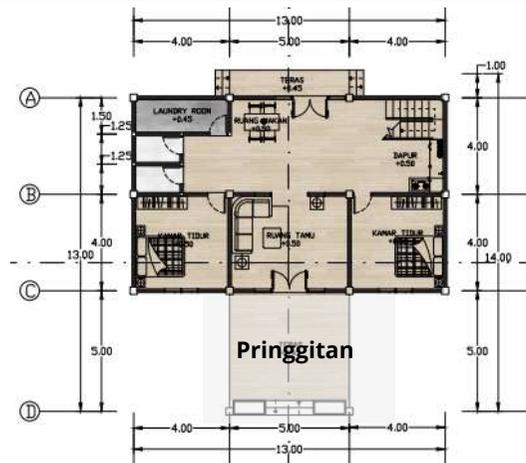
"Penggunaan material ramah lingkungan"

Apa yang ada di bumi semuanya adalah rahmat Allah SWT (tanda-tanda kekuasaan Allah). Q.S Al-Jatsiyah ayat 13

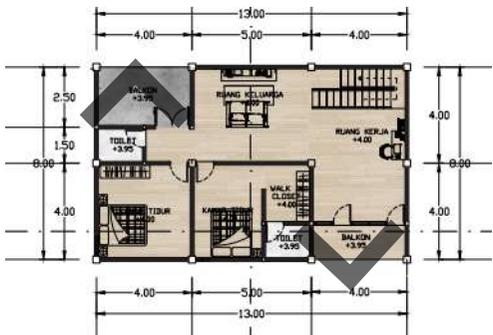
Manusia diciptakan berbangsa dan bersuku suku agar saling mengenal (Q.S Al Hujurat ayat 13)

HASIL RANCANGAN BANGUNAN

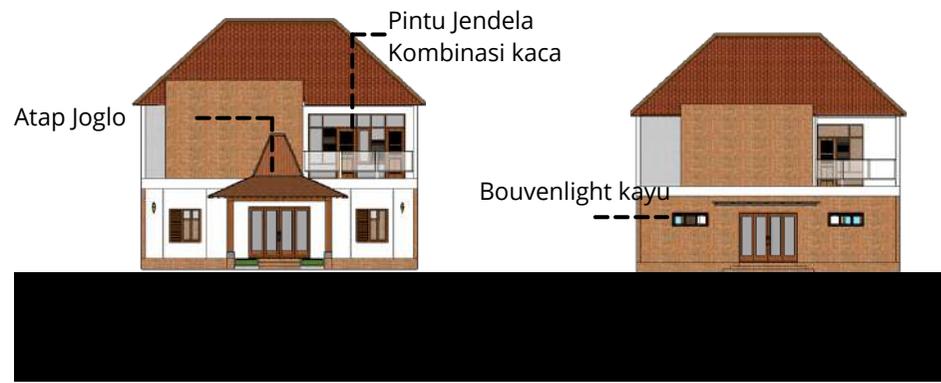
RUMAH KYAI (NDALEM)



Denah bangunan dibuat dengan pertimbangan kebutuhan pengguna. Teras dibuat lebar karena pemilik sering ada kunjungan tamu. Selain itu disesuaikan dengan pendekatan extending tradition, tata rumah Jawa, terdapat pendopo dan pringgitan (ruang penghubung pendopo dengan omah)



Terdapat dua balkon (depan dan belakang) untuk memaksimalkan melihat view.



Pada pengembangan pendekatan extending tradition, menerapkan prinsip nilai nilai tradisional yang dikombinasikan dengan nilai masa kini. Terlihat pada tampak depan, atap teras menggunakan atap joglo dan bagian inti rumah menggunakan atap perisai limasan.

Material yang digunakan pada fasad rumah juga kombinasi batu bata ekspos dan dinding polos. Batu bata ekspos untuk menguatkan suasana tradisional dan lebih terkesan alam sesuai dengan tema rancangan.



Elemen extending tradition :



Gambar 69. Hasil Rancangan Rumah Kyai
Sumber : Analisis Pribadi, 2021

RUMAH KYAI

Integrasi Islam

"Penggunaan material ramah lingkungan"

Apa yang ada di bumi semuanya adalah rahmat Allah SWT (tanda-tanda kekuasaan Allah). Q.S Al-Jatsiyah ayat 13

Eksterior rumah kyai ini menggunakan budaya jawa yang dikemas dengan kebutuhan masa kini. Terlihat pada teras depan adopsi dari bentuk atap Joglo dengan 4 tiang soko guru. Bagian rumah inti, balkon menggunakan pintu dan jendela kaca frame kayu. Selain itu untuk memperkuat nuansa jawa, menggunakan material alam ekspos dan furniture klasik .



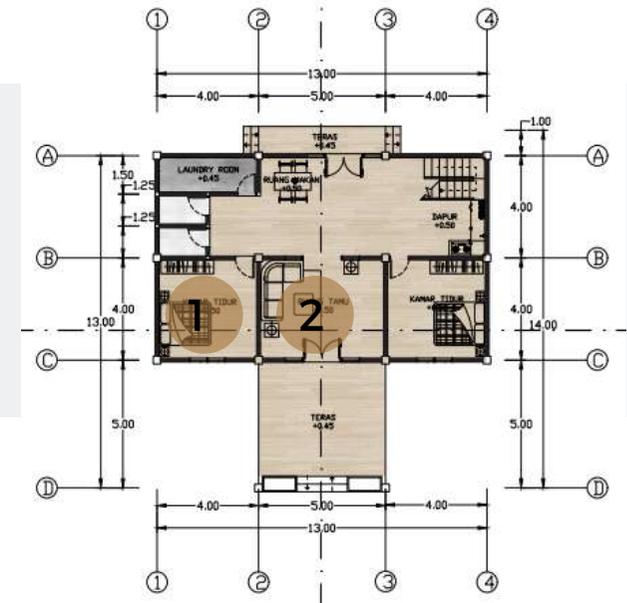
Gambar 70. Eksterior Ndalem Kyai
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



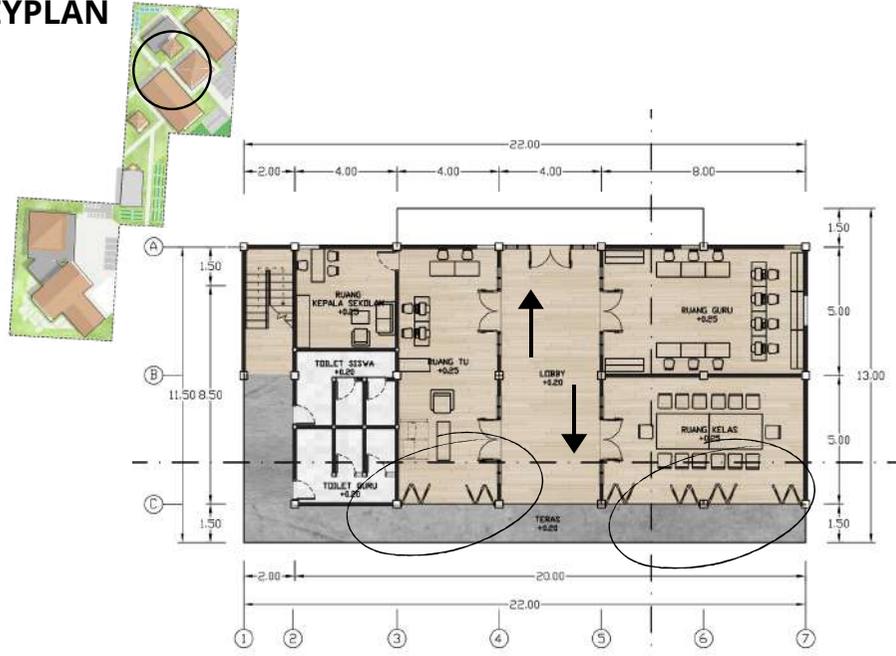
Nuansa Jawa sangat terasa saat awal memasuki ruangan ini dengan penggunaan pintu klasik, material alam ekspos, furniture kayu dan kisi-kisi batik sebagai aksesoris



Pada ruang tamu kyai, interior menggunakan warna netral abu-abu dan coklat mendukung konsep extending tradition. Aplikasi desain yang digunakan dinding dengan wallpaper coklat muda, furniture kayu klasik dan lampu klasik.



KEYPLAN



Gambar 71. Denah Sekolah Santri Putri Lantai 1
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

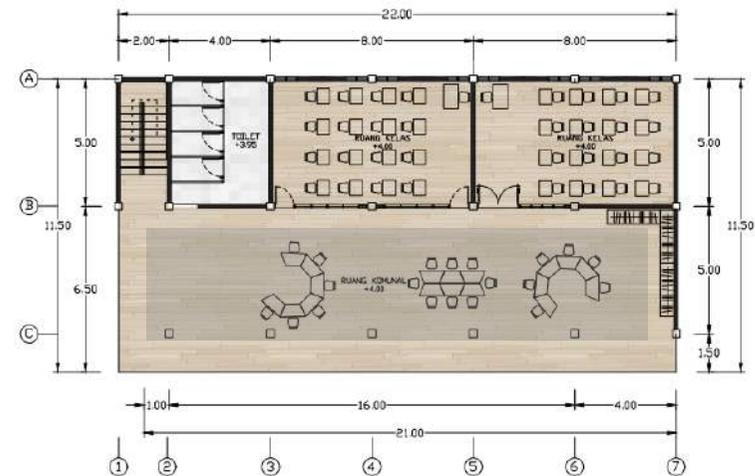
Pembentukan denah sekolah santri putri ini berdasarkan kebutuhan pengguna. Pada lantai 2 terdapat 2 ruang kelas indoor dan ruang komunal semi outdoor.

HASIL RANCANGAN BANGUNAN SEKOLAH PUTRI

User : Santri putri dan guru

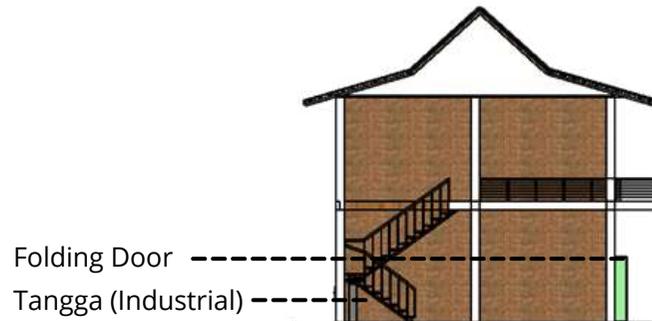
Pada perancangan sekolah santri putri ini, terdapat beberapa ruang, yaitu 3 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU. Prinsip perancangan pondok pesantren alam mencoba memaksimalkan bukaan di ruang kelas agar terkoneksi dengan ruang luar.

Selain memaksimalkan bukaan, agar terkoneksi dengan ruang luar, akses menuju usaha budidaya bisa langsung melalui belakang aula sekolah.



Gambar 72. Denah Sekolah Santri Putri Lantai 2
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

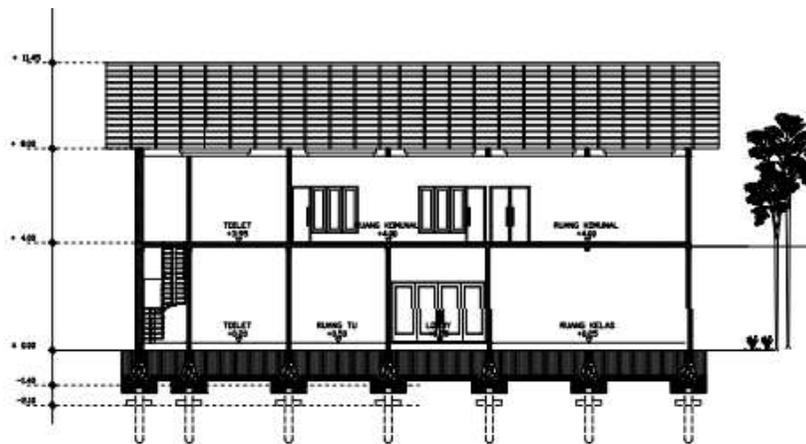
SEKOLAH SANTRI PUTRI



Gambar 73. Tampak Samping Sekolah Santri Putri
Sumber : Hasil Rancangan 2021



Gambar 74. Tampak Depan Sekolah Santri Putri
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



Gambar 75. Potongan Sekolah Santri Putri
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Bangunan sekolah santri putri ini merupakan pengembangan pendekatan extending tradition, yaitu penggunaan atap lokalitas dipadukan dengan material industrial. Konsep industrial cocok sebagai perwujudan masa kini. Atap diadopsi dari atap kampung srotongan dengan menggunakan struktur kayu.

Pemaksimalan bukaan pada fasad, selain karena kebutuhan pengguna, hal ini juga dikarenakan merespon analisis angin, yang berasal dari arah selatan dan tenggara.

Elemen-elemen extending tradition



Atap Kampung Srotong



Lampu Klasik



Roster



Pintu kayu kuno kombinasi kaca

SEKOLAH SANTRI PUTRI

Integrasi Islam

"Penggunaan material ramah lingkungan"

Apa yang ada di bumi semuanya adalah rahmat Allah SWT (tanda-tanda kekuasaan Allah). Q.S Al-Jatsiyah ayat 13

Konsep eksterior sekolah santri tetap mempertimbangkan budaya lokal yang dikemas menarik. Pengaplikasian nya yaitu atap srotong (budaya lokal), material batu bata ekspos, frame pintu dan jendela kayu, penggunaan roster pada fasad, selain penghawaan untuk estetika.

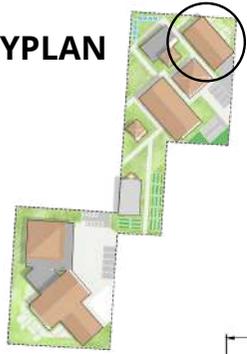


Ruang baca outdoor pada lantai 2 memiliki view yang bagus (menghadap pendopo dan asrama putri) sehingga dibuat maksimal dengan tidak dibuat pintu. Aplikasi desain extending tradition : Kisi-kisi batik, furniture kayu dan tone ruangan coklat dan abu.

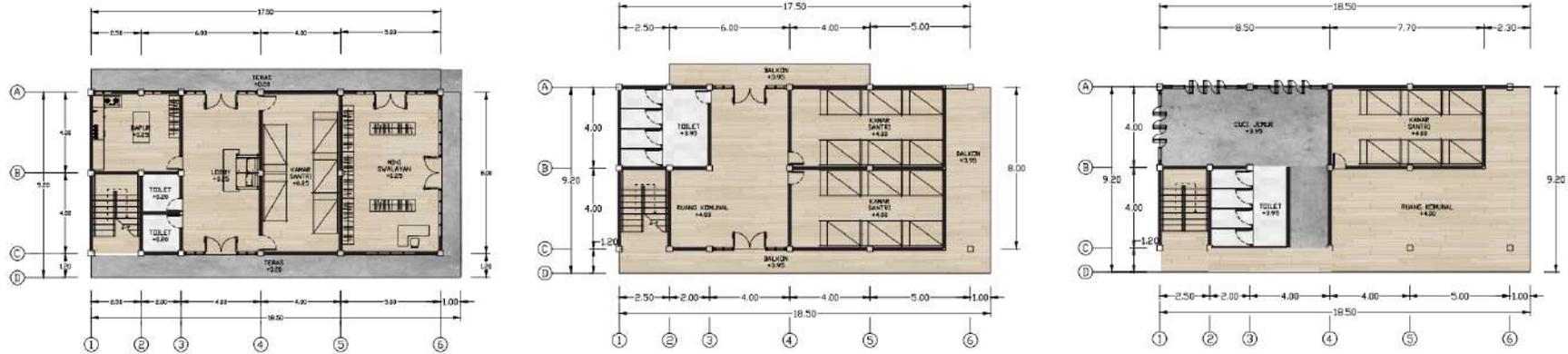


Ruang kelas semi outdoor dengan menggunakan pintu folding, sehingga ruangan terkesan masih alam namun dalam naungan

KEYPLAN



HASIL RANCANGAN BANGUNAN ASRAMA PUTRI DAN MINI SWALAYAN



Gambar 77. Denah Asrama Santri Putri
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

User : Santri putri dan masyarakat

Pembentukan denah pada asrama ini berdasarkan zonasi. Peletakan Mini swalayan di area depan karena masuk ke dalam zona publik (mudah dijangkau). Meskipun satu massa bangunan, untuk menjaga privasi santri putri, tidak ada akses langsung yang menghubungkan keduanya.

Pada denah lantai 1, terbagi dengan dua zona, yaitu zona publik (mini swalayan), dan zona privat (asrama santri putri).

Pada belakang massa, terdapat ruang komunal outdoor, sehingga ruang aula digunakan untuk konektivitas

Denah lantai 2, dikhususkan untuk santri. Ruang sama dengan lantai 1. Hanya saja ada balkon untuk kegiatan komunal santri dan untuk lantai 3, terdapat ruang cuci jemur bagi santri dan juga terdapat kamar santri

ASRAMA PUTRI DAN MINI SWALAYAN

Pada pengembangan pendekatan extending tradition, massa bangunan menerapkan prinsip nilai-nilai tradisional yang dikombinasikan dengan nilai masa kini. Penyelarasan dengan massa pada area yang sama, atap asrama putri menggunakan konsep lokalitas.

Atap Kampung Srotong ini berasal dari Jawa Tengah, memiliki bentuk simetris dan memiliki 2 emper (teras). Hal ini sesuai dengan massa yang memiliki 2 fasad.

Elemen extending tradition



Atap Kampung Srotong



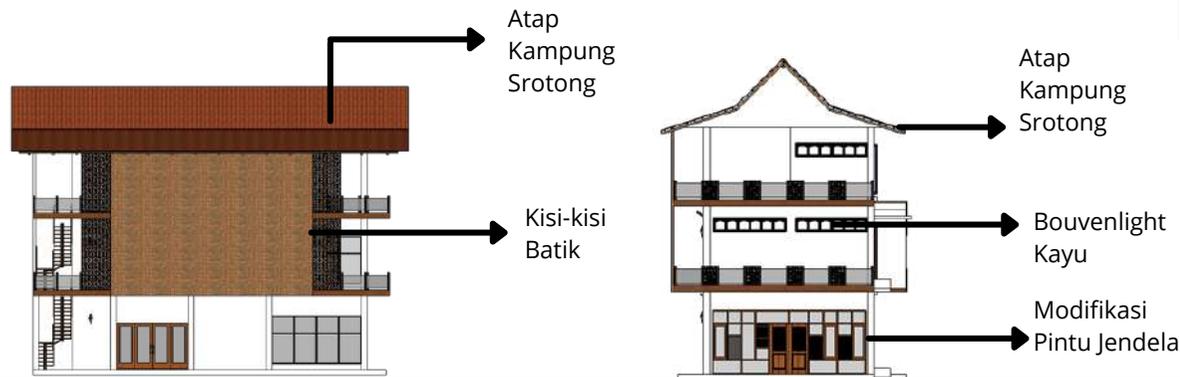
Modifikasi pintu jendela



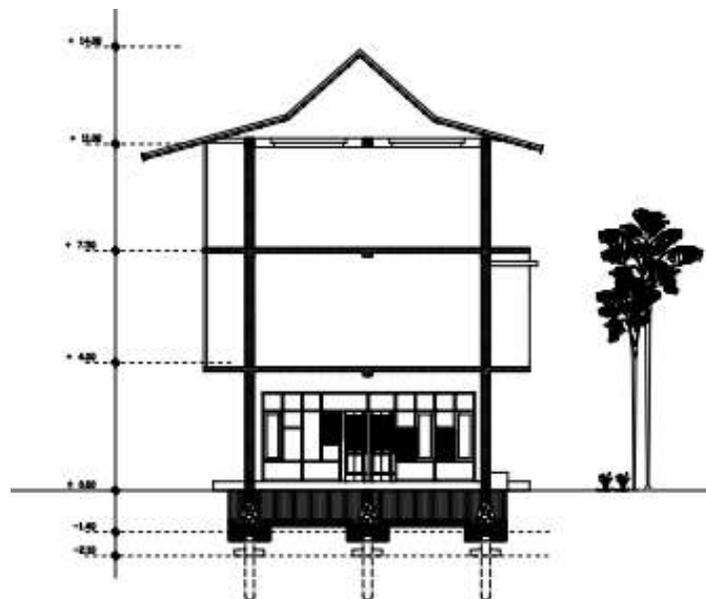
Bouvenlight kayu



Roster



Gambar 78. Tampak Asrama Santri Putri
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



Pada potongan A-A' asrama santri putri dan mini swalayan ini, menggunakan struktur atap kayu (kesan alam), sebagian dinding menggunakan bata merah ekspos. Kolom pada massa ini berukuran 30x30 cm, cukup kuat untuk bangunan 2 lantai. Sedangkan struktur pondasi menggunakan straussse pile.

Gambar 79. Potongan Asrama Santri Putri
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



Konsep Interior kamar santri putri ini, lebih modern, penggunaan kasur tingkat terbuat dari material kayu dan besi memberikan kesan estetik, Selain itu, didukung bouvenlight kayu ukir dan lantai vynil.



Pada lantai 1 asrama santri putri, terdapat mini swalayan bagi santri dan masyarakat sekitar. Penerapan konsep extending ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya. Aplikasi kayu yang di susun pada dinding, memberikan kesan estetik saat memasuki ruangan ini.

APLIKASI DESAIN



Senada dengan massa bangunan disekitarnya, pengaplikasian extending tradition dengan menggunakan atap srotong, pintu jendela kaca frame kayu, pagar kombinasi kaca dan kisi batik



ZONA SANTRI PUTRA

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO



BUDIDAYA ALAM

- Budidaya alam ikan lele dengan sistem bioflok sebagai wujud pemeliharaan alam serta media belajar outdoor santri

ASRAMA PUTRA

- Konsep modern minimalis namun tetap tidak melupakan kebudayaan jawa (pintu gebyog dan bouvenlight ukir kayu. Selain itu yang bisa diambil konfigurasi ruang (ruang komunal ada tiap lantai)

-Sistem pengawasan pondok dengan penyediaan kamar bagi ustadz (lt 1)

SEKOLAH PUTRA

- Adopsi atap kampung srotong
 - Penyesuaian kebutuhan :
 (full bukaan wujud terkoneksi ruang luar)
 dengan cara pada penggunaan folding door untuk sekolah santri putra dan asrama putra

MASJID

- Adopsi atap (Simbol berundak, ketuhanan dan pada era nya untuk merespon iklim di Indonesia)
 - Serambi masjid sebagai balai umat. Wadah hubungan timbal balik horizontal antarindividu (habluminannas)



ZONA SANTRI PUTRA

EXTENDING TRADITION

NILAI TATA MASSA RUMAH JAWA

Salah satu nilai yang bisa diambil dari tata massa rumah Jawa, terkoneksi dengan ruang luar atau ruang bersama

PERATAPAN DAN BENTUK

Adopsi atap kampung srotong (sekolah santri putra) dan atap limasan (tajug lambang gantung).

(Penyesuaian kebutuhan masa kini)

Atap lambang gantung : Atap 2 tajug dan untuk penutup atap serambi kombinasi dak dan kaca-kaca

ENVIRONMENTAL

Merespon alam atau lingkungan sekitar

-Bukaan yang cukup lebar (penghawaan)

-Massa yang terkoneksi dengan ruang luar dengan penggunaan folding door pada asrama santri putra dan sekolah santri putra

Objek perancangan budidaya lele salah satu usaha pemeliharaan alam

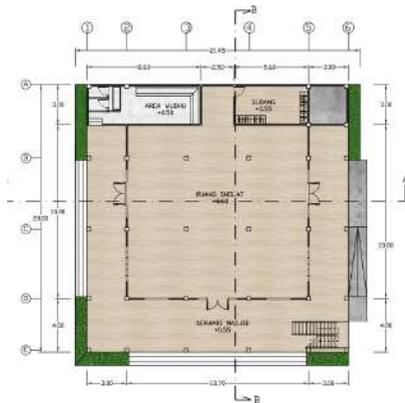
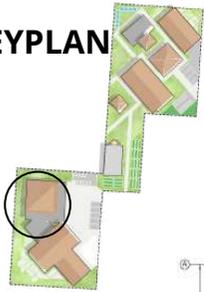
INTEGRASI ISLAM

Penggunaan material ramah lingkungan (Q.S. Al Jaatsiyah: 13)

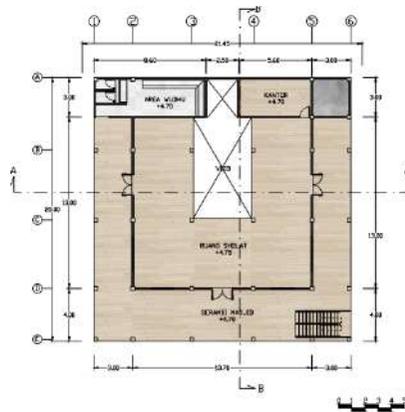
Pemeliharaan alam sekitar (Q.S Ar Rum ayat 41-42)

Manusia diciptakan berbangsa dan bersuku suku agar saling mengenal (Q.S Al Hujurat ayat 13)

KEYPLAN



Pembentukan denah masjid berdasarkan kebutuhan pengguna. Pada lantai 1, terdapat area sholat dan area wudhu pria. Ramp pada sisi kanan masjid memudahkan lansia dan difable



Gambar 80. Denah Masjid
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Pada lantai 2, dikhususkan area sholat wanita. Area wudhu diletakkan dilantai 2 juga agar memudahkan pengguna wanita dan menjaga privasi jamaah putri.

HASIL RANCANGAN BANGUNAN

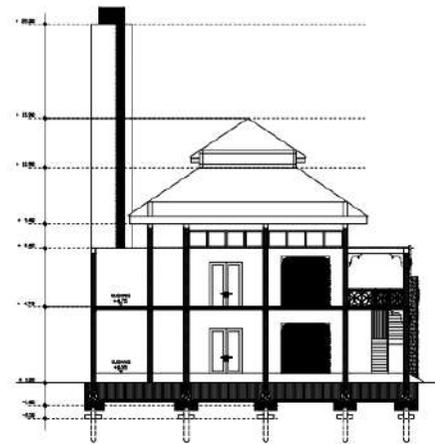
MASJID



Gambar 81. Tampak Masjid
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Penggunaan atap lokalitas (Atap Lambang Gantung). Adopsi atap ini dirasa cocok, karena bentuk atap tinggi dan berundak, wujud dari konsep ketuhanan.

Fasad masjid menggunakan roster bata merah dan kisi-kisi batik untuk menguatkan rasa alam dan tradisional.



Gambar 82. Potongan Masjid
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Pada potongan masjid ini, struktur yang digunakan adalah struktur atap kayu. Ukuran kolom 30x30 cm dan struktur pondasi menggunakan strauss pile.

MASJID



Gambar 83. Interior Masjid
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



Gambar 84. Eksterior Masjid
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Kesan pertama memasuki area sholat, jamaah dibuat merasa kecil dihadapan Allah. Hal itu karea proporsi manusia dengan tinggi bangunan, apalagi dengan adaya void. Material yang digunakan yaitu penutup lantai menggunakan granit, area mihrab menggunakan material kayu.

Desain masjid ini memiliki tema keterbukaan. Namun penerapan desain nya tetap mempertimbangkan pendekatan extending tradition. Keterbukaan diwujudkan dengan serambi pada lantai 1 dan lantai 2 yang tidak memiliki fasad. Pada fasad depan masjid, dibuat desain seperti gate dengan material batu alam ekspos.

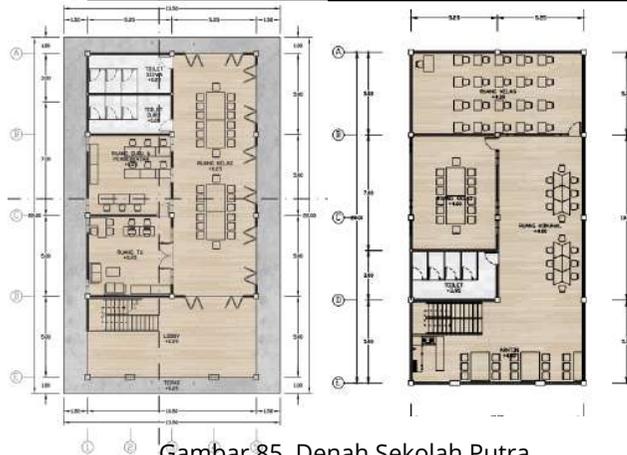


Integrasi Islam

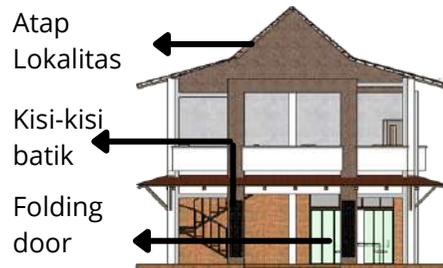
“Sesungguhnya Allah Maha indah dan mencintai keindahan” (HR. Muslim dari Ibnu Mas’ûd radhiyallahu’anhu)
Aspek estetika

HASIL RANCANGAN BANGUNAN

SEKOLAH SANTRI PUTRA



Gambar 85. Denah Sekolah Putra
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



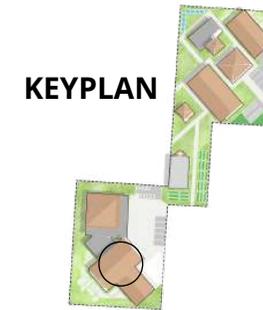
Gambar 86. Tampak Sekolah Putra
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Tampak sekolah santri putra merupakan pengembangan dari pendekatan extending tradition. Penyesuaian dengan massa lain, bentuk persegi panjang, dengan bentuk atap kampung srotong dan pagar yang digunakan pagar kayu.

Penyesuaian dengan tema rancangan pondok pesantren alam, terdapat area kelas indoor dan semi outdoor. Konsep semi outdoor ini, kelas tidak ada sekat namun tetap ada pernaungan (extending tradition)

Pada belakang massa, terdapat area komunal santri. Lobby sebagai perantara menuju ruang komunal tersebut. Selain itu, lobby juga bisa sebagai akses ke masjid.

Massa bangunan ini, minim sekat agar terkesan luas. Tetapi pada ruang tertentu, sekat dibuat tidak permanen, dengan menggunakan folding door.



Elemen extending tradition



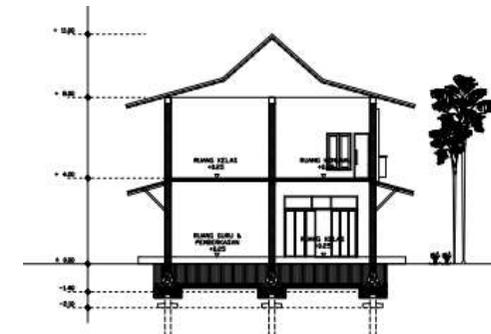
Atap Kampung Srotongan (adopsi masa lalu)



Pagar Kayu



Folding Door frame kayu



Gambar 87. Potongan Sekolah Putra
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Struktur atap menggunakan kayu, agar terkesan alam. Kolom berukuran 30x30 cm dan sebagian dinding bata merah ekspos; dan pondasi yang digunakan strauss pile.

SEKOLAH SANTRI PUTRA

Berbeda dengan konsep eksterior pada santri putri, bangunan santri putra ini lebih minimalis atau tidak ada ornamen pada fasadnya. Namun tetap mempertimbangkan konsep extending tradition dengan penggunaan atap lokalitas (Atap kampung srotong), menggunakan material alam ekspos (batu bata merah dan batu alam)



Interior kantin dan ruang kelas semi outdoor memiliki konsep yang sama, kedua ruangan memiliki penghawaan yang cukup karena full bukaan. Material yang digunakan dominan kayu dan besi



Gambar 88. Eksterior Sekolah Santri Putra
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

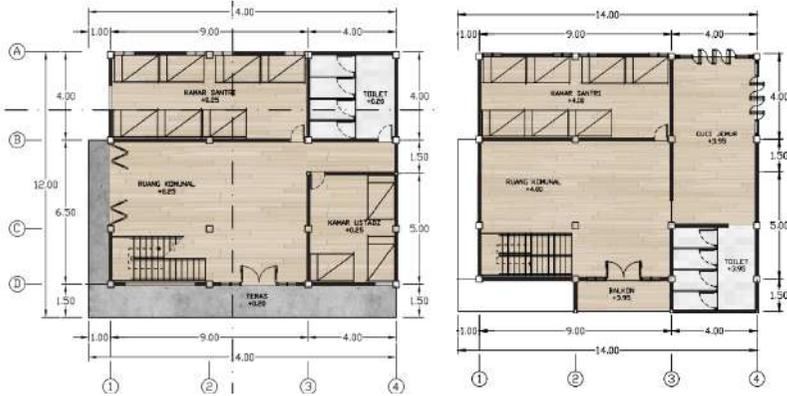


View ruangan kelas semi outdoor langsung berhadapan dengan budidaya kolam lele yang berada dibelakang sekolah

View kantin yang berada di lantai 2, berhadapan langsung dengan masjid

HASIL RANCANGAN BANGUNAN

ASRAMA SANTRI PUTRA



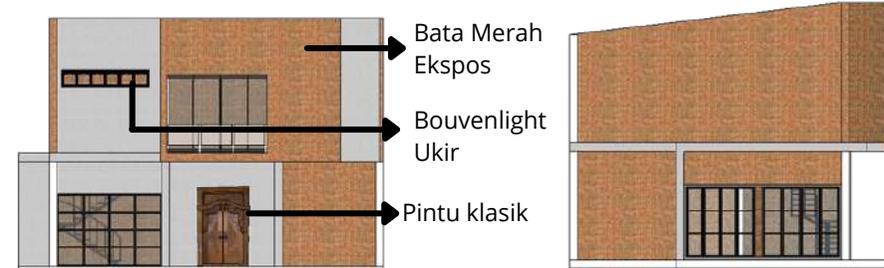
Gambar 89. Denah Asrama Putra
Sumber : Hasil Rancangan, 2021

Pembentukan denah asrama santri putra berdasarkan kebutuhan pengguna.

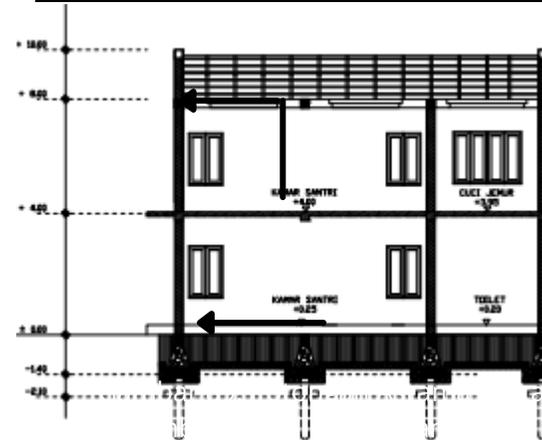
Massa terdiri dari 2 lantai, terbagi beberapa ruang seperti kamar santri putra, toilet, cuci jemur, ruang komunal.

Kamar santri dirancang seperti barak dengan kapasitas pengguna maksimal 10 santri per kamar. Adanya ruang komunal untuk menjalin ukhuwah antar santri

Pengawasan area santri putra dengan penyediaan kamar bagi ustadz.



Gambar 90. Tampak Asrama Putra
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



Tampak asrama santri putra merupakan pengembangan dari pendekatan extending tradition. Adopsi bentuk atap lokalitas (atap kampung srotong), dinding bata ekspos dan pintu jendela kayu kuno yang dikombinasi kaca (sebagai implementasi masa kini)

Struktur atap : Struktur Kayu
Kolom : Ukuran 30x30 cm
Pondasi : Strauss Pile

Elemen extending tradition



Atap Kampung Srotongan (adopsi masa lalu)



Pintu dan Jendela kuno yang dikombinasi kaca



Batu bata ekspos



Ruang komunal pada asrama santri putra ada pada lantai 1 dan 2. Interior pada ruangan ini memiliki desain yang sangat cocok untuk anak muda, karena sedikit kesan industrial



Ruang Komunal pada lantai 1, memiliki pencahayaan yang cukup karena fasadnya dominan menggunakan kaca



Desain Interior kamar santri putra, sama dengan santri putri, yang menggunakan dominan furniture kayu dan besi



Gambar 91. Eksterior Asrama Santri Putra
Sumber : Hasil Rancangan, 2021



ASRAMA SANTRI PUTRA

Dari eksterior asrama santri putra, bangunan santri putra terkesan minimalis dan Jawa kontempornya. Aplikasi penerapan desainnya yaitu pada penggunaan pintu klasik dan bouvenlight kayu ukir (budaya Jawa), dan fasad kaca (perwujudan perspektif masa kini)

ZONA BUDIDAYA

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO



GAZEBO

Sebagai ruang belajar outdoor bagi santri

Sebagai zona peralihan. Bisa digunakan untuk santri putra bertemu dengan kyai. Tanpa harus melewati zona santri putri

TEMPAT PASCA PANEN DAN PENGEMASAN

- Diletakkan di sebelah lahan agar menjaga kesegaran sayur
- Dirancang dengan dua model, konsep terbuka yang digunakan saat pengumpulan dan pengeringan, konsep tertutup pada saat pembersihan hingga pengemasan membutuhkan area yang teduh namun tetap memiliki penghawaan yang baik



ZONA BUDIDAYA

EXTENDING TRADITION

NILAI TATA MASSA RUMAH JAWA

Salah satu nilai yang bisa diambil dari tata massa rumah Jawa, terkoneksi dengan ruang luar atau ruang bersama

ENVIRONMENTAL

Merespon alam atau lingkungan sekitar

Perancangan tempat pasca panen yang memperhatikan penghawaan sesuai fungsinya

Objek perancangan budidaya sayur salah satu usaha pemeliharaan alam

INTEGRASI ISLAM

Pemeliharaan alam sekitar
(Q.S Ar Rum ayat 41-42)

Zona budidaya sebagai ruang peralihan, santri putra bertemu dengan kyai tanpa mengganggu privasi santri putri
(QS an-Nur [24]: 30-31)



BUDIDAYA SAYUR (HORTIKULTURA)

Tahapan Budidaya

- 1 Persiapan Lahan
- 2 Proses Pembibitan
- 3 Penanaman Bibit
- 4 Pemeliharaan
- 5 Panen

Kriteria Desain

Pasca panen

Pengumpulan sayuran

Karakteristik :
Terlindung dari sinar matahari agar hasil panen tidak cepat layu

Sortasi

Karakteristik :
Dilakukan di tempat yang teduh

Pembersihan sayuran

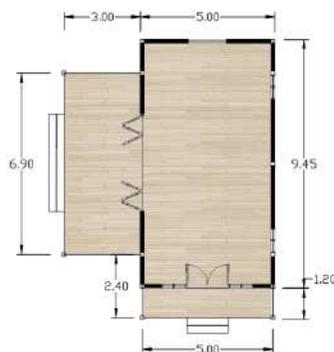
Karakteristik :
Terdapat pencucian sayuran dan beberapa jenis sayur hanya di lap saja

Distribusi dan Penyimpanan

Karakteristik :
Ada ventilasi
Dekat dengan lahan
Sirkulasi lancar



Gambar 92. Area Budidaya
Sumber : Hasil Rancangan, 2021





ZONA BUDIDAYA

KOLAM LELE

Cara ternak lele bioflok adalah suatu sistem pemeliharaan ikan lele yang menumbuhkan suatu mikroorganism, yang memiliki fungsi untuk mengelola limbah budidaya itu sendiri, hingga menjadi gumpalan kecil (floc) yang di manfaatkan langsung sebagai makanan alami.

PASCA PANEN

Skema tahapan panen ikan lele :

Teknik panen dengan memindahkan air ke kolam kosong

Panen ikan dilakukan setelah air kolam sudah surut, dan panen dilakukan menggunakan seser untuk mengambil ikan kemudian pindahkan ikan ke drum penampungan.

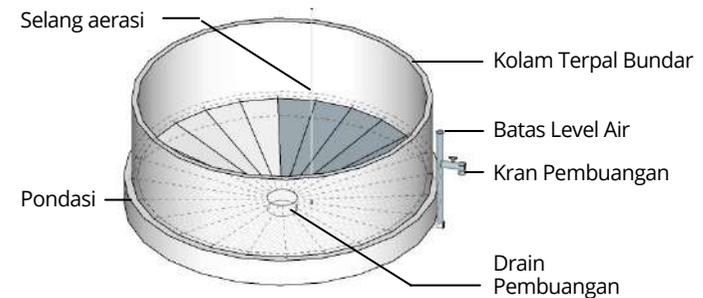
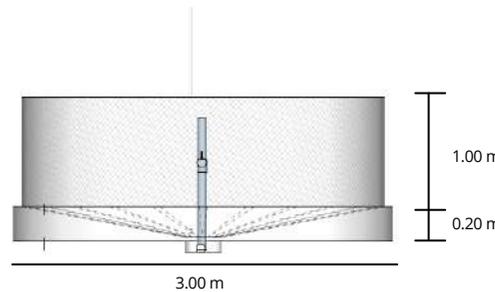
Ikan di dalam drum penampungan kemudian disortir atau dipilih sesuai ukuran

Setelah disortir berdasarkan ukuran ikan, kemudian ikan ditimbang menggunakan wadah berupa drum ataupun keranjang dengan ukuran sesuai kapasitasnya.

DETAIL KOLAM LELE

Kelebihan :

- Biaya yang dikeluarkan mudah
- Tahan penyakit dan cepat besar
- Tidak membutuhkan lahan luas



PENUTUP

KESIMPULAN

Pada perancangan ini, berusaha untuk merancang kembali lahan yang sudah ada di Pondok Pesantren Alam Darul Arifin dengan pendekatan Extending Tradition. Pondok Pesantren Alam Darul Arifin merupakan Pesantren yang dirancang untuk santriwan dan santriwati jenjang Mts (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah), khususnya untuk para yatim dan dhu'afa.

Pondok Pesantren Alam Darul Arifin merupakan lembaga pendidikan yang keberadaannya memiliki arti penting, selain untuk menuntut ilmu agama, para santri akan diajarkan tentang ketrampilan dalam pengelolaan budidaya. Hal ini diharapkan para santri memiliki bekal cukup setelah menempuh pendidikan dalam pesantren ini.

Seluruh proses perancangan Pondok Pesantren ini, mengacu pada Integritas Nilai Keislaman dan mengusung Prinsip Extending Tradition yang sudah dijabarkan pada analisis dan konsep. Nantinya, akan tercipta Pondok Pesantren Alam dengan konsep yang unik,

namun tidak melupakan nilai integrasi keislaman.

Tema pendekatan yang dipilih pada perancangan ini yaitu Extending Tradition. Selain karena permintaan pengelola pondok, tema ini sangat erat kaitannya dengan alam. Prinsip orang Jawa yang diusung, "*Memayu Hayuning Bawana*" Orang Jawa merasa berkewajiban untuk memayu hayuning bawana atau memperindah keindahan dunia. Di satu fisik secara harafiah, manusia harus memelihara dan memperbaiki lingkungan fisiknya.

SARAN

Pada perancangan Pondok Pesantren Alam Darul Arifin ini, perancang masih banyak kekurangan mulai dari ide desain dan proses perancangan yang diterapkan pada rancangan, masih bisa dieksplor lebih dan kaji untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan kritik dan saran, demi kesempurnaan rancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

De Chiara, Joseph & John Callender. 1987. Time-Saver Standards For Building Types: 2nd edition. Singapura: National Printers Ltd

Harrison, Raymond O. (1966) The Technical Requirements of Small Museums. In: De Chiara, Joseph & John Callender. 1987. Time-Saver Standards For Building Types: 2nd edition. Singapura: National Printers Ltd. 336-338

Neufert, Ernst. 1996. "DATA ARSITEK JILID 1". Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. "DATA ARSITEK JILID 2". Jakarta: Erlangga.

Hendriana, Andi. 2010. Pembesaran Lele di Kolam Terpal. Depok : Penebar Swadaya

WEBSITE

Anonim. 2017. Tafsir Surat Al-A'raf 56-58. Tersedia dalam : <http://ad-room.blogspot.com/2017/06/tafsir-surat-al-araf-56-58.html>

Tim Tazkia IIBS . 2019. Profil Tazkia Islamic Boarding School. Tersedia dalam : <https://tazkiaiibs.sch.id/>

Radbogmin. 2018. Yayasan Pesantren Pertanian(YPP) Darul Fallah Ciampea, Padukan Kewirausahaan dan Keagamaan. Tersedia dalam : <https://www.radarbogor.id/2018/05/28/yayasan-pesantren-pertanianypp-darul-fallah-ciampea-padukan-kewirausahaan-dan-keagamaan/>

Elmi Rahmatika. 2019. Mengenal Sejarah, Filosofi, dan Keunikan Rumah Adat Joglo. Tersedia dalam : <https://www.99.co/blog/indonesia/rumah-adat-joglo/>

Hendrik.2017. Extending Tradition. Tersedia dalam:<https://www.scribd.com/presentation/344989830/Extending-Tradition>

Anonim. 2008. Bab V Konsep Perancangan. Tersedia dalam : http://etheses.uin-malang.ac.id/1257/7/08660044_Bab_5.pdf

Tiatira Betsy Fanda Pomantow. 2017. Extending Tradition. Tersedia dalam : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/dase/article/viewFile/24617/pdf>

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

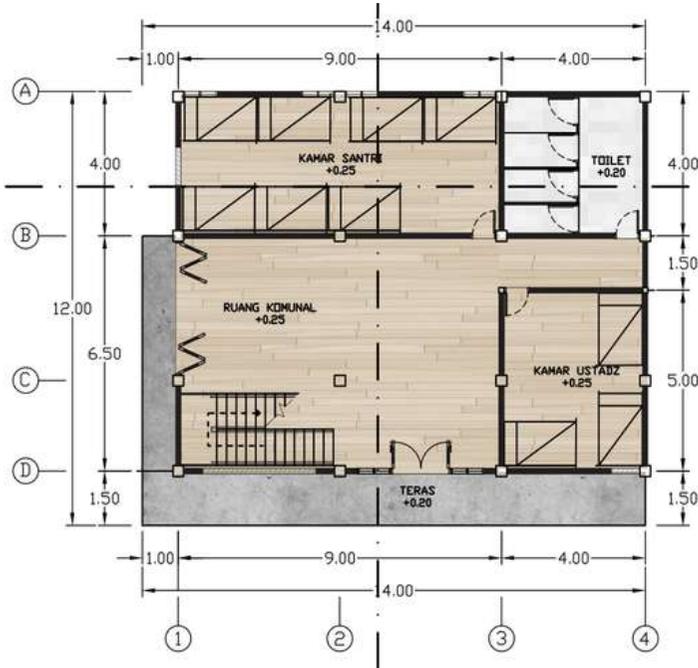
FATMA IZZULHAQ

NIM

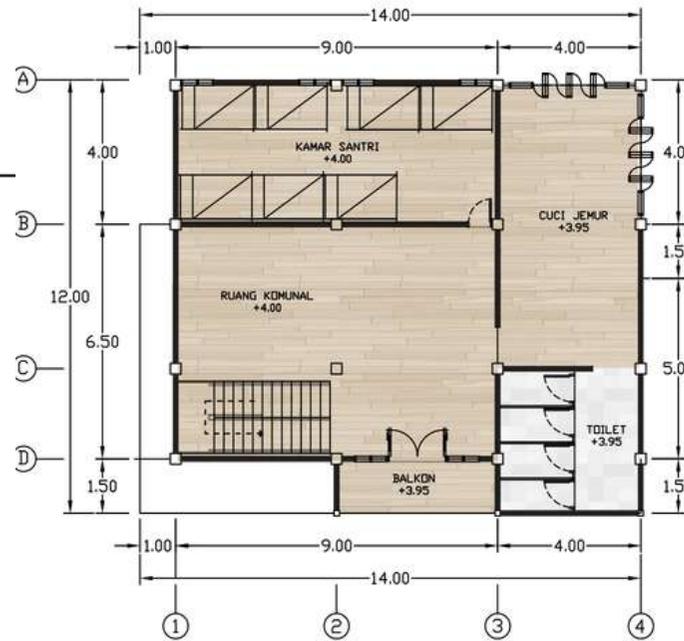
17660018

A4

SKALA



DENAH ASRAMA PUTRA
 LANTAI 1



DENAH ASRAMA PUTRA
 LANTAI 2



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN ASRAMA PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 150



TAMPAK DEPAN ASRAMA PUTRA
SKALA 1:150

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING ASRAMA PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 150



TAMPAK SAMPING ASRAMA PUTRA
SKALA 1:150

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN ASRAMA PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018



 POTONGAN AA' ASRAMA PUTRA
SKALA 1 : 150

A4

SKALA 1 : 150

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH RUMAH KYAI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

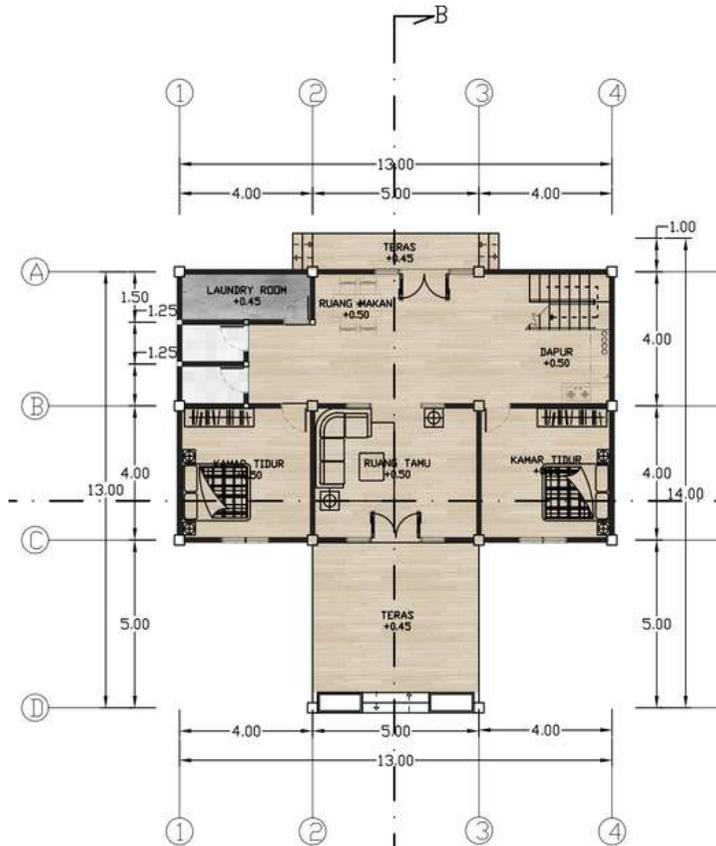
FATMA IZZULHAQ

NIM

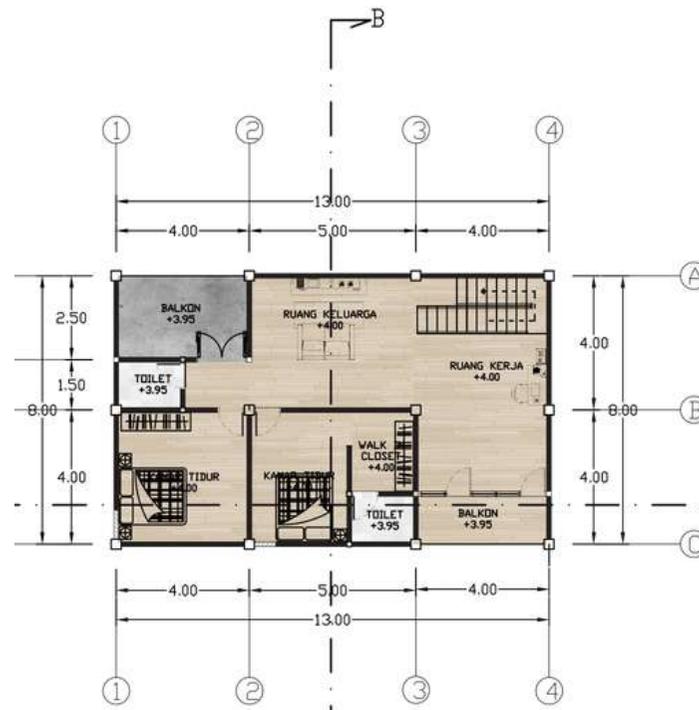
17660018

SKALA

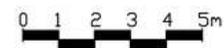
A4



DENAH RUMAH KYAI
 LANTAI 1



DENAH RUMAH KYAI
 LANTAI 2



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN RUMAH KYAI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA 1 :150

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BELAKANG RUMAH KYAI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 :150



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RUMAH KYAI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 :150



 POTONGAN AA' NDALEM
SKALA 1 : 150

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

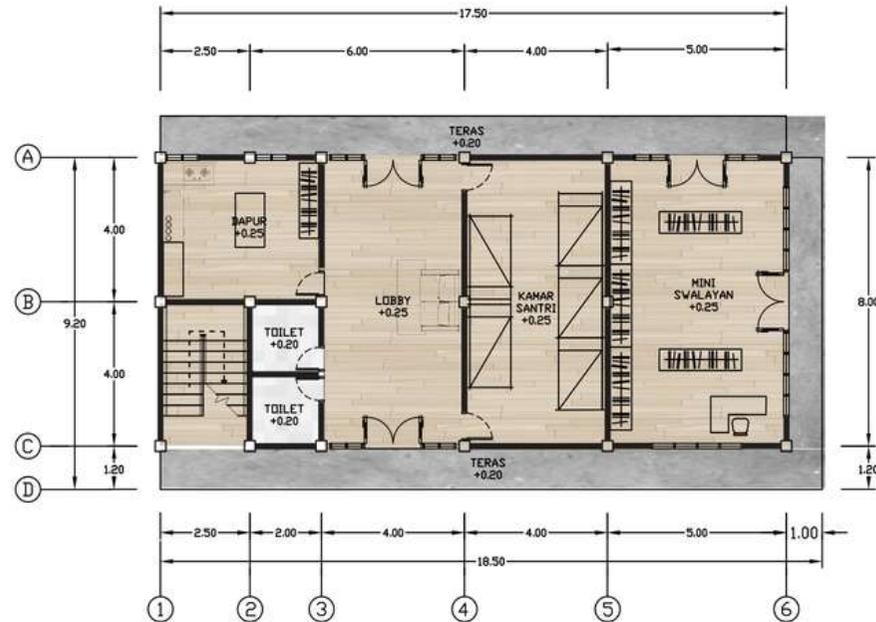
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI
LANTAI 1



TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

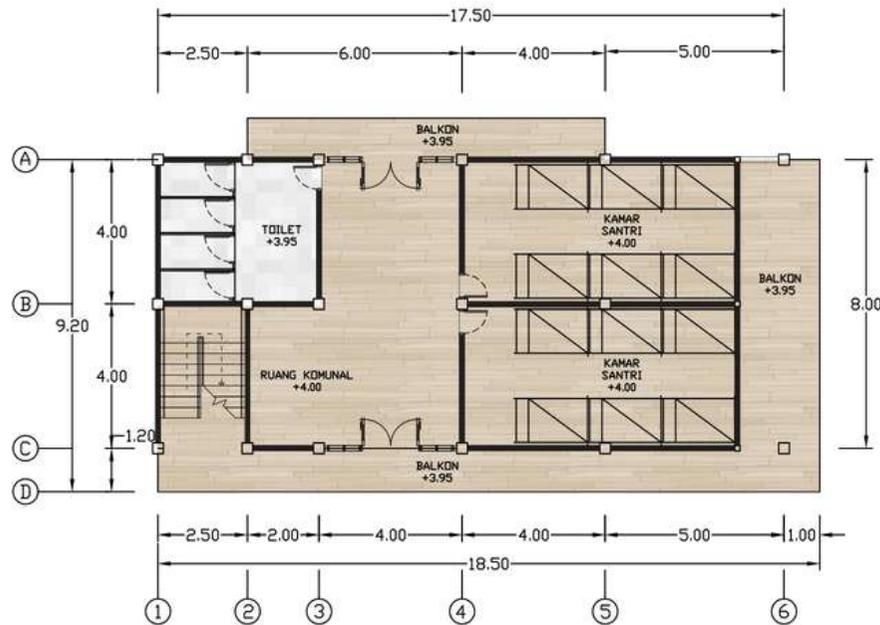
FATMA IZZULHAQ

NIM

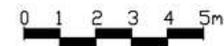
17660018

SKALA

A4



DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI
LANTAI 2



TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

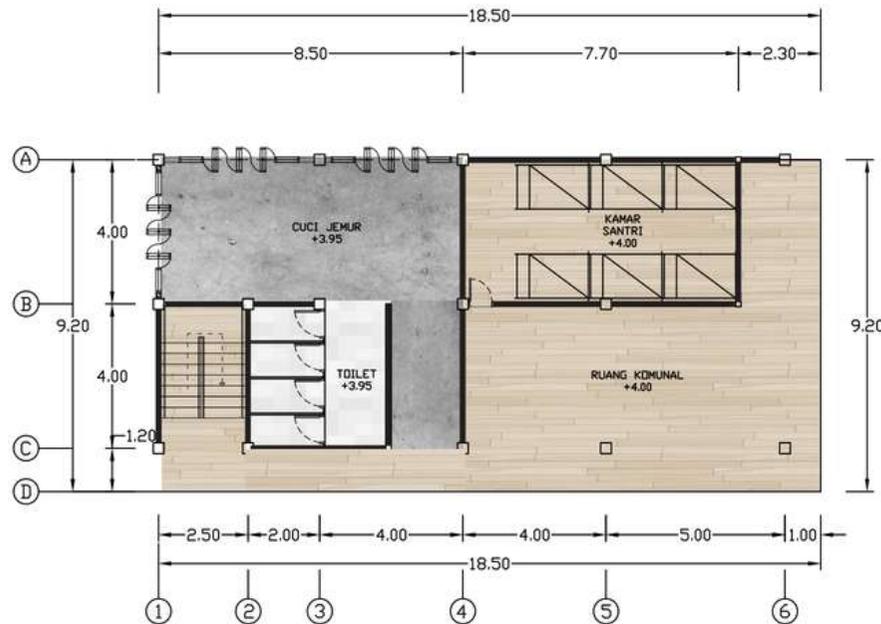
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



DENAH ASRAMA SANTRI PUTRI
LANTAI 3



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN
ASRAMA SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING
ASRAMA SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 150



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
ASRAMA SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 150



POTONGAN AA' ASRAMA PUTRI
SKALA 1 : 150

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

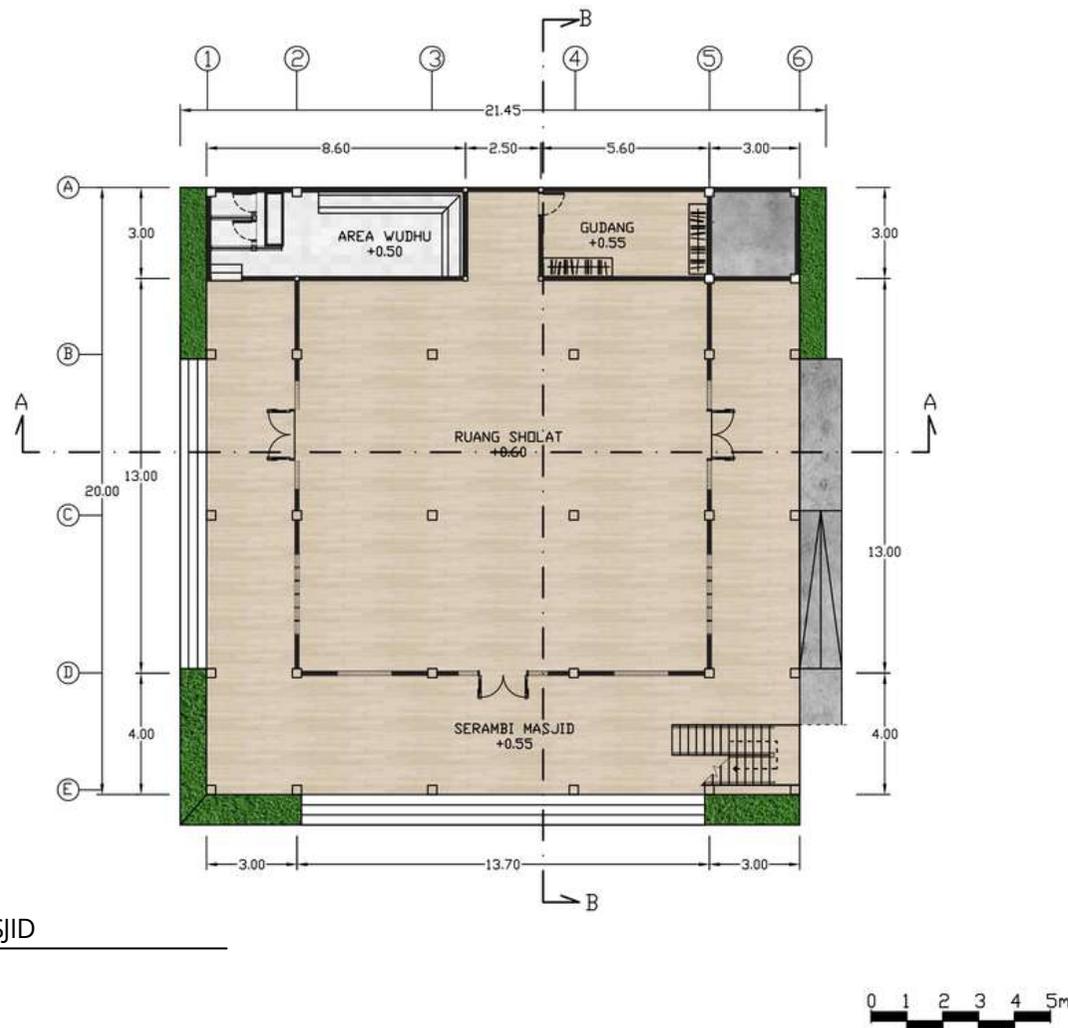
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

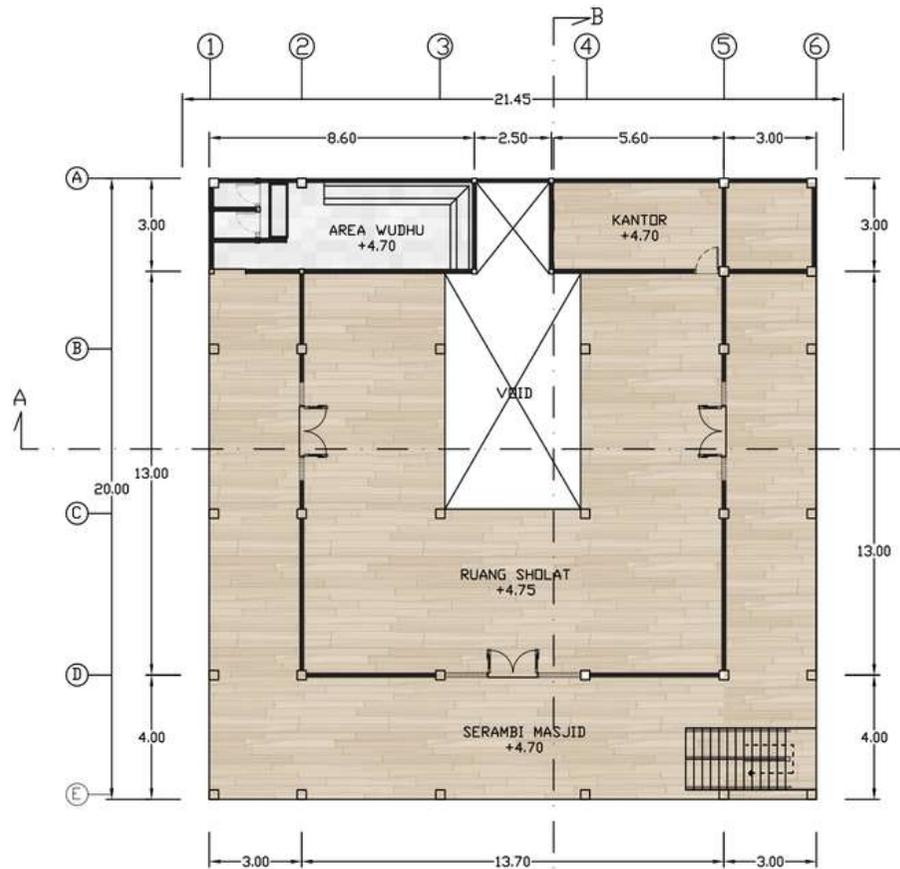
FATMA IZZULHAQ

NIM

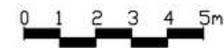
17660018

SKALA

A4



DENAH MASJID
LANTAI 2



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN MASJID

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 200



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING
MASJID

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 200



TAMPAK SAMPING MASJID
SKALA 1:200

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN MASJID

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1 : 200



POTONGAN AA' MASJID
SKALA 1 : 150

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH
 SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

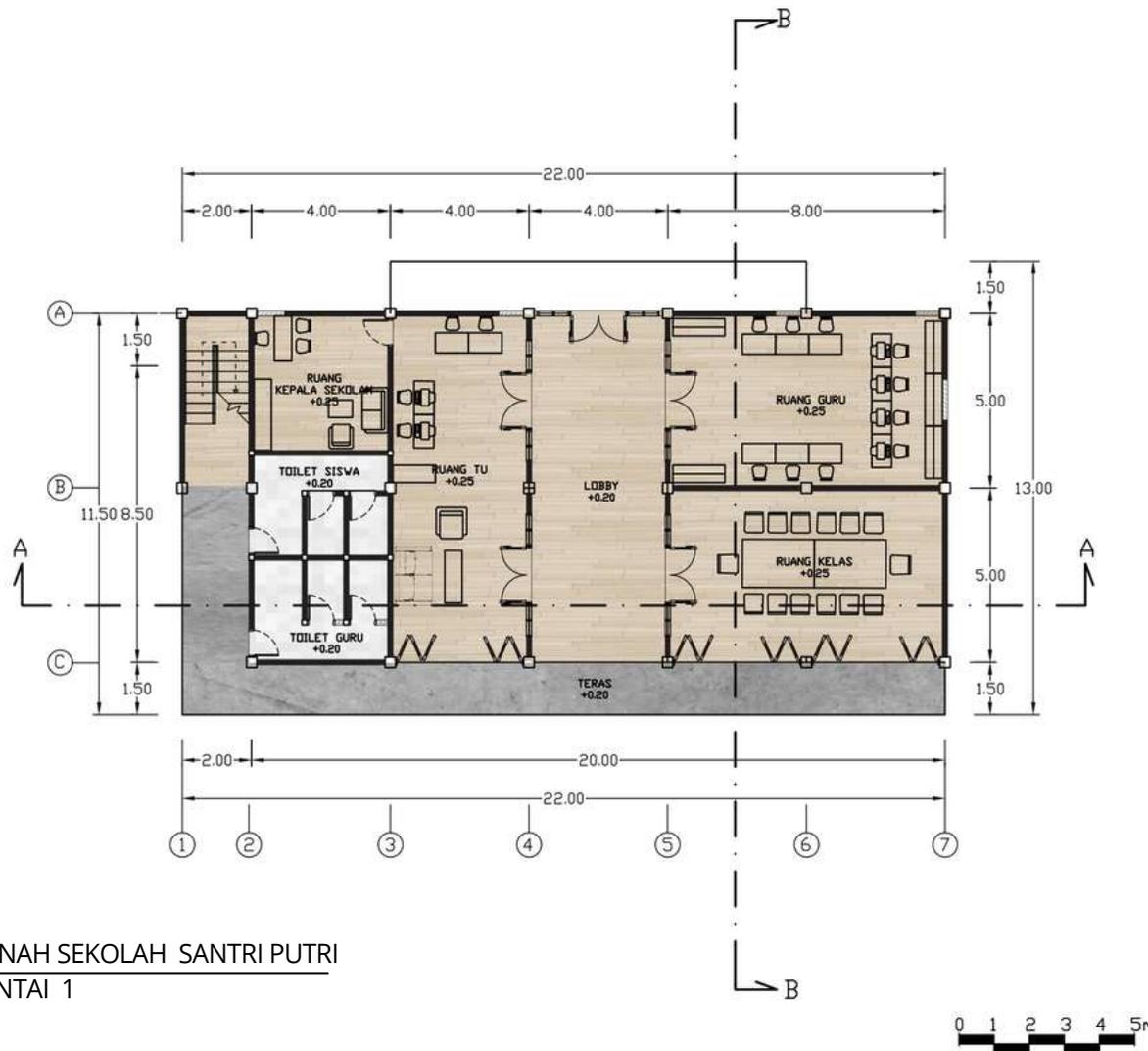
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



DENAH SEKOLAH SANTRI PUTRI
 LANTAI 1

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH
SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

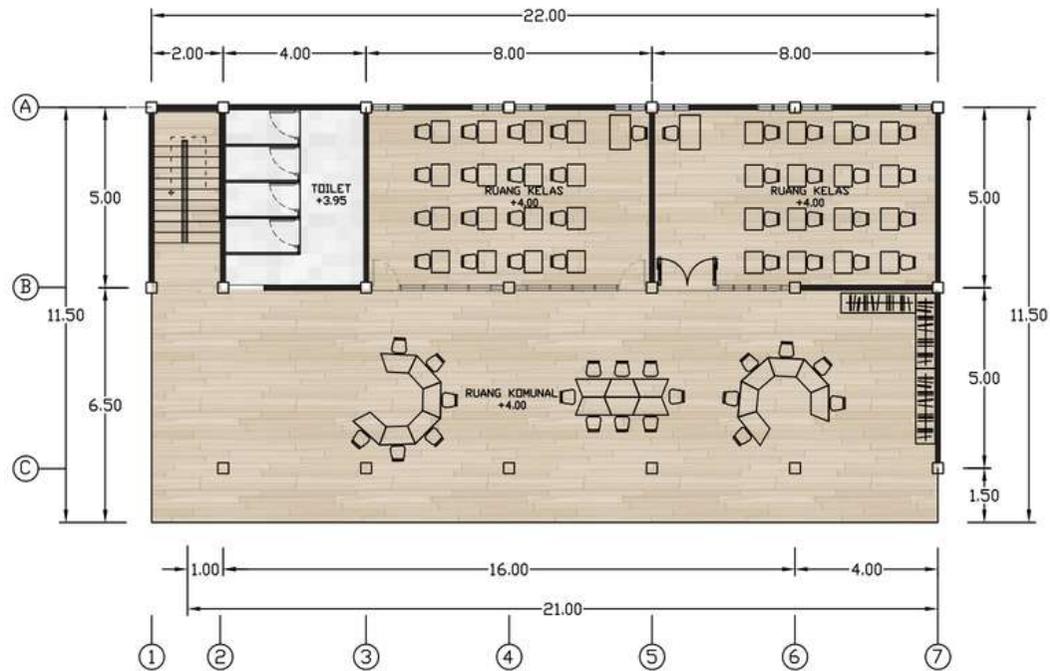
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



DENAH SEKOLAH SANTRI PUTRI
LANTAI 2



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN
SEKOLAH SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA 1:200

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING
SEKOLAH SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN
SEKOLAH SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



POTONGAN AA' SEKOLAH PUTRI
SKALA 1 : 150

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH
SANTRI PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

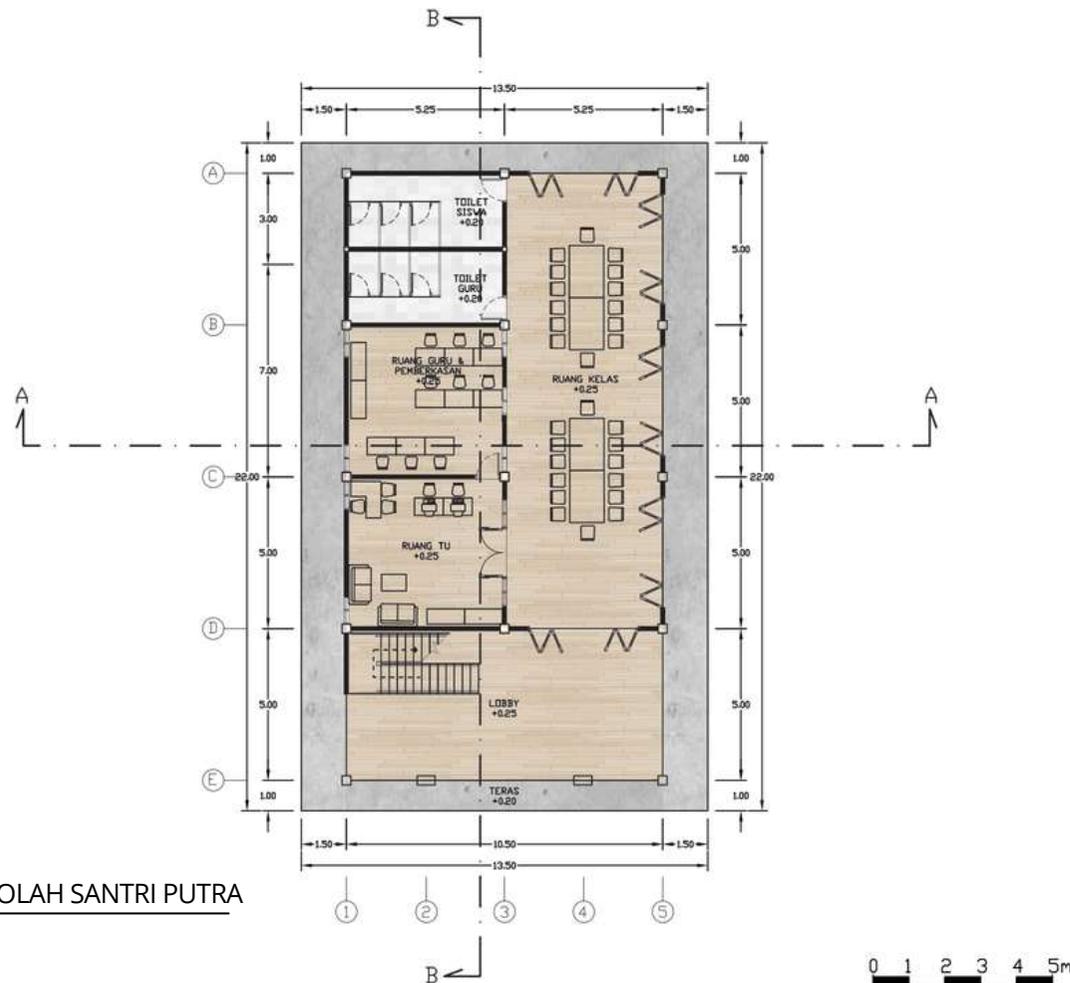
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



DENAH SEKOLAH SANTRI PUTRA
LANTAI 1

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH
SANTRI PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

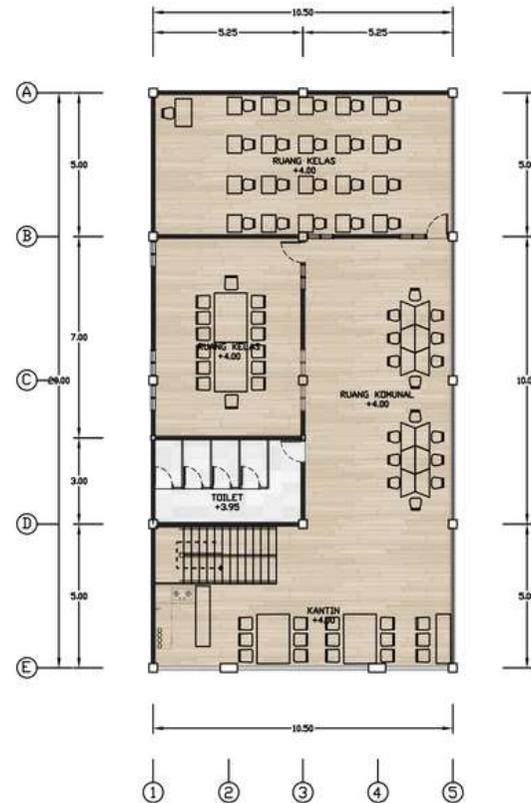
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



DENAH SEKOLAH SANTRI PUTRA
LANTAI 2



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK DEPAN
SEKOLAH SANTRI PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA 1:150

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

TAMPAK SAMPING
SEKOLAH SANTRI PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1:150



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

POTONGAN SEKOLAH
PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA 1:150



 POTONGAN AA' SEKOLAH PUTRA
SKALA 1 : 150

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR RUANG KOMUNAL
SANTRI PUTRA LANTAI 1

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR RUANG KOMUNAL
SANTRI PUTRA LANTAI 2

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018



A4

SKALA

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR ASRAMA SANTRI PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR KANTIN SEKOLAH PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR KELAS
SEKOLAH PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR MASJID

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

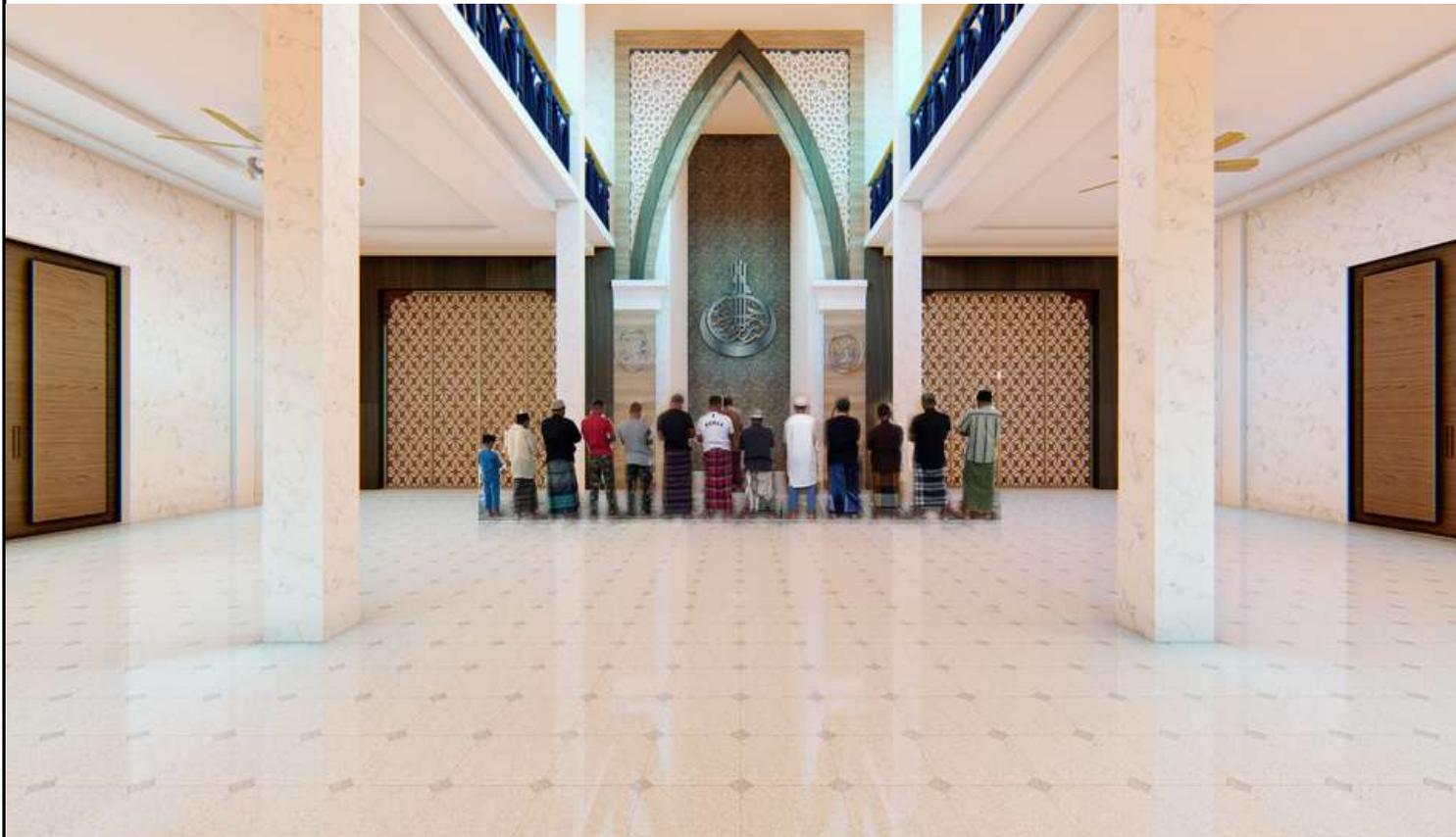
FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR RUANG TAMU
RUMAH KYAI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018



A4

SKALA

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR KAMAR
RUMAH KYAI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018



A4

SKALA

TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR KELAS
SEKOLAH SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR RUANG KOMUNAL
SEKOLAH SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR ASRAMA PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

INTERIOR MINI SWALAYAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP
BUDIDAYA IKAN LELE

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSKAP
BUDIDAYA SAYUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

SKALA

A4



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

EKSTERIOR SEKOLAH SANTRI PUTRI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

PENDOPO

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

SEKOLAH SANTRI PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

ASRAMA SANTRI PUTRA

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

RUMAH KYAI

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

MASJID

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

A4

SKALA



TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO.50, MALANG, JAWA TIMUR

TUGAS AKHIR

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

JUDUL GAMBAR

ASRAMA PUTRI DAN MINI SWALAYAN

DOSEN PEMBIMBING

DR. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

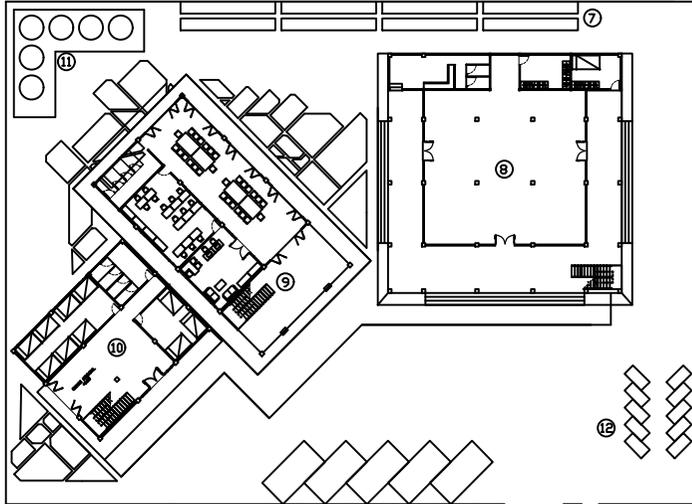
NIM

17660018

A4

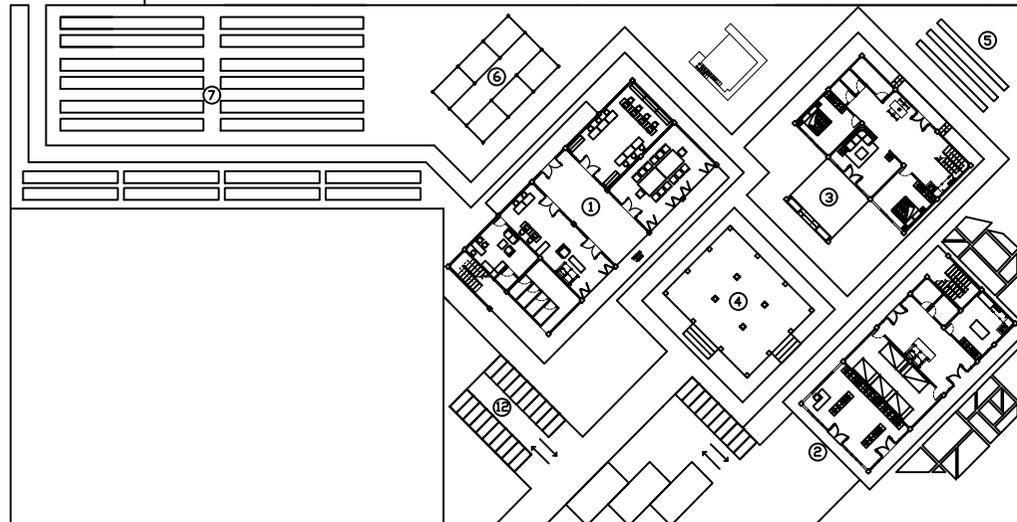
SKALA





KETERANGAN

1. SEKOLAH SANTRI PUTRI
2. ASRAMA PUTRI DAN MINI SWALAYAN
3. RUMAH KYAI
4. PENDOPPO
5. AREA TANAMAN HIAS
6. TEMPAT PENYIMPANAN HASIL BUDIDAYA
7. AREA BUDIDAYA SAYUR MAYUR
8. MASJID
9. SEKOLAH SANTRI PUTRA
10. ASRAMA PUTRA
11. BUDIDAYA LELE
12. PARKIR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

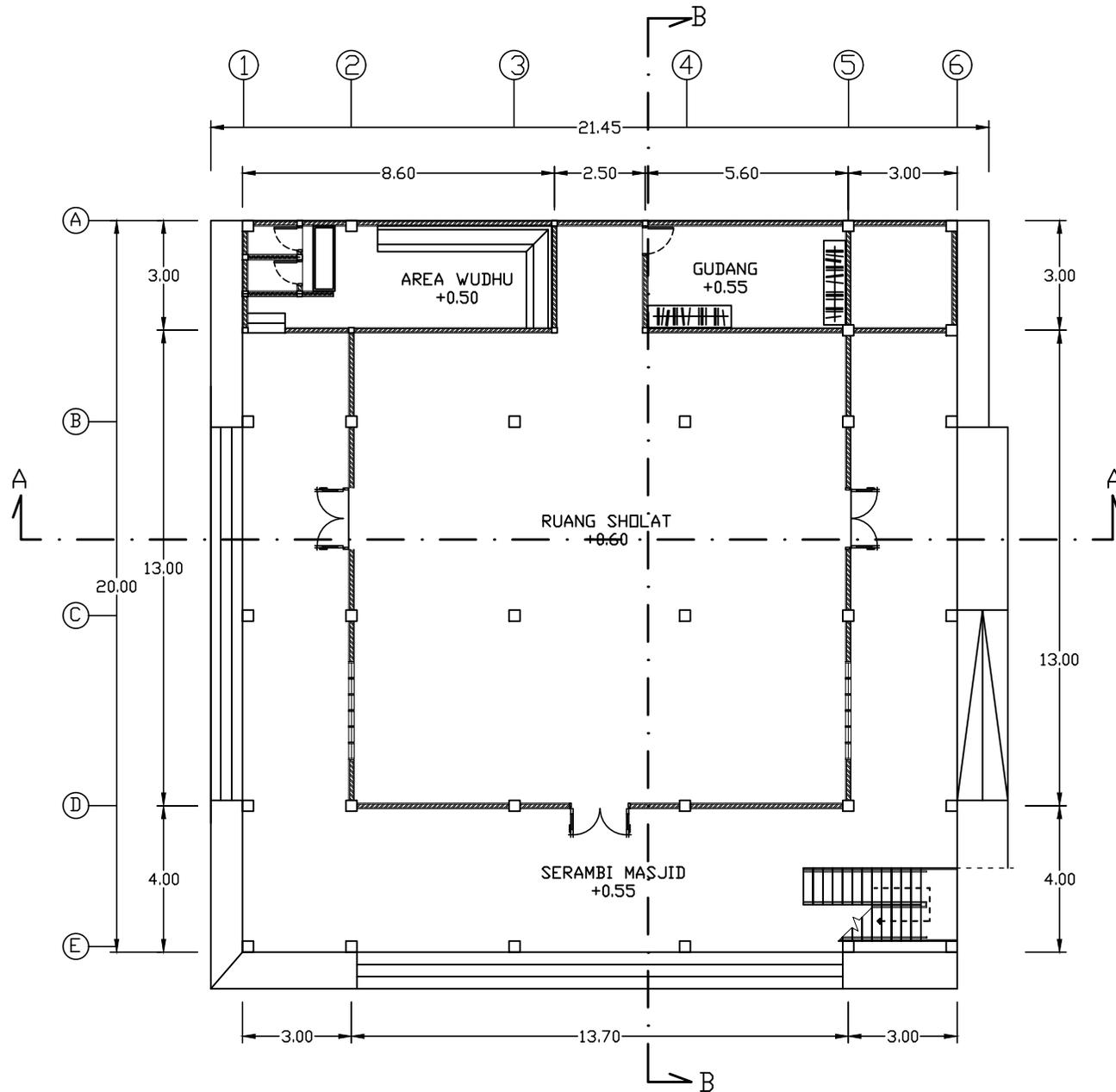
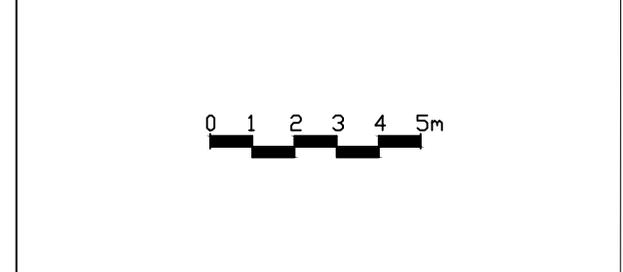
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID
 LANTAI 1

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

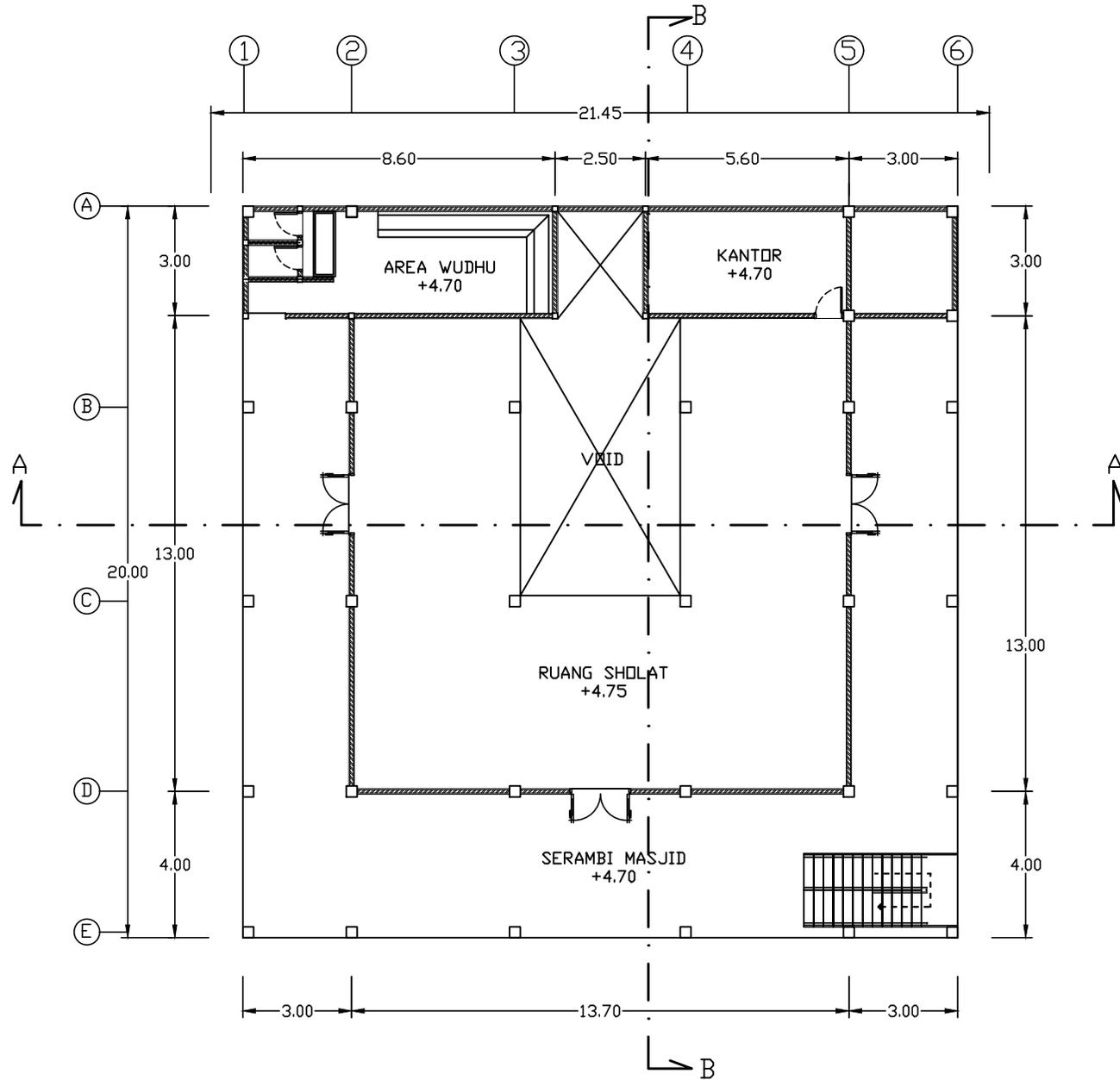
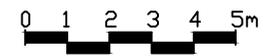
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH MASJID
 LANTAI 2

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

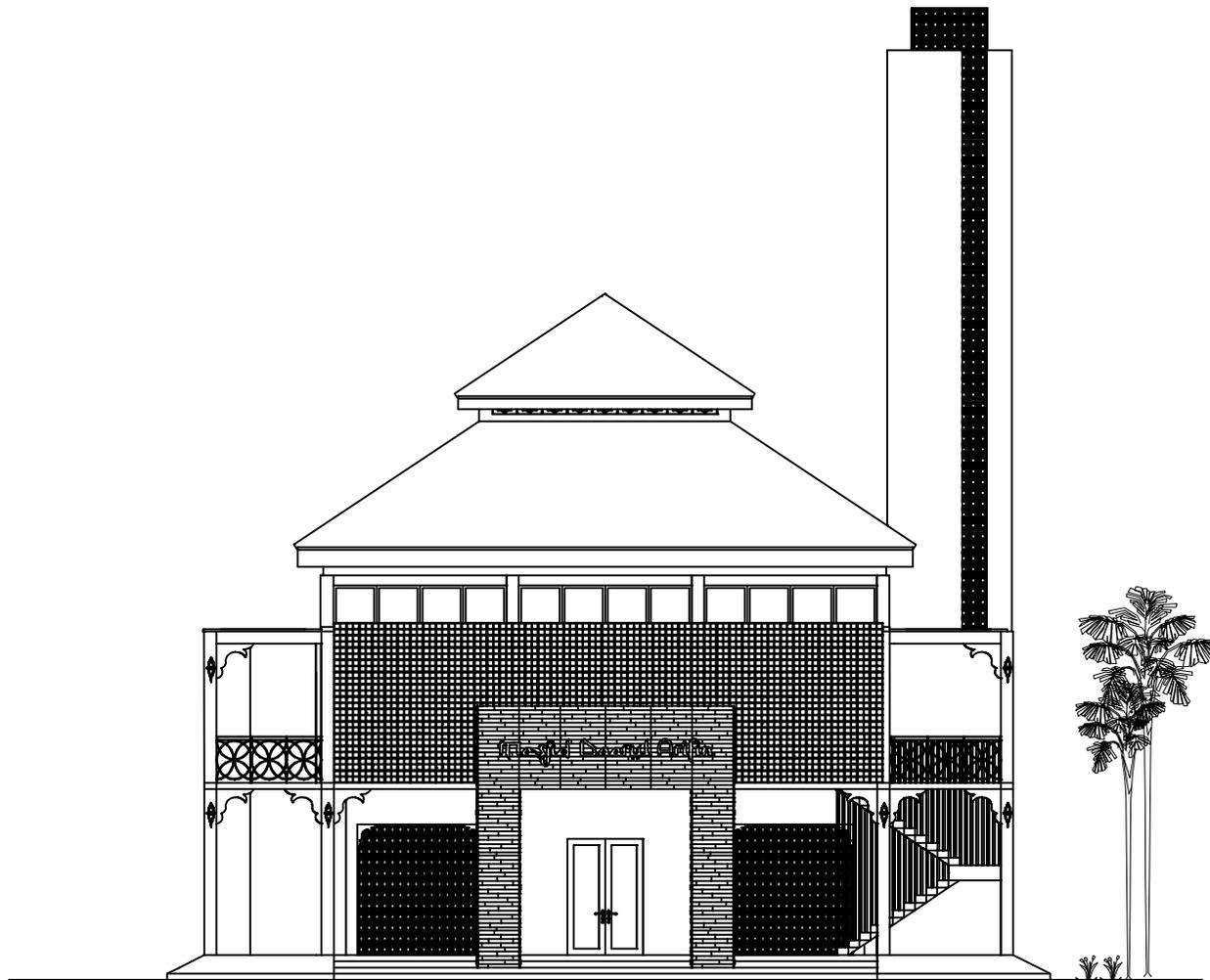
17660018

DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



0 1 2 3 4 5m

TAMPAK DEPAN MASJID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

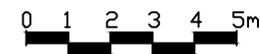
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK SAMPING MASJID



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

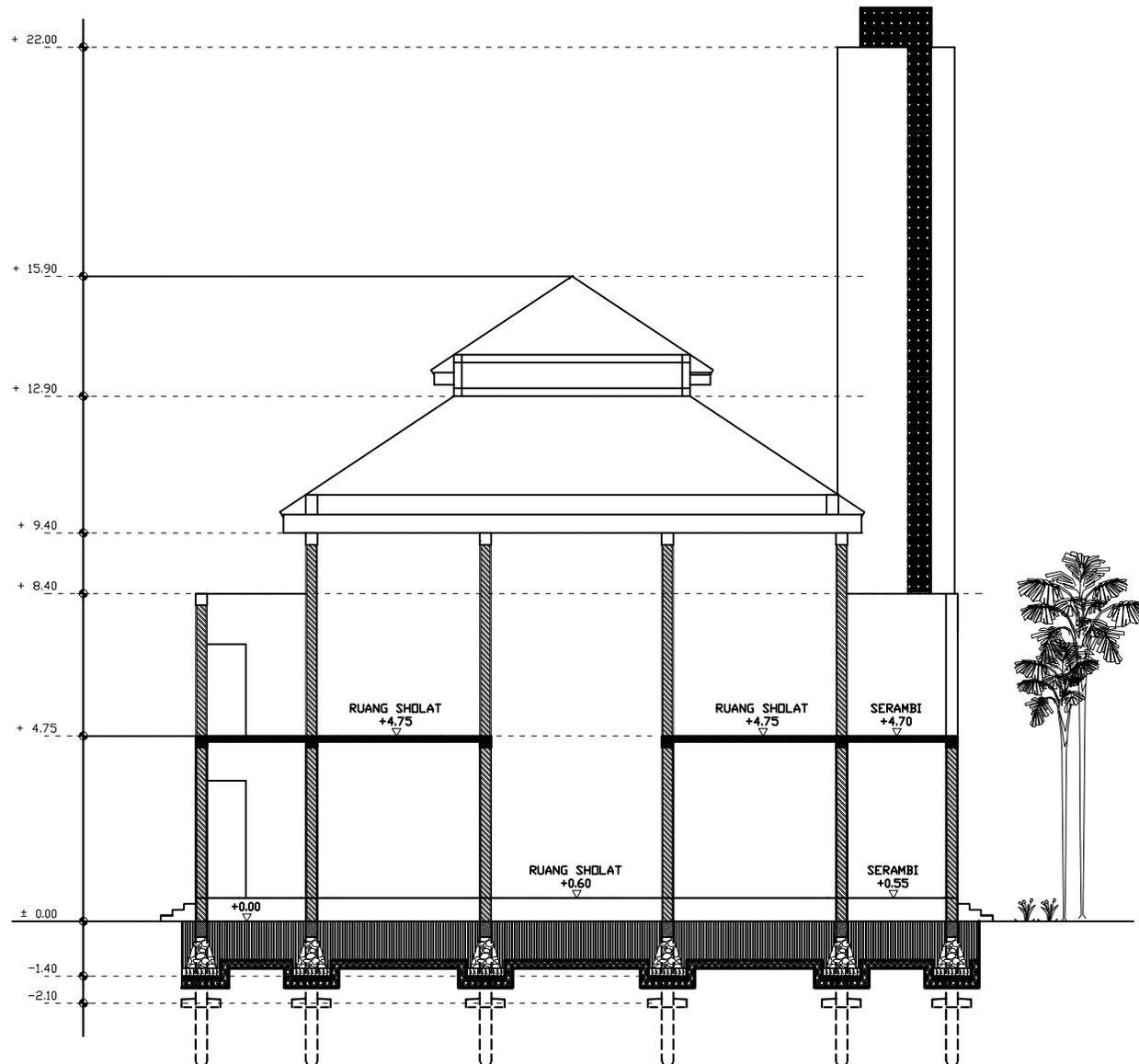
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

POTONGAN MASJID A-A'

SKALA

0 1 2 3 4 5m



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

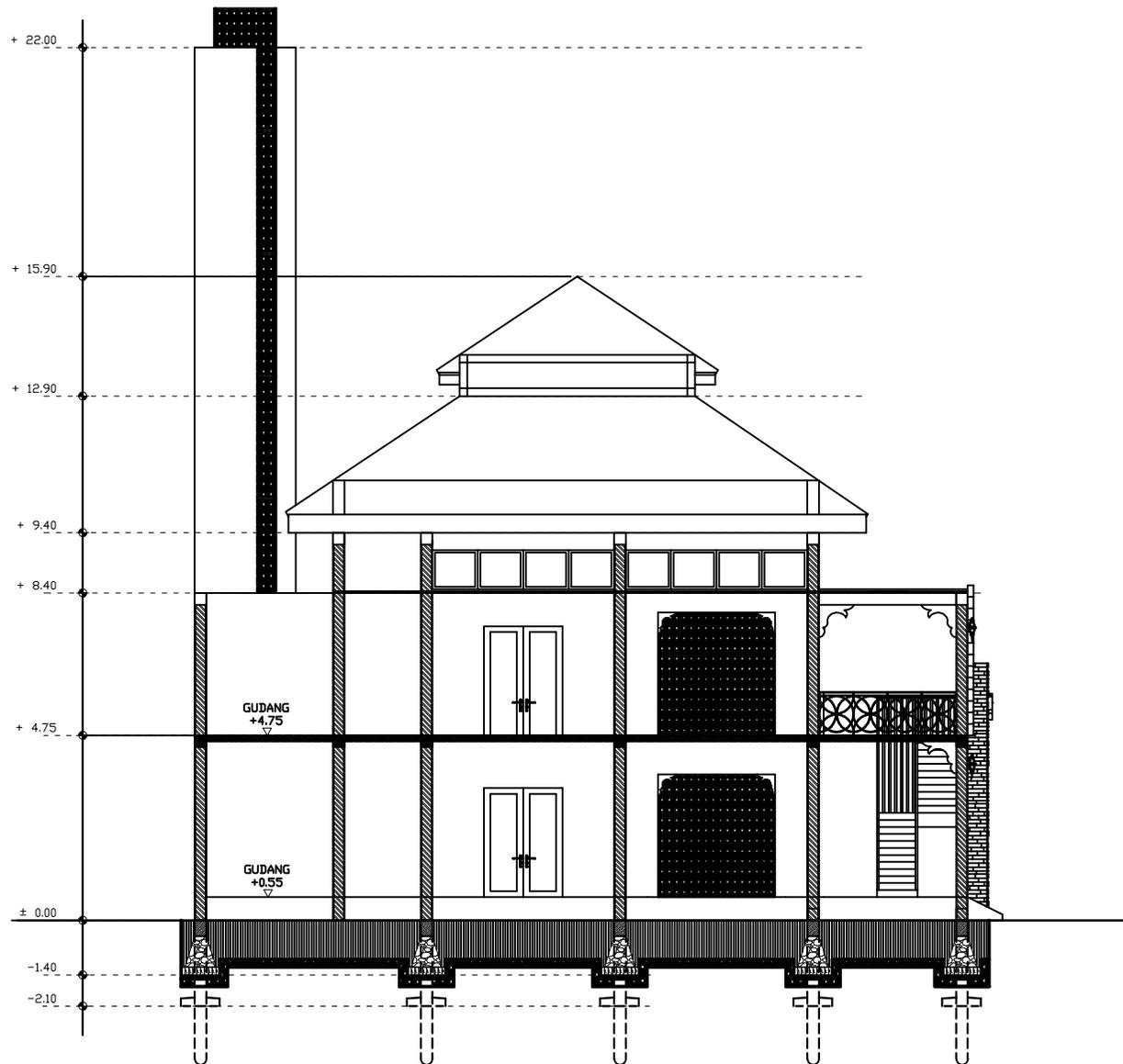
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

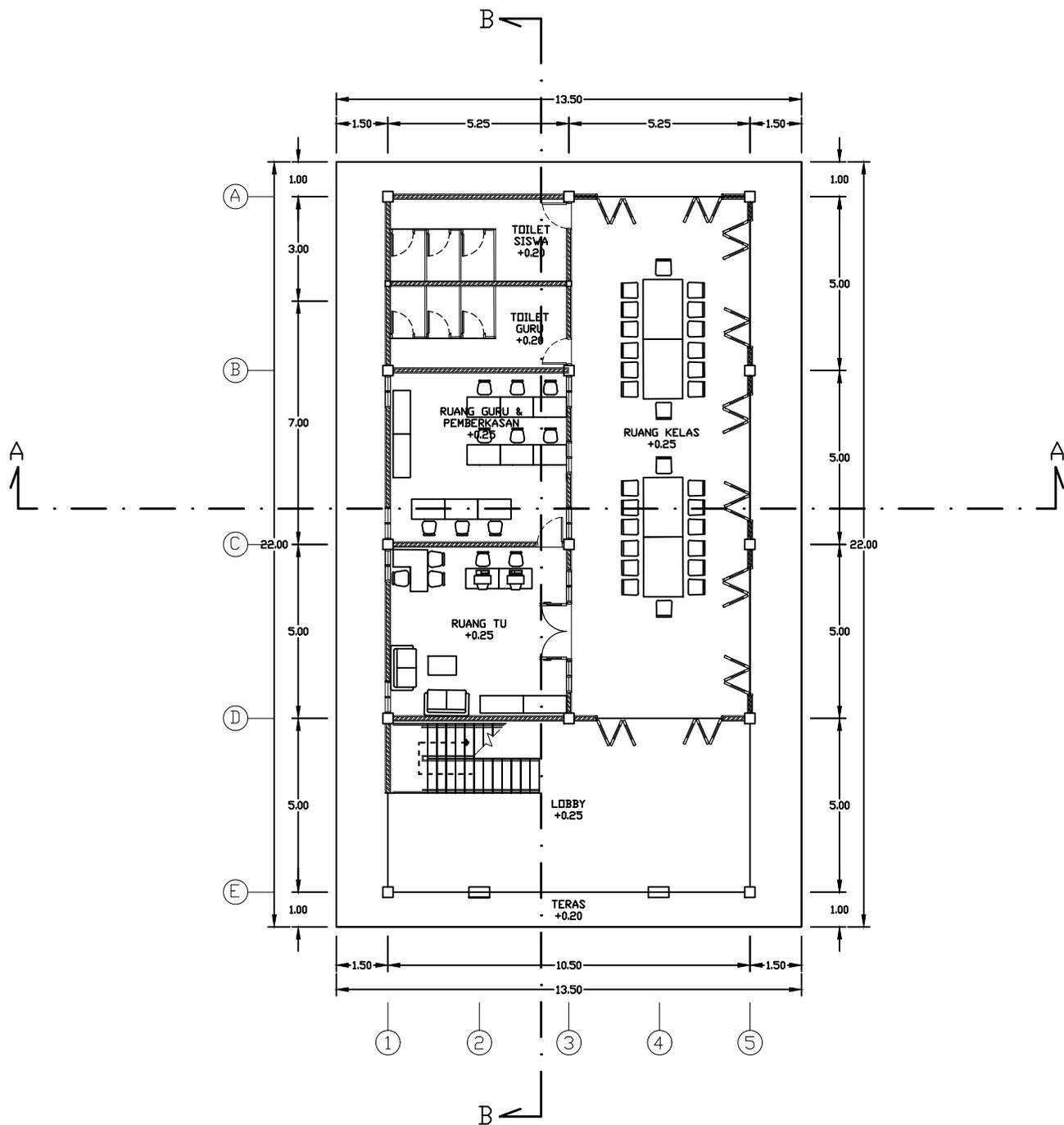
JUDUL GAMBAR

POTONGAN MASJID B-B'

SKALA

0 1 2 3 4 5m





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

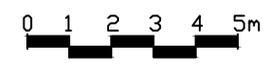
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH PUTRA
 LANTAI 1

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

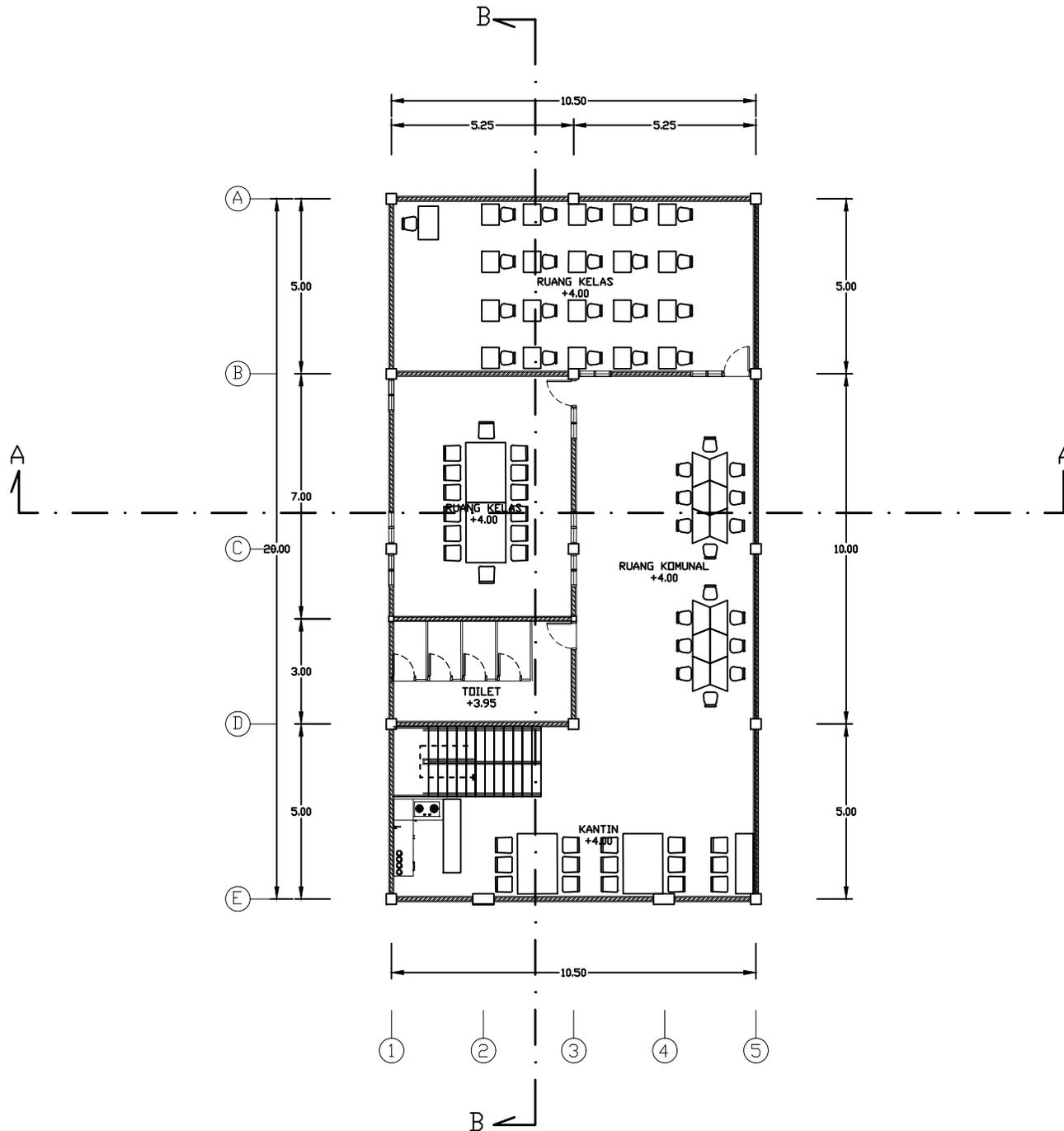
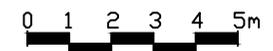
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH PUTRA
 LANTAI 2

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

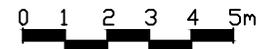
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



◀ TAMPAK DEPAN SEKOLAH PUTRA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

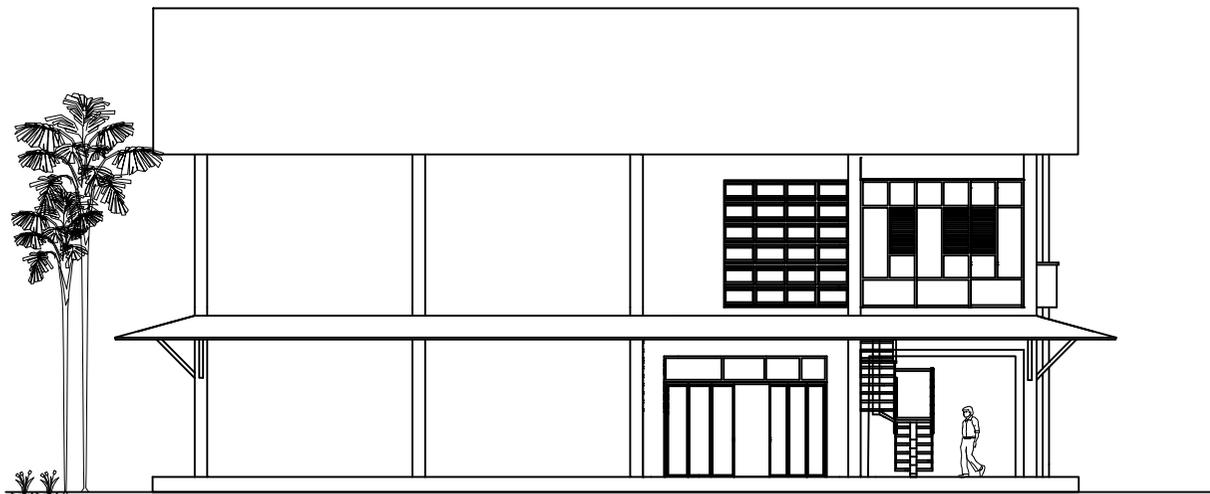
17660018

DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



TAMPAK SAMPING SEKOLAH PUTRA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

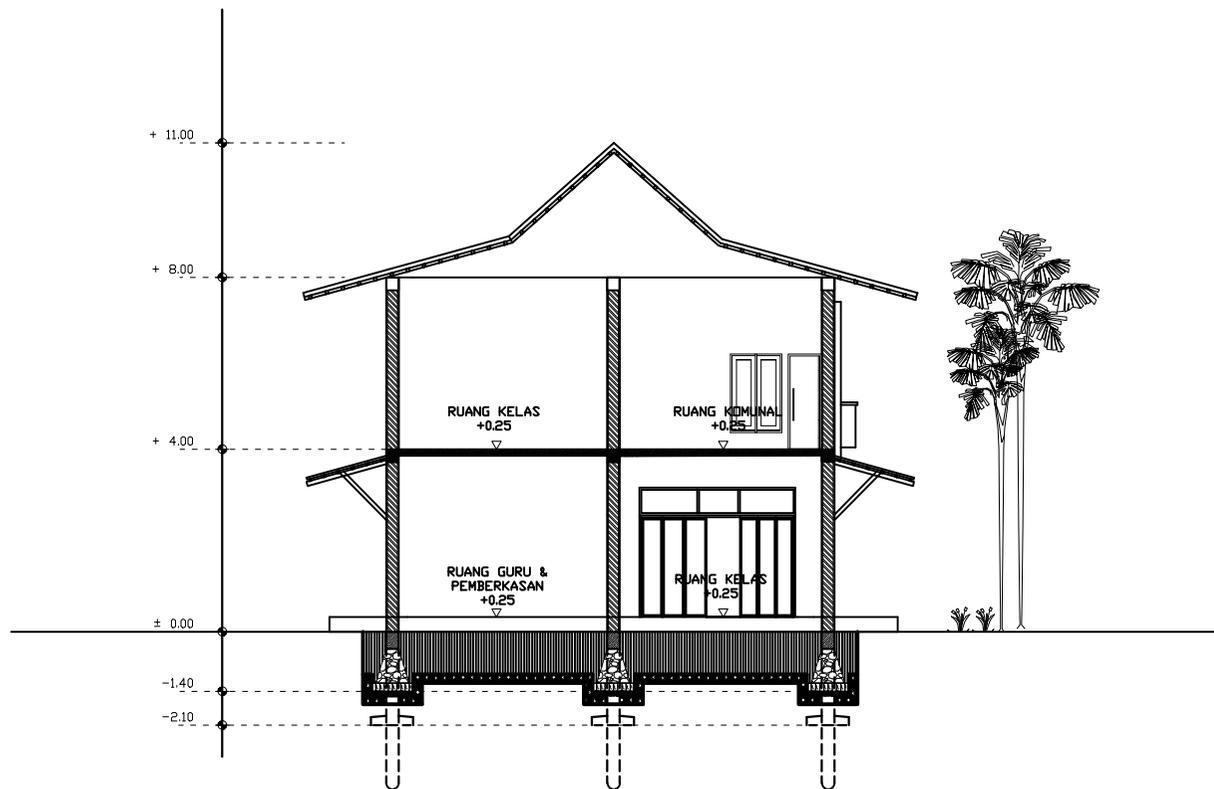
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

POTONGAN SEKOLAH PUTRA
A-A'

SKALA

0 1 2 3 4 5m



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

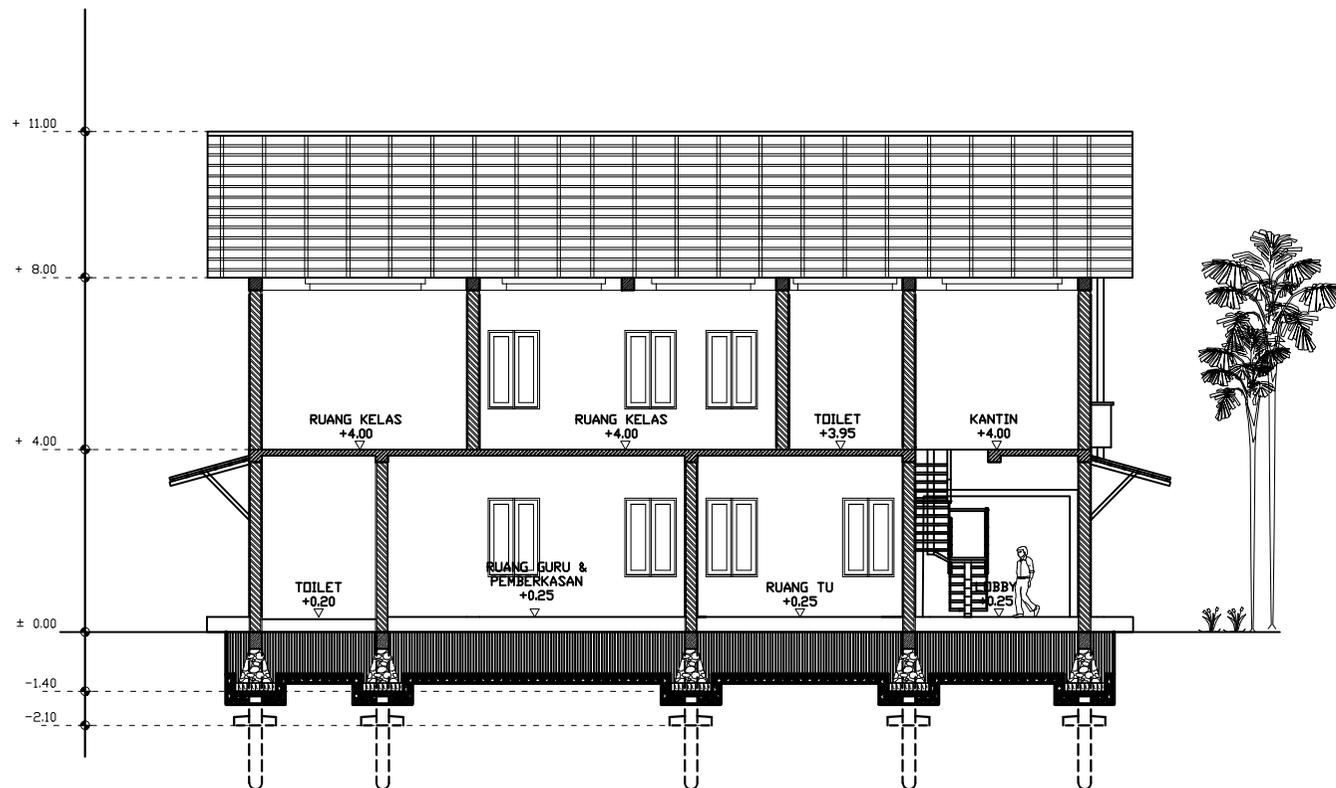
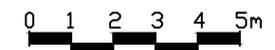
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

POTONGAN SEKOLAH PUTRA
B-B'

SKALA

0 1 2 3 4 5m



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

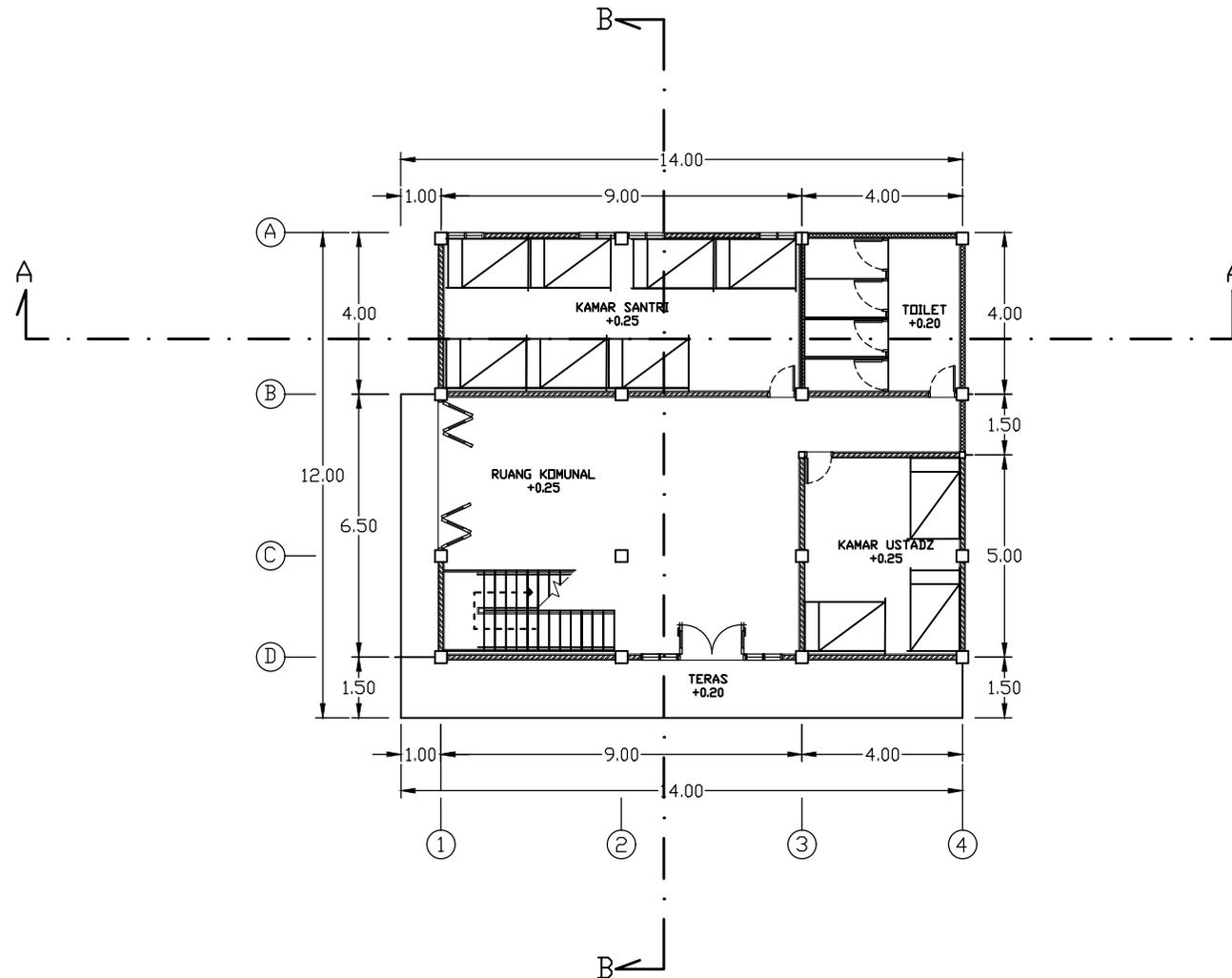
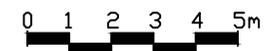
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA PUTRA
 LANTAI 1

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

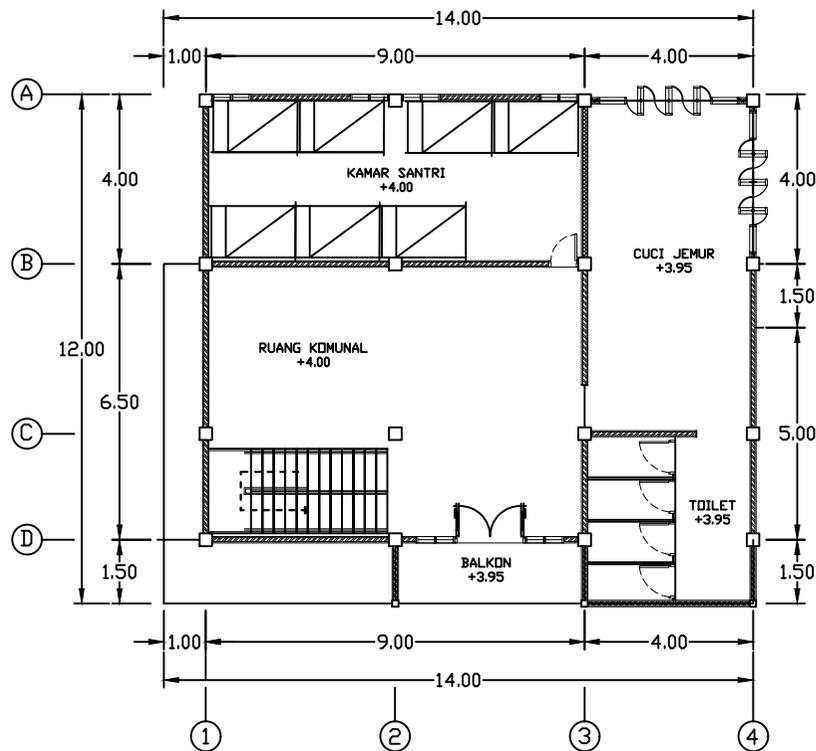
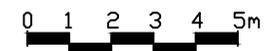
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA PUTRA
 LANTAI 1

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

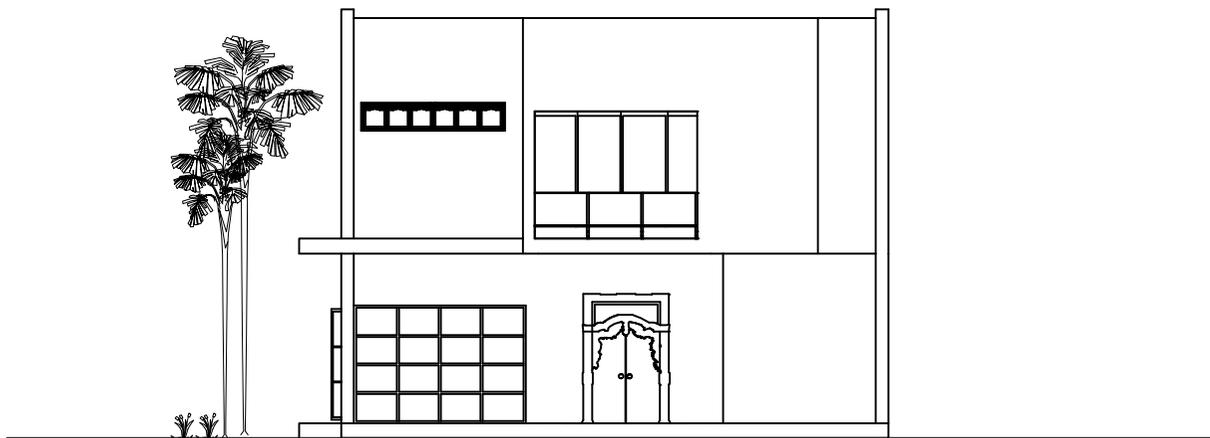
17660018

DOSEN PEMBIMBING

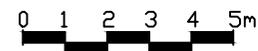
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK DEPAN ASRAMA PUTRA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

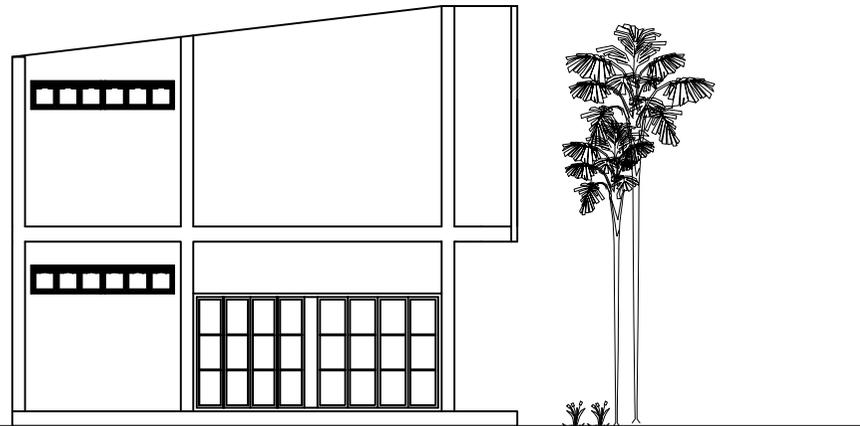
17660018

DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK SAMPING ASRAMA PUTRA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

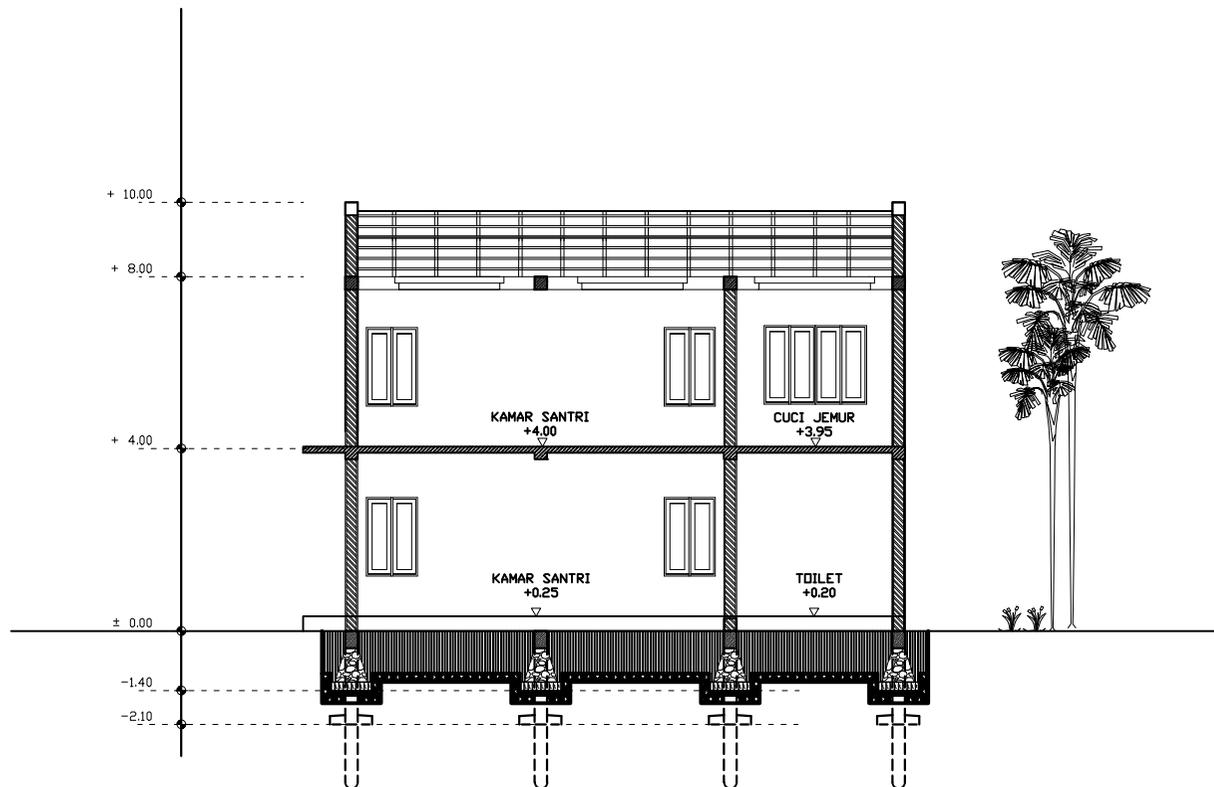
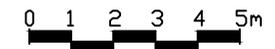
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

POTONGAN ASRAMA PUTRA
A-A'

SKALA

0 1 2 3 4 5m



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

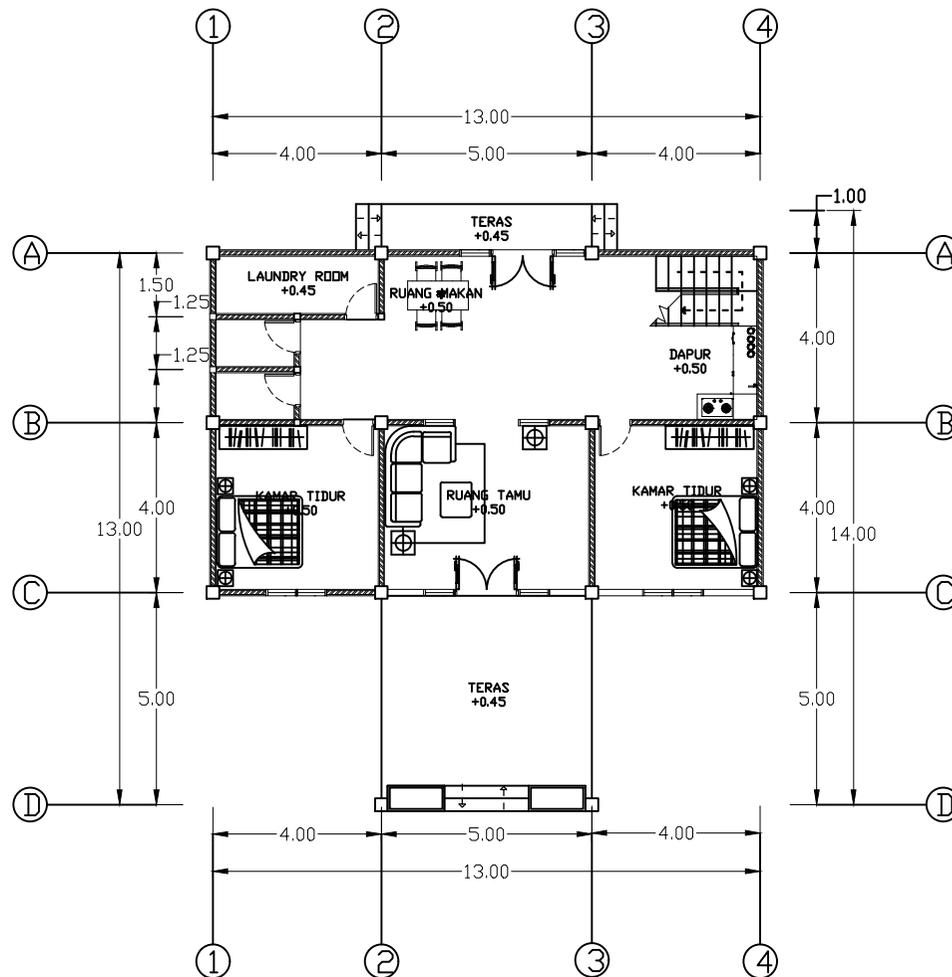
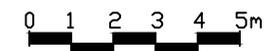
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH RUMAH KYAI
LANTAI 1

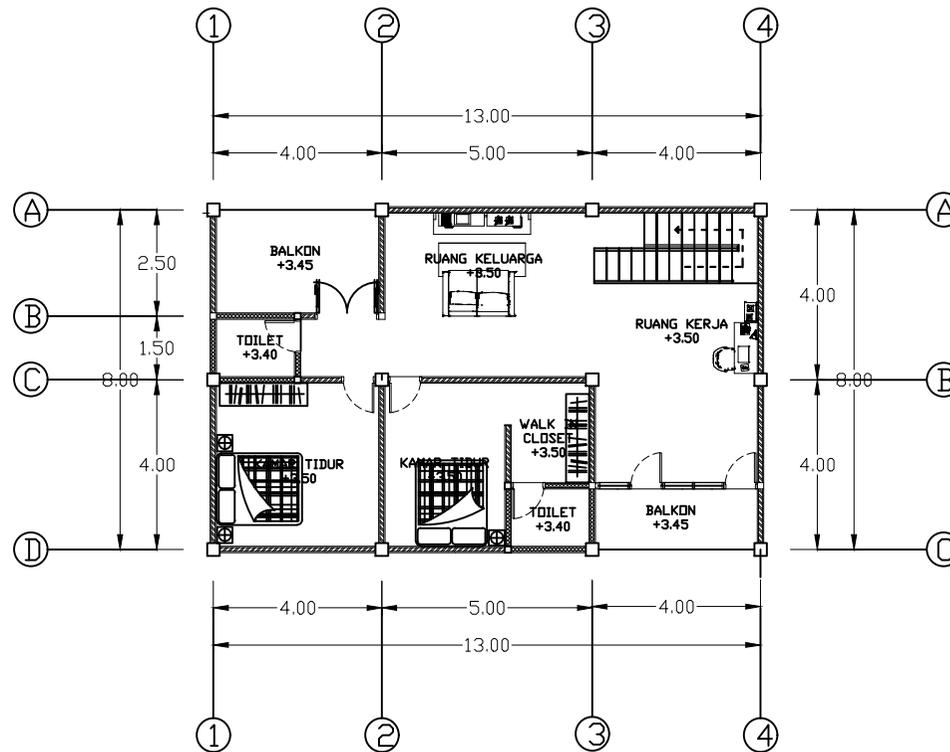
SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR



JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

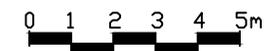
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH RUMAH KYAI
LANTAI 2

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

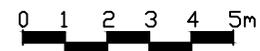
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK DEPAN RUMAH KYAI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

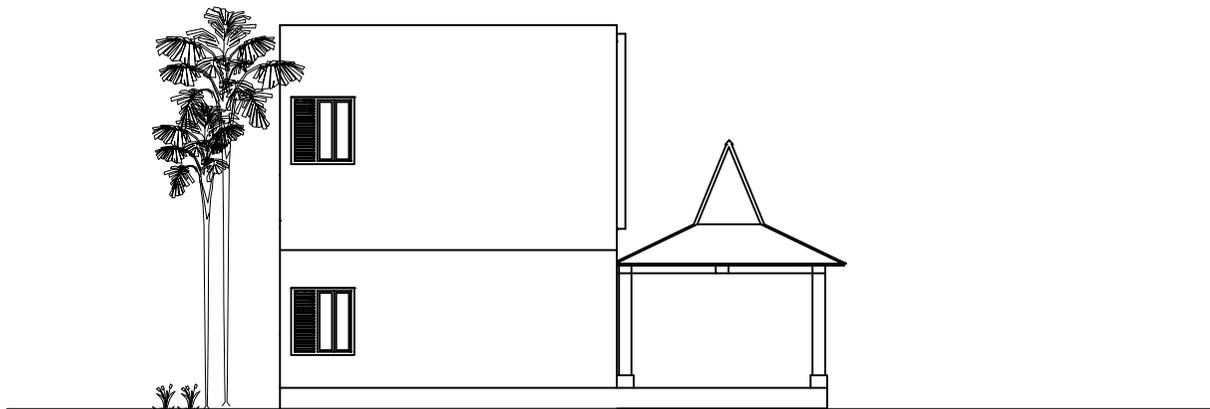
17660018

DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK SAMPING RUMAH KYAI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

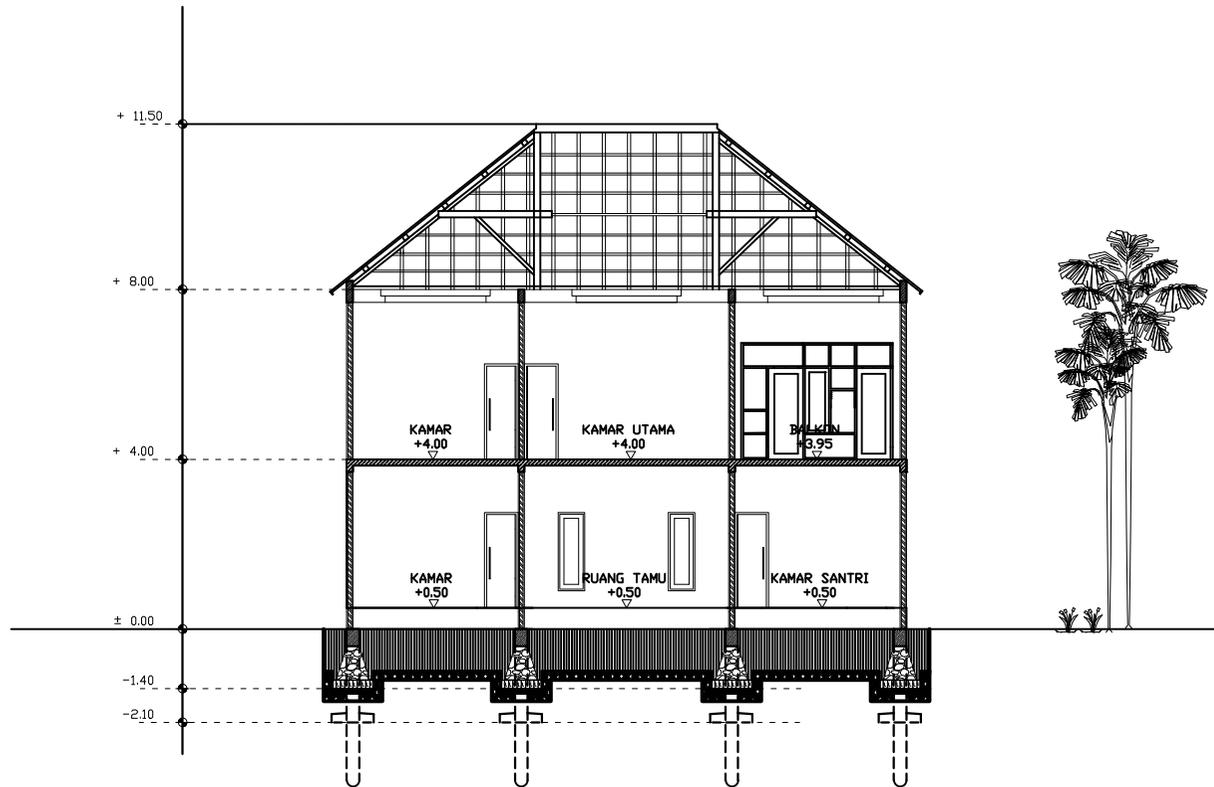
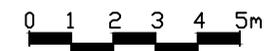
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

POTONGAN RUMAH KYAI A-A'

SKALA

0 1 2 3 4 5m



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

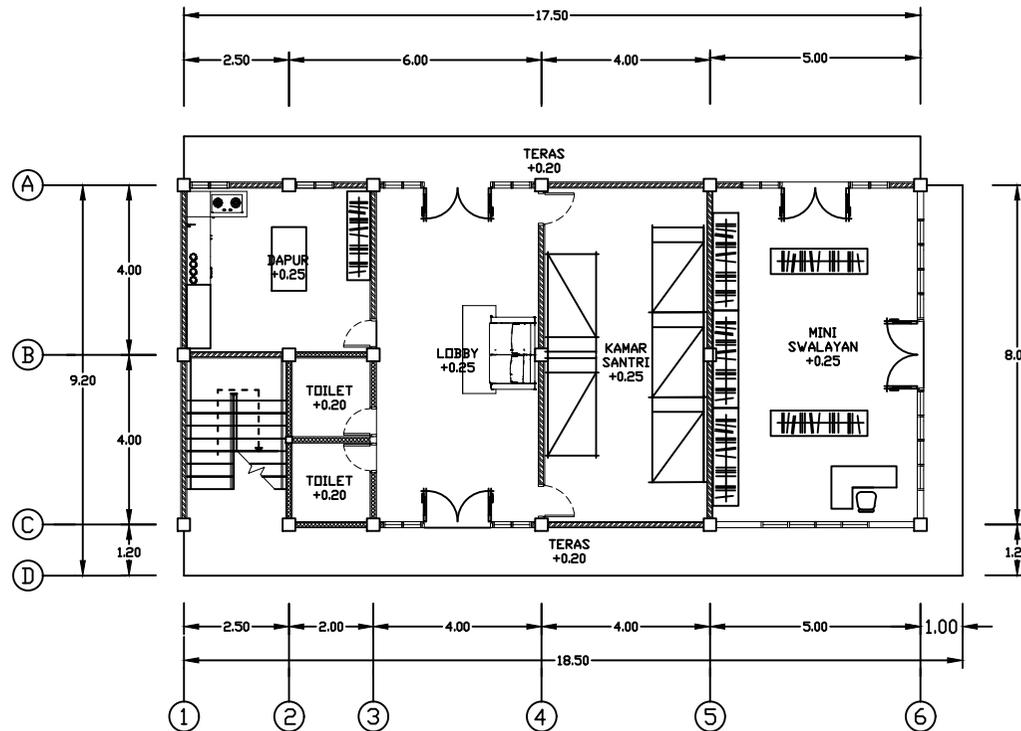
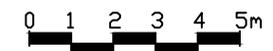
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA PUTRI
 LANTAI 1

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

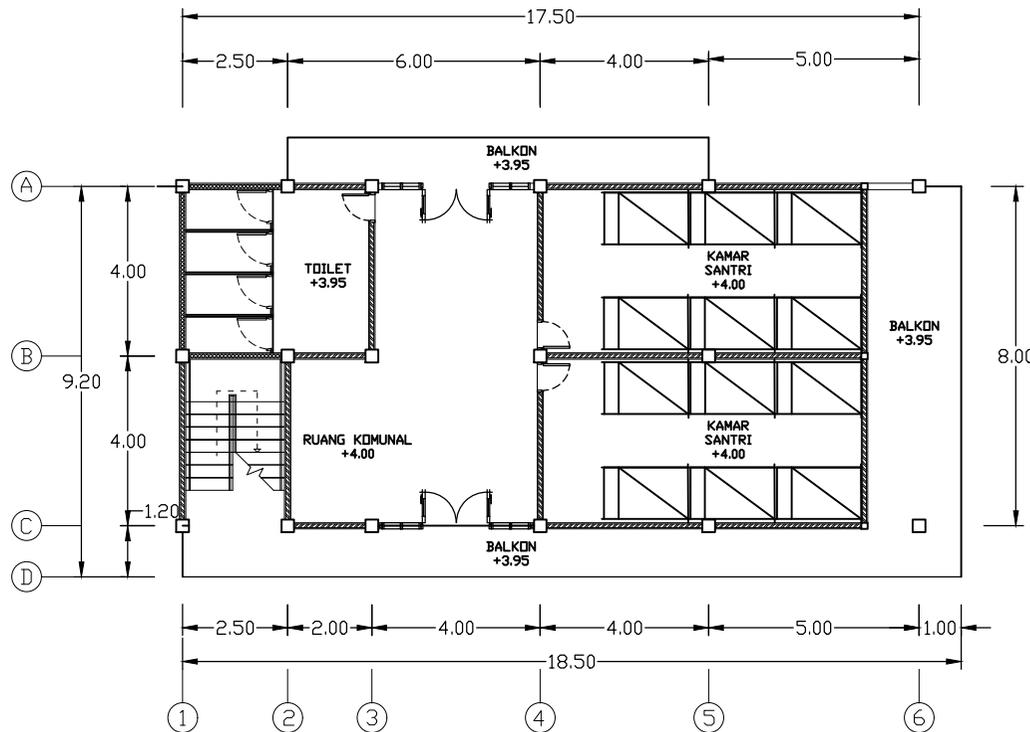
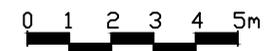
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA PUTRI
 LANTAI 2

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

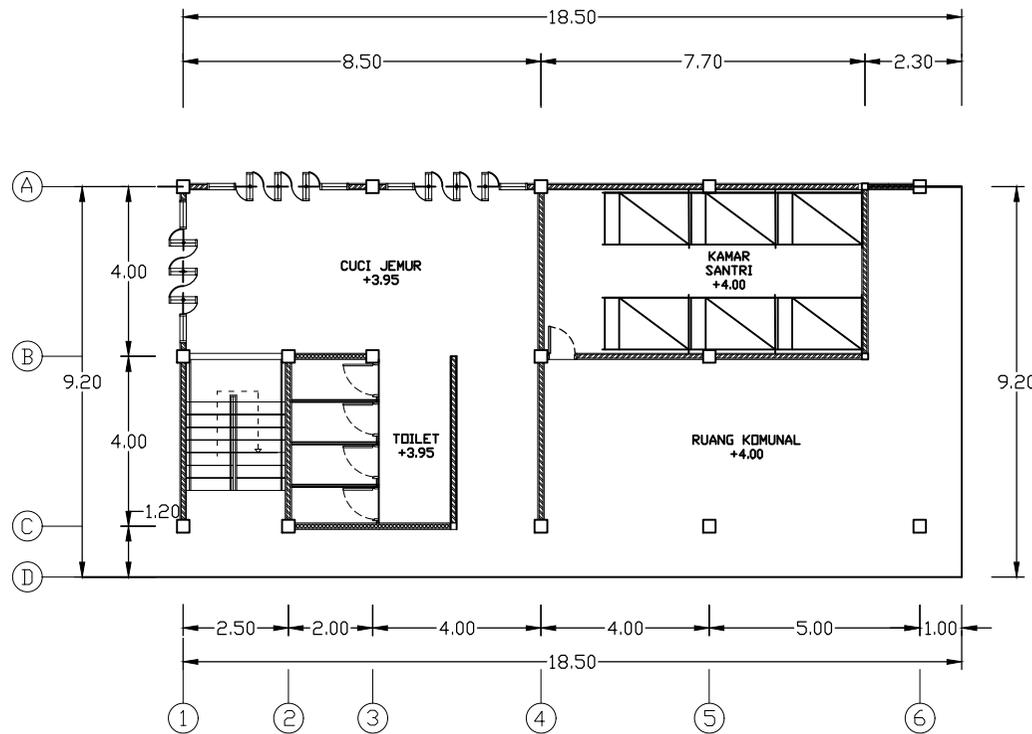
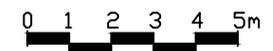
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH ASRAMA PUTRI
 LANTAI 3

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



TAMPAK DEPAN ASRAMA PUTRI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

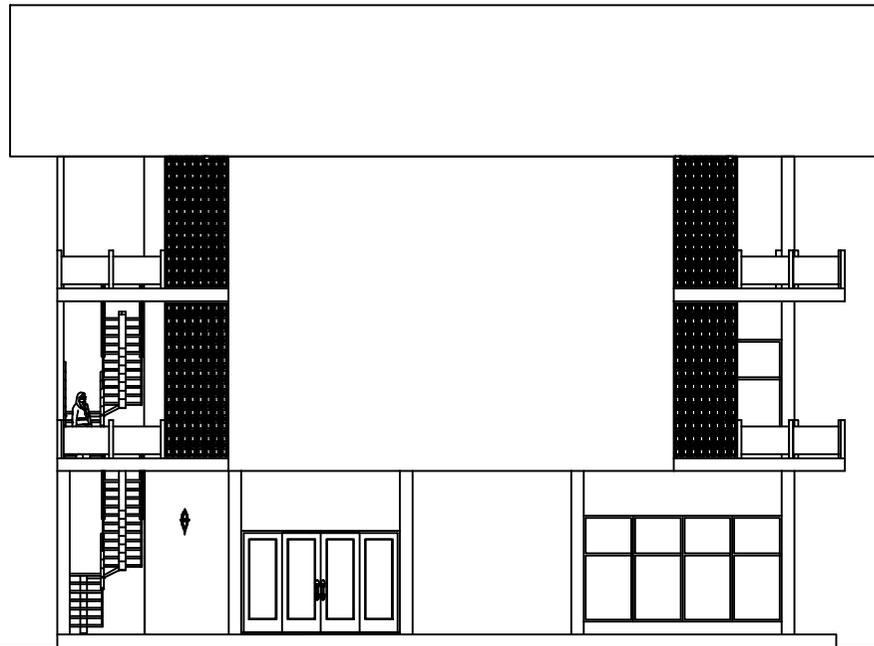
17660018

DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK ASRAMA PUTRI

0 1 2 3 4 5m

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

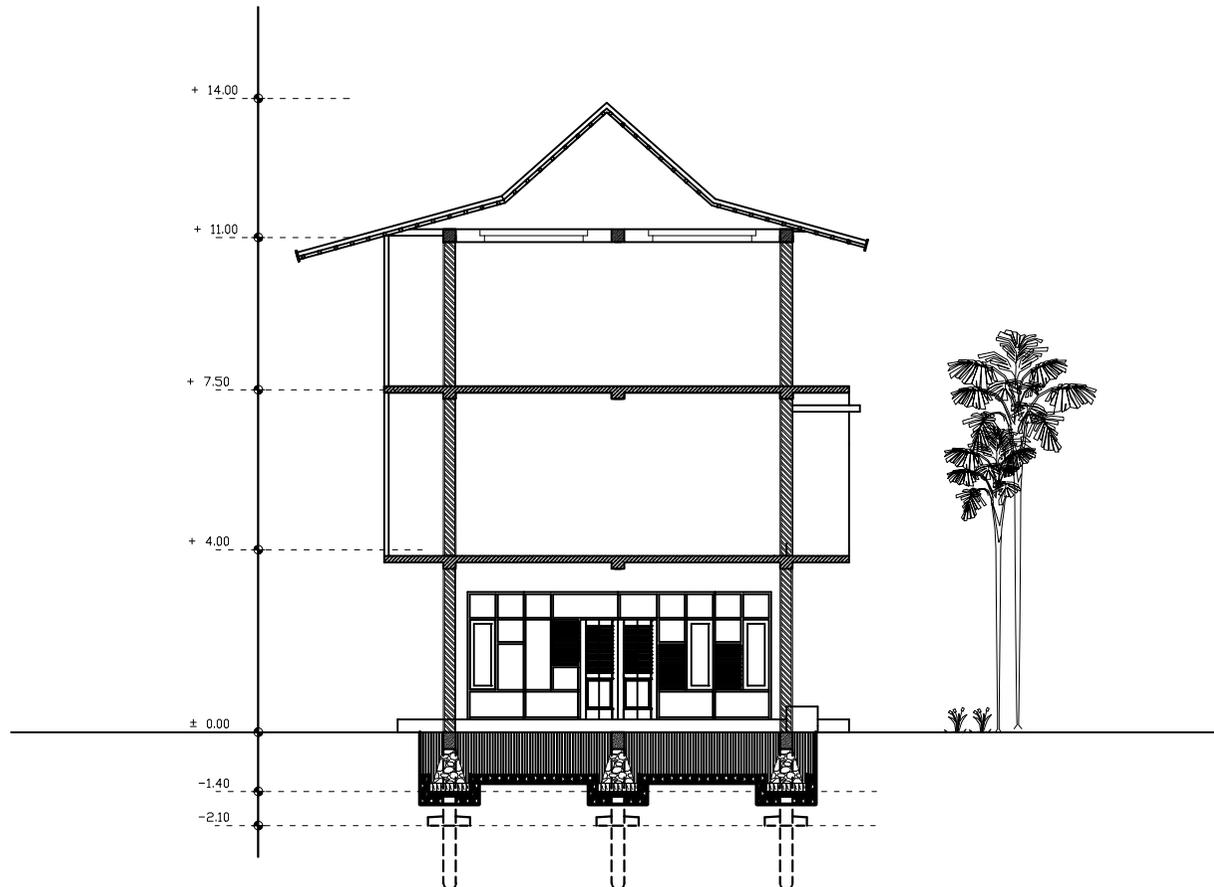
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

POTONGAN ASRAMA PUTRI
A-A'

SKALA

0 1 2 3 4 5m



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARAFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

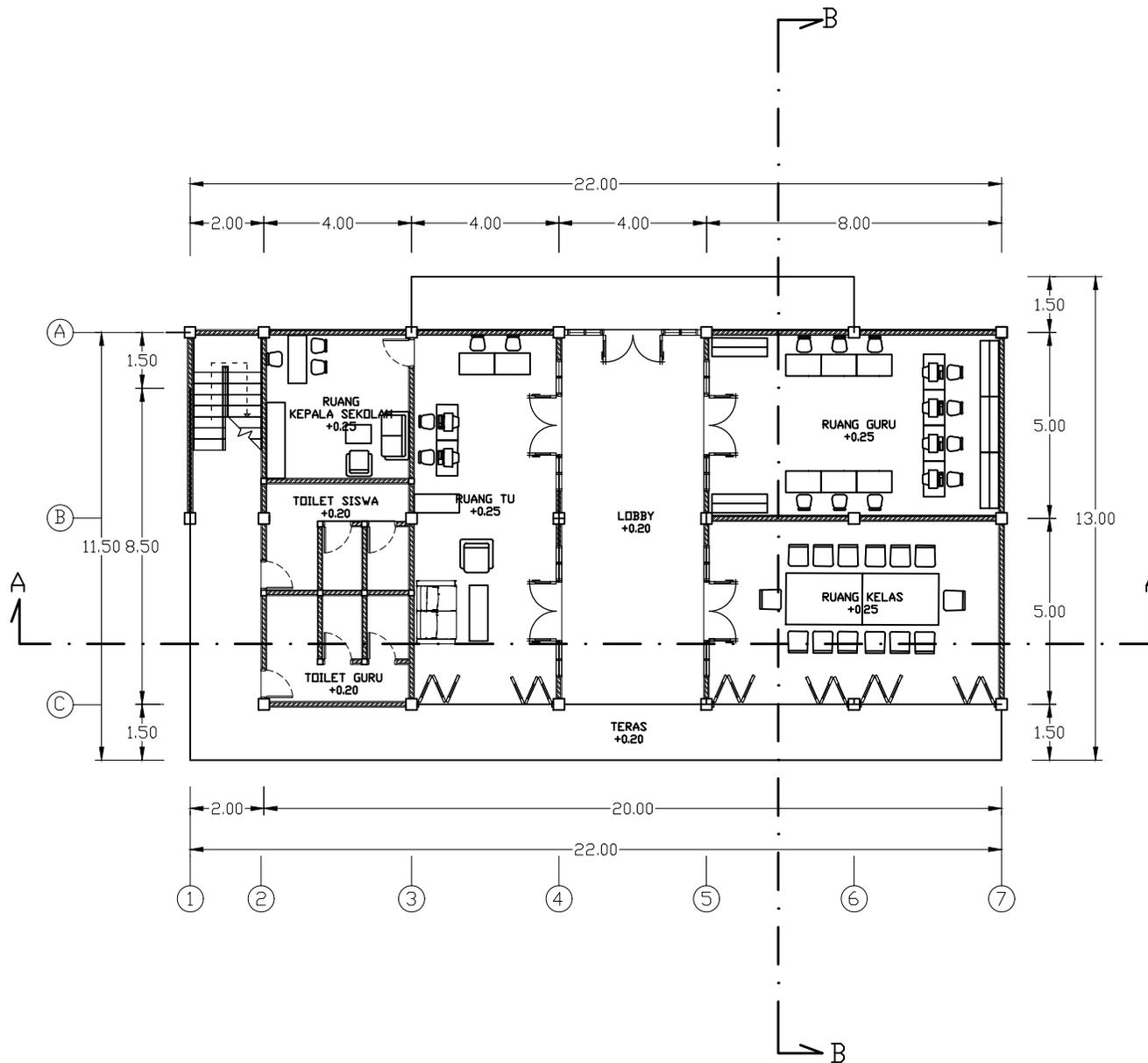
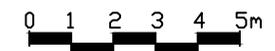
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH PUTRI
 LANTAI 1

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
 DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
 PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

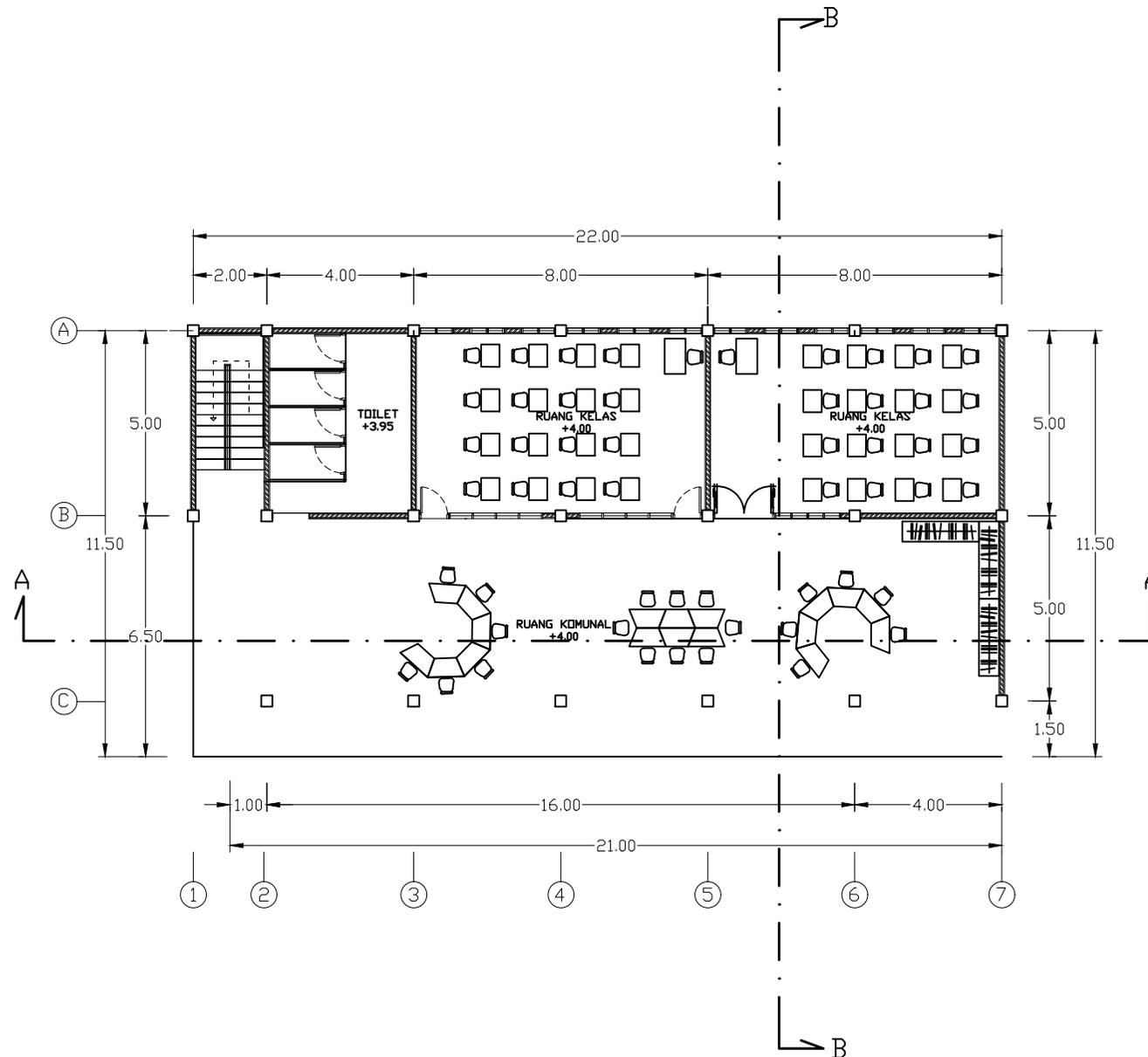
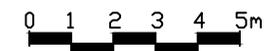
DOSEN PEMBIMBING

Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
 ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

DENAH SEKOLAH PUTRI
 LANTAI 2

SKALA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

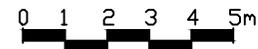
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK DEPAN SEKOLAH PUTRI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

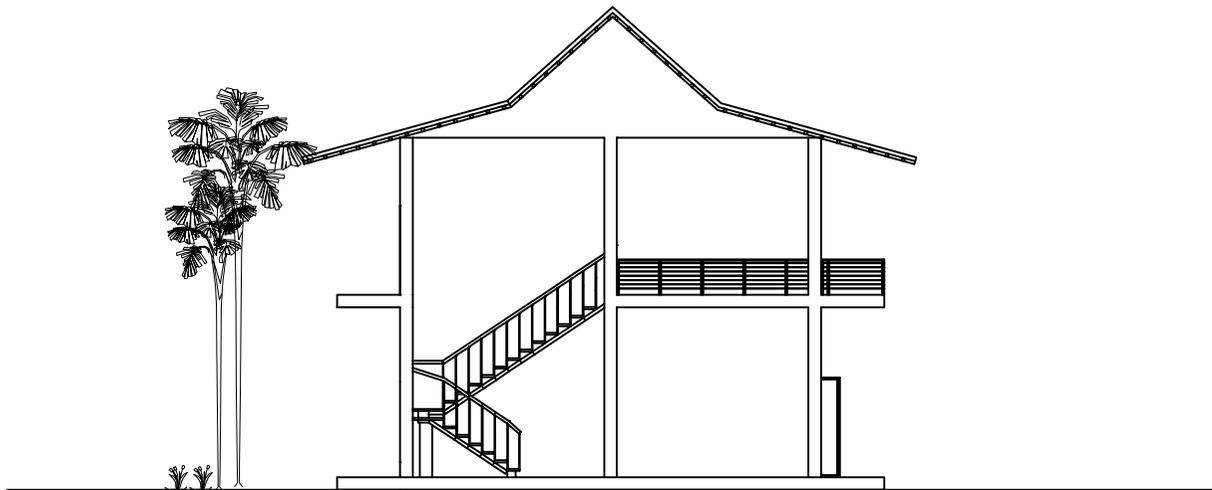
17660018

DOSEN PEMBIMBING

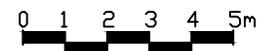
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

SKALA



 TAMPAK SAMPING SEKOLAH PUTRI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JL. GAJAYANA NO. 50 MALANG 65114, JAWA TIMUR INDONESIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL PERANCANGAN

REDESAIN PONDOK PESANTREN ALAM
DARUL ARIFIN PONOROGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING TRADITION

NAMA MAHASISWA

FATMA IZZULHAQ

NIM

17660018

DOSEN PEMBIMBING

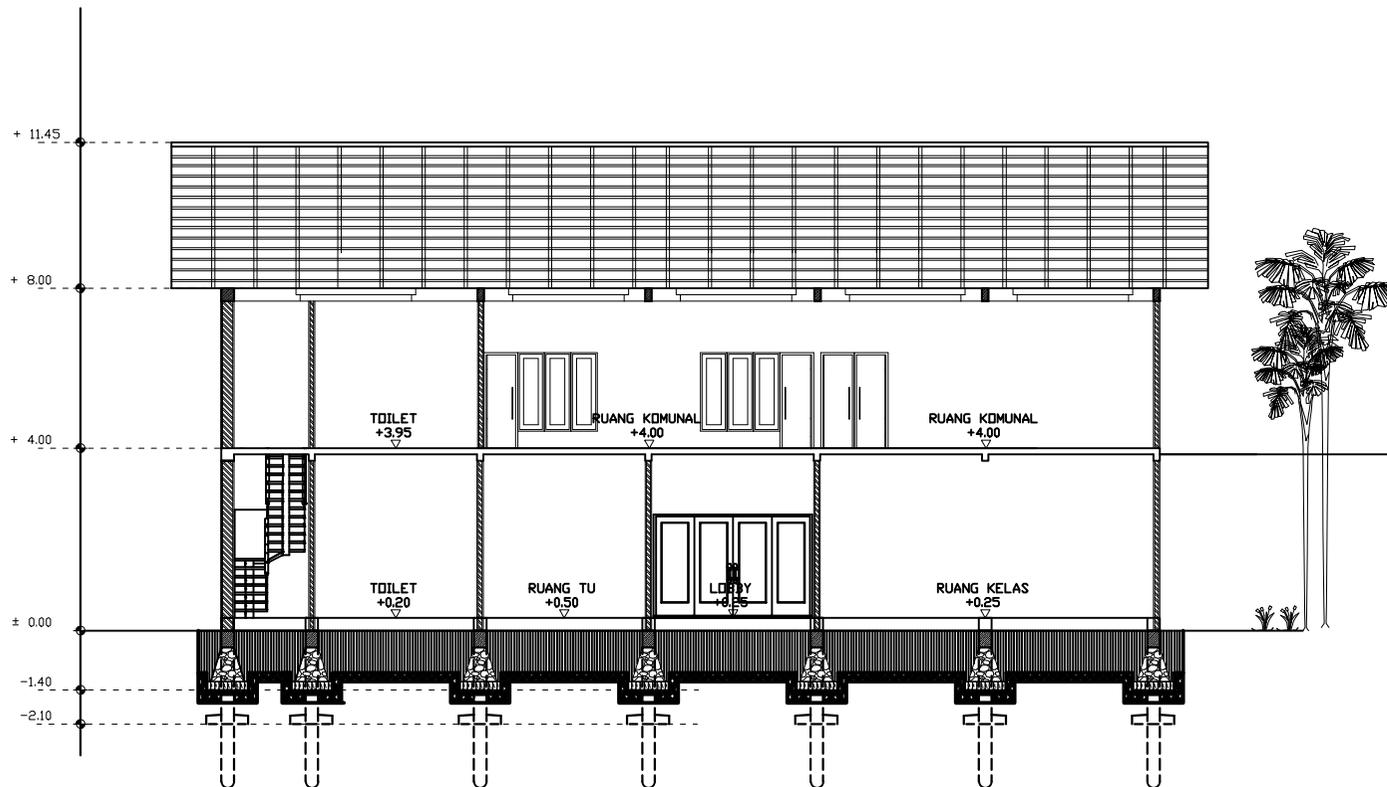
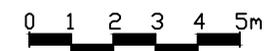
Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT
ELOK MUTIARA, MT

JUDUL GAMBAR

POTONGAN SEKOLAH PUTRI
A-A'

SKALA

0 1 2 3 4 5m



LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Pudji Pratitis Wismantara, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007
2. Dr. Yulia Eka Putrie, MT (Sekretaris Penguji)
NIP. 19810705 200501 2 002
3. Aisyah Nur Handryant.,MSc (Anggota Penguji 1)
NIP. 19871124 201903 2 016
4. Elok Mutiara, MT (Anggota Penguji 2)
NIP. 19760528 200604 2 003

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Fatma Izzulhaq

NIM Mahasiswa : 17660018

Judul : Redesain Pondok Pesantren Alam Darul Arifin Ponorogo
dengan Pendekatan Extending Tradition

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2021. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.